

MOESLIM CHOICE

EDISI 41 • MEI 2021

MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN 2616-2783



9 772614 278007

Rp 50.000



**COVID
INDIA
BIKIN
WAS-WAS
DUNIA**

**BNPT
BUTUH
BANTUAN
ULAMA**

**HARI RAYA
MENCEKAM?
MUDIK DILARANG, RAKYAT MERADANG**

**JIKA
HAJI JADI
BERANGKAT**

**IJTIHAD
MEMBANGUN NEGARA
YANG ISLAMI**

**JEBAKAN RIBA
SI RAJA TEGA
PINJOL**

MOESLIMCHOICE.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MCTV
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIMCHOICE
MAGAZINE

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosidah, Yukhie Rusdhie,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**Siswo Hadi SE, MM,
Hj. Elis Sukma SSo, MM
Syahrul Siregar. M. Agus Djouhari**REPORTER**Sugiharta Yunarto, Ramadhan
Siregar, M. Iqbal, Ida Iryani, Sunarya
Sultan, M. Yadhi, Abdul Mukhtar,
Muhammad Fikri**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Irsu

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSATIsi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

JAHAT

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Orang bodoh yang jahat umumnya hanya akan menimbulkan sedikit korban. Sedangkan orang pintar namun jahat, jumlah korbannya boleh jadi tanpa batas.

Daftarnya bisa panjang. Kita buat pendek saja daftar orang pintar yang jahat. Mulai dari koruptor bantuan sosial, pelaku skandal dana sejumlah asuransi, juga pinjaman *on-line* yang menjerat para nasabahnya sebagaimana perkembangan belakangan ini. Jangan lupa pula pelaku test usap (*swab test*) antigen menggunakan perangkat bekas, juga petugas bandara yang menerima suap untuk meloloskan penumpang pesawat tanpa harus menjalani karantina.

Sedangkan para korban orang pintar namun jahat daftarnya malah akan jauh lebih panjang. Dapat bersambung lintas generasi malah. Bandingkan dengan jumlah korban orang bodoh yang jahat. Katakanlah penjahat jalanan yang terdesak oleh keperluan hidup sehari-hari, terlebih di masa wabah Covid-19 yang berdampak ke segenap aspek kehidupan manusia secara global.

Membedakan kejahatan orang pintar dan bodoh dalam kejahatan akan lebih mudah jika mengaitkannya dengan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Saat orang bodoh menjadi penjahat, perlengkapannya mungkin hanya keberanian dan senjata. Namun, orang pintar namun jahat akan memanfaatkan big data, informasi pribadi, bahkan memanipulasinya untuk keuntungan yang skalanya juga jauh lebih besar dari sekadar kesanggupan orang bodoh.

Ajaran Islam telah mengantisipasinya. Islam mengajarkan umat agar manusia jangan memilih peran orang pintar namun jahat. Ayat kitab suci Alquran biasanya mengingatkan orang pintar agar membandingkan kemampuannya dengan dinamika alam semesta. Pesannya, secerdas apapun manusia, apalah artinya dibandingkan dengan alam semesta ini: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka." (Quran Surat (3) Ali Imran ayat 191-192).

Dari dua ayat itu saja sudah jelas bahwa Islam mengajarkan agar orang pintar janganlah berbuat jahat karena korbannya hampir tak terbatas. Sedangkan bagi orang cerdas yang nekat berbuat jahat, ayat Quran menyebutkan derajatnya lebih rendah dari hewan ternak. Dalam surat ke-25, Al Furqan (yang bermakna pembeda), tertulis ayat 43-44: "Sudahkah engkau melihat orang yang menjadikan keinginannya sebagai tuhan. Apakah engkau akan menjadi pelindungnya? Atau apakah engkau mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami? Mereka itu hanyalah seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat jalannya.

Sekali lagi, berhentilah menjadi penjahat. Terlebih jika kita lebih cerdas dari rata-rata manusia umumnya. ♦

>>COVER EDISI INI


www.moeslimchoice.com
ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com
FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)
TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
YOU TUBE CHANNEL:
[moeslimchoice TV](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

>> DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Kisah dari Kabupaten Pati dan Banyumas, serta Kota Semarang di Jawa Tengah, hendaknya menjadi pelajaran tentang upaya menekan laju penyebaran wabah Covid-19. Untuk yang kesekian kalinya.

20

LAPORAN KHUSUS

Untuk kedua kalinya secara berturut-turut, wabah Covid-19 mengubah tradisi mudik tahunan menjelang lebaran. Kesehatan memang bukan segalanya. Namun, tanpa kesehatan, segalanya tak ada artinya.



30

EKONOMI SYARIAH

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan internet dan ponsel pintar memungkinkan transaksi pinjaman secara online (pinjol) atau biasa disebut juga peer to peer (p2p) lending alias utang antarkawan.



34

MUBA BERGERAK

Hari Raya Idul Fitri menjadi momen yang penuh makna bagi masyarakat dan umat muslim setelah melaksanakan puasa Ramadhan. Namun untuk tahun ini, suasana tersebut sedikit agak berbeda, khususnya bagi warga perantau.



42

FASHION

Menghabiskan waktu dan berkumpul bersama keluarga dan kerabat di momen Hari Raya Idul Fitri sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia. Bahkan mereka yang terpisah oleh jarak selama berbulan-bulan, akan saling bertemu di hari yang penuh bahagia tersebut.



48

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Ada banyak permasalahan di Sumatera Selatan yang harus dikejar agar tidak tertinggal dari daerah lain. Salah satu yang menjadi fokus utama kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur, Herman Deru dan Mawardi Yahya (HDMY) adalah menuntaskan permasalahan infrastruktur di 17 kabupaten/kota.



58

BIROKRASI

Berbagai cara dilakukan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk mendukung semakin mudah dan bertumbuhnya iklim investasi di Indonesia. Diantaranya adalah dengan memperjelas tata ruang dan batas wilayah suatu daerah serta penyederhanaan birokrasi di berbagai lini.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 18 | UFUK
- 38 | MUALAF
- 66 | PARLEMEN
- 68 | PRODUK & LIFE STYLE
- 74 | PALEMBANG EMAS DARUSSALAM
- 78 | KAJIAN
- 90 | DUNIA ISLAM
- 96 | KOLOM
- 98 | KISAH INSPIRATIF

84

ISLAMICTAINMENT

Kehidupan selebriti memang selalu menarik untuk diku-pas dan tak pernah bisa lepas dari sorotan publik. Apalagi jika itu menyangkut masalah keimanannya, maka akan semakin membuat orang ingin tahu lebih dalam tentang mereka.





KISAH-KISAH DARI JAWA TENGAH

Kisah dari Kabupaten Pati dan Banyumas, serta Kota Semarang di Jawa Tengah, hendaknya menjadi pelajaran tentang upaya menekan laju penyebaran wabah Covid-19. Untuk yang kesekian kalinya.

Lebih banyak yang kini mengenal Kuryokalangan, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Covid-19 yang menyusup masuk ke desa ini penyebabnya.

Awal April 2021 lalu, seorang warga desa itu kembali ke kampung halamannya dari perantauan di Ibu Kota Jakarta. Kabarinya, pemudik ini mudik menggunakan kendaraan pribadi hasil keringatnya berikhtiar di perantauan.

Jadi, ia pulang sekaligus untuk mengadakan syukuran atas kesuksesannya di

MC *Melihat hasil pelacakan dan pengujian yang menunjukkan penyebaran Covid-19 semakin meluas, berlangsung lagi swab test masal tahap III untuk 30 warga. Hasilnya mencatat 16 warga positif Covid-19.*

perantauan. Namun, wabah Covid-19 menyisipkan cerita duka di kampung halaman pemudik ini.

Irham Syaifuddin, seorang warga Kuryokalangan, berkisah, desanya menjadi kluster (lokasi kejadian berkelompok) Covid-19 setelah kepulangan seorang perantau dari Jakarta itu. Bermula pada awal April atau sebelum Ramadan 1442 hijriyah tiba, memang ada warga yang mudik dari Jakarta.

Sepekan setelah berada di Kuryokalangan, warga tersebut menyelenggarakan syukuran dengan mengundang 25-30 warga setempat. "Jamaah pun datang seperti biasa, jagong, baca manakib (pembacaan kisah figur penting) hingga selesai dan pulang. Semuanya tampak tidak ada apa-apa," kata Irham, Kamis, 22 April 2021.

Namun, sambungnya, empat hari setelah acara slametan, jamaah manakib ada yang mulai merasakan gejala sakit. Tidak hanya satu orang, tetapi beberapa orang yang mengeluhkan tidak enak badan.

Seiring dengan itu, ada warga yang meninggal di RT 03 RW 03 Desa Kuryokalangan. Warga pun merawat jenazah seperti biasa, tidak menggunakan protokol kesehatan. Bahkan hingga pemakaman berlangsung, semuanya berjalan sesuai dengan tradisi normal.

"Selanjutnya, istri almarhum yang meninggal ternyata merasakan gejala tidak enak badan juga. Muncul kecurigaan bidan desa sehingga menganjurkan istri almarhum menjalani tes usap (*swab test*). Alhasil, hasil tesnya positif Covid-19," tukas Irham.

Dari kasus inilah sebenarnya pemerintah desa Kuryokalangan bersama tenaga kesehatan Puskesmas Gabus menyelenggarakan swab masal yang diikuti sekitar 16 orang. Hasilnya, tujuh warga positif Covid-19.

Setelah itu, berlangsung uji swab test masal tahap II menjangkau 32 orang warga lainnya. Tercatat 16 antaranya positif Covid-19.

Melihat hasil pelacakan dan pengujian yang menunjukkan penyebaran Covid-19 semakin meluas, berlangsung lagi swab test masal tahap III untuk 30 warga. Hasilnya mencatat 16 warga positif Covid-19.

"Semula yang positif ini adalah yang mengikuti hajatan manakib tadi. Tapi karena mereka sudah berkumpul dengan banyak orang, kemungkinan kan sudah menyebar," kata Irham.

Bupati Pati Haryanto yang juga Ketua Gugus Tugas Covid-19 kabupaten membenarkan kisah Irham Syaifuddin. "Ada 39 warga yang positif mengidap virus corona. Saat ini mereka menjalani perawatan dan karantina di RSUD RAA Soewondo. Ada juga yang kami minta isolasi di desa setempat," ungkapnya.

Perkembangan berikutnya, Haryanto menyebut warga yang positif mengidap virus corona dalam kluster manakib di Kuryokalangan sudah menurun. Di penghujung April 2021, tinggal empat yang positif Coronavirus Disease atau Covid-19 dari 39 warga yang sebelumnya positif mengidap penyakit yang menyerang sistem pernapasan ini.

"Kuryokalangan itu sekarang yang positif tinggal empat berdasarkan hasil tes PCR. Itupun OTG. Kalau sudah diisolasi 14 hari sudah bisa beraktivitas. Tetapi karena kekhawatiran ndak papa tinggal empat saja yang isolasi. Yang lain sudah sembuh," ujar Haryanto, Jumat, 30 April 2021.

Nah, saat Covid-19 di kluster manakib Kuryokalangan, Pati, mulai reda, kesibukan

pelacakan, pengujian, dan perawatan berlangsung di dua desa Kabupaten Banyumas, Jateng. Rupanya, 52 jamaah salat tarawih Desa Pekaja, Kecamatan Kalbagor dan Desa Tenggeran, Kecamatan Somagede Banyumas terkonfirmasi positif Covid-19.

Pada Jumat 30 April 2021, petugas masih sibuk mengumpulkan data warga yang berkontak erat dengan jamaah salat tarawih tadi. Kluster tarawih di Pekaja



teridentifikasi dari salah seorang jamaah yang mengeluh sakit.

"Dua kasus (di Pekaja) awal. Kemudian kami lakukan tracing ketemu kontak erat 16 dan yang positif 10 orang. Kemudian ditracing lagi mendapat 54 kontak erat. (Kamis) keluar hasil tambahan 21 orang positif," kata Bupati Banyumas, Achmad Husein.

Dia mengatakan, dari jumlah terse-

but, sebanyak 43 orang menjalani isolasi mandiri dan satu orang lainnya dirawat di RSUD Banyumas. Sementara untuk kluster tarawih di Desa Tanggeran, sebanyak tujuh orang jamaah dinyatakan positif Covid-19.

Berdasarkan kronologi dari Dinas Kesehatan Banyumas, kluster tarawih di desa tersebut berawal dari satu orang jamaah yang sakit sejak awal bulan Ramadan. Namun, dia tetap berangkat tarawih. "Dari pengecekan, ada tujuh orang positif swab



tanggal 22 April 2021. Satu orang kondisi gejala ringan batuk dan pilek. Enam antaranya tanpa gejala. Sekarang mereka sedang menjalani karantina di rumah karantina Baturraden sejak tanggal 26 April 2021," jelasnya.

Karena kejadian tersebut, kata Husein dua masjid dan dua musala harus ditutup. Pihak Puskesmas setempat telah berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk melakukan disinfeksi dan penutupan sementara. "Setelah diketahui kasus tersebut, puskesmas langsung koordinasi dengan

satgas desa. Desa telah melakukan disinfeksi dan penutupan dua masjid dan dua mushala di wilayah tersebut," imbuhnya.

Ketua Satgas Covid-19 Desa Pekaja Andri Yulianto mengatakan, semula warga mengira sakitnya biasa saja, sehingga orang tersebut tetap mengikuti salat tarawih berjamaah di masjid. "Namun setelah kehilangan indra penciuman, jamaah itu lapor ke satgas yang ditindaklanjuti dengan tes oleh puskesmas dan hasilnya positif Covid-19," kata Andri, Jumat, 30 April 2021.

Menindaklanjuti temuan kasus itu, Puskesmas setempat menyelenggarakan tes swab massal dalam tiga gelombang. Alhasil, 45 warga setempat dinyatakan terpapar Covid-19.

Salah satu yang terpapar merupakan ibu yang baru melahirkan. "Yang dirawat di rumah sakit itu baru melahirkan. Anaknya lahir dalam kondisi sehat dan sekarang sudah dibawa pulang, sedangkan ibunya masih di rumah sakit," ujar Andri.

Puskesmas melanjutkan swab massal untuk 50 orang yang kontak erat dengan pasien yang telah dinyatakan positif Covid-19. "Hari ini juga dilakukan penyemprotan disinfektan oleh BPBD Kabupaten Banyumas di rumah-rumah warga dan lingkungan sekitar, termasuk masjid dan mushala," kata Andri.

Selain di desa tersebut, kluster jamaah salat tarawih juga ditemukan di Desa Tanggeran, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Menurut Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Banyumas Sadiyanto, di desa tersebut terdapat tujuh orang yang terkonfirmasi positif Covid-19.

"Untuk Tanggeran tidak ada penambahan, hanya ada tujuh orang yang dinyatakan positif. Saat ini mereka berada di tempat karantina Baturraden," kata Sadiyanto.

Sebelum munculnya kluster Covid-19 di Pati dan Banyumas, Kota Semarang sudah lebih dulu melahirkan kluster baru. Kluster penularan Covid-19 ini bermula dari acara takziah (kunjungan belasungkawa ke keluarga duka).

Tercatat sebanyak 25 warga terkonfirmasi positif Covid-19 di RT 012/RW 001 Kelurahan Sampangan, Kecamatan Gajahmungkur, Semarang. Kasus tersebut muncul sepekan setelah rombongan pulang takziah dari Temanggung dan sempat mampir ke Magelang.

Lurah Sampangan, Supono, mengungkapkan warganya yang positif Covid-19 itu berangkat takziah sepekan sebelumnya, menggunakan mobil. "Itu satu wilayah RT (positif Covid-19). Kami dapat laporan



dari RW setempat informasinya itu satu RT itu minggu lalu takziah ke Temanggung. Mungkin pulangnya mampir rekreasi di Magelang, makan-makan gitu. Pasca itu kok terjadi seperti ini (kasus Covid-19," kata Supono, Jumat, 23 April 2021.

Pak Lurah berkisah, awalnya ada warga mengalami gejala seperti batuk, pilek, demam usai pulang dari takziah. Setelah itu pihaknya bersama puskesmas langsung melakukan upaya penelusuran terhadap kontak erat dengan tes swab.

"Satu atau dua orang bergejala, diperiksa ternyata kok positif. Akhirnya di-tracing oleh Puskesmas dan mengembang terus," ujarnya.

Menurut dia, pelacakan terus berlanjut untuk klaster ini. "Saya tidak tahu persis total berapa rombongan di mobil. Ternyata pak RT ikut terpapar masuk rumah sakit, ini termasuk ada anak-anak satu keluarga, orang tua terpapar, anak ikut tertular," jelasnya.

Warga yang positif Covid-19 tersebut ada sebagian yang OTG dan juga bergejala. Warga yang tak bergejala diminta isolasi mandiri di rumah dengan pengawasan ketat. Selain itu, ada juga yang menjalani isolasi di rumah dinas wali kota. Sedangkan warga yang bergejala menjalani perawatan isolasi di rumah sakit.

Dari kisah-kisah di Jawa Tengah itu, bukan sentimen keagamaan sebenarnya

yang menghela naik-turun laju penyebaran wabah Covid-19, melainkan perilaku umat secara perorangan maupun kelompok di tengah keluarga dan pemukiman. Perilaku yang mengabaikan protokol 5M (mengunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, menghindari kerumunan, dan membatasi pergerakan di luar rumah) di tengah penerapan 3T (*testing, tracing, treatment*) oleh penyelenggara negara yang juga banyak menghadapi kendala. Mengenakan masker, satu saja dari 5M, masih merupakan tanda tanya. ♦



DUNIA WAS-WAS PERKEMBANGAN COVID-19 DI INDIA

Siapa yang berani mengabaikan perkembangan Covid-19 di India sepanjang April 2021? Hingga saat ini India sedang berjuang melawan gelombang kedua Covid-19, yang dengan cepat melampaui gelombang pertamanya pada 2020 lalu dalam hal jumlah kasus baru dan kematian per hari. Bagaimana Indonesia?

Sudah sepatutnya Indonesia mengantisipasi perkembangan wabah Covid-19 di India, negara dengan penduduk terbesar kedua di dunia setelah Tiongkok. Negara dengan penduduk terbesar di dunia tampak memukau dalam penanganan Covid-19.

India sebagai negara dengan penduduk kedua terbanyak tengah menghadapi gelombang penyebaran Covid-19 yang tertinggi kedua di dunia. Yang pertama adalah Amerika Serikat, negara dengan penduduk terbesar ketiga di dunia. Oleh sebab itulah, sebagian kalangan mengkhawatirkan Indonesia sebagai negara

dengan penduduk terbesar keempat di dunia akan mengalami lonjakan kasus Covid-19 mengikuti perkembangan AS dan India.

"Negara ini bekerja siang dan malam untuk rumah sakit, ventilator, dan obat-obatan," kata Perdana Menteri India Narendra Modi dalam siaran nasional bulannya pada 25 April 2021 sebagaimana dikutip oleh jurnal internasional *The Lancet*.

Pada awal 2021, berkembang opini di kalangan pemerintah, media, dan masyarakat bahwa India telah mengatasi pandemi dan memperoleh kekebal-

an kelompok. Srinath Reddy, Presiden Yayasan Kesehatan Masyarakat India mengisahkan, bahkan bagian dari komunitas ilmiah menyebarkan pandangan ini."

Keyakinan bahwa tidak akan ada gelombang kedua, kata Reddy, juga didorong oleh keinginan untuk mengembangkan keleluasaan ruang gerak warga dan memacu kembali pertumbuhan ekonomi. Toh meski India mengalami jeda kasus pada Januari dan Februari 2021, Maret adalah periode pertemuan publik yang sibuk, disetujui dan bahkan didorong oleh pejabat publik.

Lima negara bagian mengadakan pe-



milihan pada Maret 2021. Banyak politisi, termasuk PM Modi dan pemimpin beberapa partai menggelar ratusan pawai politik besar-besaran di sana. Bahkan hanya 10 hari yang lalu, dalam pidatonya pada rapat umum pemilihan di Benggala Barat, PM Modi mengatakan dia belum pernah melihat kerumunan sebanyak itu di rapat umum.

Bulan lalu, ia juga berkicau di twitter, "Dalam perjalanan ke rapat umum partai besar-besaran." Bharatiya Janata, partai asal PM Modi, telah secara teratur mempublikasikan lokasi dan waktu dari berbagai rapat umum agar orang-orang dapat hadir.

Pada sisi lain, Komisi Pemilihan Umum India, yang bertanggung jawab mengatur semua pemilihan, telah berulang kali menerbitkan pemberitahuan yang mengancam akan bertindak melawan politisi atas aksi unjuk rasa dan perjalanan besar-besaran mereka selama wabah. Namun, pemberitahuan ini kurang bermakna karena komisi pemilu ini belum mengambil tindakan terhadap partai politik mana pun untuk kasus rapat umum yang penuh sesak. Baru pada pekan terakhir April 2021 lalu mereka akhirnya mengambil tindakan paling tegas sejauh ini dengan melarang roadshow politik. Namun, komisi masih mengizinkan pertemuan publik oleh politisi, dengan peringatan bahwa pertemuan tersebut harus di bawah 500 peserta.

Terlepas dari pandemi dan risiko peningkatan kasus yang besar, pemerintah pusat dan negara bagian juga mengizinkan festival Hindu Kumbh Mela untuk terus berlanjut. Jutaan umat Hindu datang ke festival untuk berdoa dan berenang di sungai Gangga, yang dianggap membawa berkah. Festival tersebut bermula pada 1 April, dan baru dibatalkan oleh otoritas setempat 17 hari kemudian. Otoritas setempat melaporkan hampir dua ribu kasus Covid-19 terdeteksi di antara kerumunan warga yang datang untuk berpartisipasi dalam festival tersebut.

Masyarakat yang sepenuhnya terbuka dengan kerumunan tanpa kendali, pertemuan masal, perjalanan skala besar, dan kurangnya tindakan perlindungan pribadi seperti penggunaan masker "memungkinkan virus untuk bergerak bebas", kata Reddy. "Pertemuan masal besar seharusnya dihindari," katanya. Tindakan ini tidak hanya dapat melindungi peserta dalam pertemuan masal ini, tetapi juga mencegah orang lain menerima sinyal yang salah bahwa bahaya telah sepenuhnya berlalu.

Krisis yang paling mencolok dan mendalam di India saat ini adalah kekurangan

oksigen di rumah sakit. "Kami mengirimkan tabung oksigen ke rumah warga saat mereka menelepon kami dalam keadaan darurat," kata Harteerath Singh, seorang sukarelawan Yayasan Hemkunt di Delhi.

Singh dan kelompok sukarelawan lainnya memiliki sekitar 200 tabung oksigen, yang terus-menerus mereka isi ulang dari berbagai vendor dan menyalurkannya ke rumah-rumah penduduk di sekitar Delhi. Ia mengatakan, saat ini mereka kesulitan

Pada awal April 2021, data pemerintah India menyebutkan kapasitas produksi oksigen adalah 7.127 ton per hari dengan penggunaan 3.842 metrik ton. Situasi yang relatif aman, Namun beberapa hari kemudian, Rumah Sakit Max, sebuah rumah sakit swasta, mendatangi pengadilan Delhi untuk menyampaikan pernyataan resmi tentang kekurangan oksigen di fasilitas mereka. Terungkap di pengadilan, konsumsi oksigen India lebih dari 8.000



untuk mendapatkan silinder baru atau mengisi ulang silinder yang mereka miliki karena vendor di mana-mana sibuk atau kehabisan stok.

Sedangkan media sosial India mengalami banjir ribuan permintaan dari seluruh negeri. Warga bertanya apakah ada tabung oksigen atau tempat tidur rumah sakit dengan oksigen atau ventilator yang tersedia.

ton per hari pada 21 April 2021. Kondisi telah minus.

"Saya takut menerima telepon dari keluarga atau teman akhir-akhir ini karena kebanyakan mencari bantuan menemukan tempat tidur. Dalam kebanyakan kasus, saya gagal," kata Indu Bhushan, seorang birokrat senior yang berperan penting dalam menyiapkan skema asuransi kesehatan besar-besaran India pada 2018.

Pemerintah pusat dan negara bagian telah mengurangi beberapa pengaturan yang mereka buat untuk oksigen di rumah sakit setelah gelombang pertama mereda. Karena jumlah Covid-19 menyusut, mungkin ini baik-baik saja, kata T Sundararaman, mantan dekan School of Health System Studies di Tata Institute of Social Sciences.

Sayangnya, kata dia, tiada "fleksibilitas" dalam sistem kesehatan nasional untuk meningkatkannya dengan cepat. Ketika angka penularan meningkat lagi. "Pemerintah tidak merencanakan skenario puncak dan non-puncak," katanya menjelas-

kan mengimpor 50.000 ton oksigen medis. Melalui pengerahan misi luar negerinya di berbagai negara, India mencari vendor yang dapat memasok oksigen medis untuk mengatasi masalahnya.

Sebagai tanggapan, Uni Eropa akan "melakukan yang terbaik untuk memobilisasi bantuan", terutama yang berkaitan dengan pasokan oksigen dan obat-obatan, menurut Janez Lenarcic, Komisaris Eropa untuk Manajemen Krisis. Pesan dukungan serupa telah dibuat oleh para pejabat di Jerman dan Prancis.

Pemerintah India juga telah mengirim

lain lebih berhati-hati. Pemerintah Inggris, misalnya, telah melarang pengunjung yang bepergian dari India memasuki Inggris, dan Pemerintah Prancis telah membatalkan karantina 10 hari pada setiap pelancong dari India yang memasuki Prancis.

Pemerintah India pernah mengungkapkan program India memberikan vaksin Covid-19 adalah yang "terbesar di dunia". Perusahaan India juga memproduksi dan mengekspor vaksin Covid-19 ke seluruh dunia. Misalnya, Serum Institute of India mengekspor vaksin AstraZeneca Covid-19, dan beberapa perusahaan India juga memproduksi vaksin Sputnik-V.

Namun, meski memproduksi vaksin untuk negara lain, India menghadapi kekurangan vaksin untuk programnya sendiri. Beberapa orang yang telah menerima suntikan pertama dari dua vaksin yang digunakan di India (Covaxin dan Covishield) tidak bisa mendapatkan dosis kedua karena pusat vaksinasi di seluruh negeri melaporkan tidak adanya pengisian ulang.

"Itu semua adalah perencanaan yang buruk," kata Shahid Jameel, ahli virus di Universitas Ashoka di New Delhi. "India tidak memberikan pesanan yang cukup kepada perusahaan vaksin, untuk mengizinkan mereka memproduksi dosis yang cukup. Padahal negara lain, yang menganggap serius vaksinasi, semuanya telah memberikan perintah pasti kepada produsen vaksin."

Pemerintah India terakhir kali mengumumkan pada 8 April berapa banyak stok vaksin yang dimilikinya, ketika menteri kesehatan melaporkan stok 24 juta dosis. Pada 26 April, negara tersebut telah memberikan sekitar 145 juta dosis, dan telah mengatakan bahwa mereka bermaksud untuk memberikan 500 juta pada Juli 2021.

Namun, pemerintah belum memberikan data apapun mengenai di mana dan kapan jutaan suntikan vaksin diperlukan untuk kelompok sasaran akan tersedia. Meski begitu, pemerintah telah mengumumkan bahwa semua orang dewasa yang berusia di atas 18 tahun akan bisa mendapatkan vaksin Covid-19, mulai 1 Mei 2021.

Terlepas dari kekurangan ini, India juga terus mengekspor vaksin yang dibuat secara komersial di India sebagai sumbangan dan ke Fasilitas COVAX WHO. "Diplomasi vaksin India dan kebijakan ekspor dan donasi vaksin adalah hal yang baik," kata Jameel. "Tapi kita meremehkan permintaan dalam negeri," ungkapnya menyayangkan. ♦



kan mengapa tidak ada cukup pasokan untuk memenuhi permintaan karena India telah mencapai puncak lainnya dan jauh lebih tinggi.

"Pemerintah perlu bertanggung jawab atas produksi dan logistik distribusi oksigen ini dan tidak dapat mengklaim bahwa ada cukup pasokan atau bahwa pasokan sekarang sedang dibuat, tanpa juga menangani distribusinya," tandasnya.

Pemerintah India baru mengumumkan pada 15 April 2021 bahwa mereka akan

pesawat ke Singapura untuk mengangkut kontainer oksigen cair dan mengirimkannya ke India. Sedangkan AS mengeluarkan pernyataan pada 25 April 2021, yang mengatakan bahwa mereka akan menyediakan bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat vaksin Covid-19 ke India, dan sedang mencari cara untuk mengirim peralatan pembangkit oksigen "secara mendesak".

Namun, tingginya kasus Covid-19 di India juga memicu pemerintah negara



INDONESIA MENGANTISIPASI DAMPAK INDIA

India adalah salah satu produsen vaksin utama dunia, bukan untuk virus corona penyebab Covid-19 saja. Toh kerumunan masal dalam kegiatan politik dan tradisi membuat negeri itu mengalami gelombang kedua penyebaran Covid-19 yang lebih cepat dari sebelumnya. Bagaimana dengan Indonesia?

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menegaskan Indonesia mengantisipasi masuknya varian baru Covid-19 ke Indonesia. Antara lain varian B.1.1.7 yang pertama kali ditemukan di Inggris, juga B.1.351 yang ditemukan di Afrika Selatan. Lalu P.1 yang terdeteksi pertama kali di Brasil serta varian mutasi ganda B.1.617 dari India.

Ia mengatakan, varian baru tersebut menimbulkan kekhawatiran akan terjadi-

ny lonjakan kasus yang sangat tinggi secara global. Jika global, Indonesia bukan pengecualian

"Gelombang kasus di India dipengaruhi mutasi virus dan pelanggaran penegakan protokol kesehatan. Akibatnya penularan terjadi kembali dengan mutasi baru dan naik sangat tinggi. Ini pelajaran bagi kita semua agar selalu berhati-hati mengamati laju penularan Covid-19 ini," kata Budi melalui laman resmi Kemenkes RI, Minggu, 25 April 2021.

Ia mengimbau masyarakat untuk lebih waspada dengan segera melakukan vaksinasi di sentra vaksinasi terdekat dan terus mematuhi protokol kesehatan. "Kita harus selalu hati-hati, kita harus mempercepat program vaksinasi dan menjalankan pro-

tolok kesehatan untuk memastikan bahwa pada saat varian of concern B.1.1.7 ini makin besar porsinya, kita siap," lanjut Menkes Budi.

Terkait lonjakan kasus Covid-19 di India, Menteri Budi mengatakan sedang memperkuat surveilans genomik di pintu masuk negara baik darat, laut maupun udara untuk mengantisipasi masuknya varian virus corona B.1.617. Selain itu, kata dia, pemerintah mengantisipasi terjadi lonjakan kasus Covid-19 yang diperkirakan mulai meningkat di sejumlah daerah.

"Sejak liburan dua minggu lalu, minggu ini secara rata-rata mulai ada kenaikan sedikit. Ini tugas kita bersama, jangan mengulangi seperti yang terjadi di India. Lebih baik kita waspada sejak awal," tandasnya ♦



YANG HARAM DAN MEMALUKAN

Kehebohan muncul menyusul temuan praktik penggunaan ribuan antigen bekas di Bandar Udara Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara dan protokol karantina asal-asalan terhadap warga negara asing yang mendarat di Bandara Soetta. Perbuatan haram dan memalukan ini dapat menyulitkan warga Indonesia dalam pergaulan dunia.

Ada yang menyebut perbuatan Picandi Maskojaya, 45, dan empat anak buahnya sebagai sisi buram penanganan wabah Covid-19 di Indonesia. Namun jelas perbuatan mereka yang menjadi pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini haram dan memalukan.

Lima pegawai BUMN farmasi, PT Kimia Farma, yang bertugas melakukan tes antigen kepada calon penumpang pesawat di Bandara Kualanamu itu rupanya kerap menggunakan alat tes bekas pakai ya mereka daur ulang sendiri. Modus para pelaku adalah mendaur ulang stik rapid test antigen yang telah digunakan dengan cara dicuci dengan alkohol di Laboratorium Kimia Farma, Jalan Kartini, Medan. Selanjutnya dibawa kembali ke Bandara Kualanamu.

Pengungkapan kasus alat tes antigen

bekas ini bermula dari laporan masyarakat yang curiga atas hasil tes di Bandara Kualanamu karena kebanyakan positif. Tim Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara kemudian menurunkan tim menyelidiki pada Selasa, 27 April 2021.

Salah seorang polisi menyamar sebagai calon penumpang dan menjalani tes cepat antigen di tempat pemeriksaan milik Kimia Farma. Hasil tes positif, sehingga menambah kecurigaan ada yang tidak beres.

Polisi lalu memeriksa tempat itu dan mendapatkan sejumlah alat tes bekas yang dipakai lagi. Seharusnya stik yang sudah dipakai, dipatahkan. Namun oleh pegawai Kimia Farma itu, stik bekas pakai dicuci dan dimasukkan kembali ke tabung untuk dipakai lagi.

Kepala Kepolisian Daerah Sumatera

Utara, Irlen RZ Panca Putra Simanjuntak mengemukakan, lima karyawan Kimia Farma itu kini sudah menjadi tersangka. Menurut Kapolda Sumut, praktik curang penggunaan alat test bekas pakai ini telah dilakukan para pelaku sejak Desember 2020.

"Harusnya, stik itu dipatahkan setelah digunakan. Namun oleh bukan dipatahkan, melainkan dibersihkan dan dikemas kembali," kata Panca.

Picandi, karyawan dengan jabatan tertinggi di kasus ini mengaku tak terlibat langsung dalam praktik itu. Namun Plt Business Manager Laboratorium Kimia Farma Medan yang juga Kepala Layanan Kimia Farma Diagnostik Bandara Kualanamu ini tak bisa mengelak bahwa ia mengetahui semua perbuatan itu sejak awalnya.

Tak kurang dari 9.000 orang yang men-



jadi korban tes antigen yang menggunakan alat bekas pakai orang lain di Bandara terbesar di Sumatera ini. Selain kehilangan jabatan dan pekerjaan, Kini Picandi harus mempertanggungjawabkan perbuatannya di depan hukum. Bersama Picandi, empat tersangka lainnya, yaitu SR sebagai kurir, DJ customer service, M admin, dan R karyawan tidak tetap Kimia Farma.

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mengecam tindakan penggunaan alat rapid test antigen bekas untuk kepentingan surveilans di Bandara Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara (Sumut). Satgas meminta pelaku ditindak tegas.

"Satgas mengecam pelaku pemalsuan alat antigen ini dan mendukung kepolisian untuk menindak secara tegas para pelakunya," kata juru bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Bakti Bawono Adisasmito. Menurut dia, penggunaan rapid test antigen bekas untuk melakukan testing Covid-19 tidak bisa ditolerir karena berisiko kehilangan nyawa warga yang menjadi korban alat bekas itu.

Wiku lantas berharap, pemalsuan rapid test antigen ini merupakan kejadian terakhir. Jika kejadian serupa terulang, Wiku memastikan pemerintah akan mengambil langkah tegas dan cepat.

Harap maklum, dampak penggunaan alat tes antigen bekas adalah risiko kontaminasi (pencemaran) virus. Ada beberapa

kejadian 'penggunaan' alat tes bekas yang pernah dilaporkan di dunia, namun hampir semua karena faktor ketidaksengajaan. Jadi, kasus Kualanamu yang merupakan kesengajaan ini adalah kejadian luar biasa.

Soal kontaminasi, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) sebelumnya juga pernah menarik alat tes deteksi Covid-19 yang dihasilkan karena masalah pencemaran ini. Tes dengan alat yang tercemar sulit diandalkan karena menghasilkan kasus positif palsu.

"CDC tidak membuat alat tes sesuai pro-

tolnya sendiri... Sangat penting agar alat tes berfungsi sebagaimana seharusnya, karena hasil yang keliru bisa turut berkontribusi terhadap penyebaran COVID-19," ungkap pernyataan resmi Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) dalam laman webnya.

Sedangkan Jaksa Agung Sani Burhanuddin menginstruksikan jajarannya untuk menerapkan tuntutan maksimal kepada para pelaku terkait pelanggaran protokol kesehatan terkait Covid-19. Dia mencontohkan, beberapa kasus seperti yang terjadi di Bandara Kualanamu dan Bandara Soekarno Hatta, Kota Tangerang,



Banten.

"Jaksa Agung memerintahkan penanganan kasus-kasus dimaksud agar para jaksa melaksanakan secara profesional, komprehensif dan tuntas. Apabila terbukti bersalah agar dituntut secara maksimal," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan, Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam pernyataan resmi, Kamis, 29 April 2021.

Dia mengatakan pelanggaran protokol kesehatan tersebut sangat membahayakan keselamatan masyarakat selama

warga negara India dan empat warga negara Indonesia dalam kasus pelanggaran karantina kesehatan. Mereka juga telah menjadi tersangka.

Dalam kasus Bandara Soetta, warga negara asing (WNA) asal India yang tiba di Indonesia ternyata tidak menjalani karantina selama 14 hari yang seharusnya sudah menjadi prosedur tetap yang penerapannya ketat untuk menahan laju penularan Covid-19. Terlebih WNA itu datang dari India yang sedang menghadapi masalah gelombang kedua Covid-19 di negaranya.

vid-19 di bandara, pengecekan imigrasi, dan pengambilan barang. Lalu pada tahap kedua adalah penjemputan penumpang dari bandara menuju hotel untuk karantina mandiri selama 14 hari.

"Yang terjadi adalah, tahap satu ini sudah lewat, didampingi oknum tersangka ini, ada beberapa orang yang membantu di sini, membantu untuk jadi calo dengan bayaran beraneka ragam. Ada Rp6 juta sampai Rp7,5 juta per orang. Bisa lolos tanpa masuk karantina, bisa langsung ke rumahnya atau apartemennya," kata Ka-



masa pandemi virus corona. Oleh sebab itu, kata dia, pihaknya akan dengan konsisten menerapkan ketentuan protokol kesehatan dan melakukan penegakan hukum dengan menuntut para pelaku pidana secara maksimal.

"Untuk menimbulkan efek jera sekaligus menjadi peringatan bagi masyarakat lainnya untuk tidak melakukan hal yang sama ataupun mencoba melakukan pelanggaran protokol kesehatan," tambah dia.

Mengenai, kasus di Bandara Soekarno Hatta, Polda Metro Jaya menangkap tujuh

Pengungkapan ini bermula saat perberangan pesawat carter Air Asia QZ 988 dari Chennai, India tiba di Bandara Soekarno Hatta pada 21 April 2021. Di pesawat itu terdapat 132 penumpang. Namun setelah dicek, ternyata ada beberapa penumpang yang tidak mengikuti proses karantina.

Orang yang baru bepergian dari luar negeri harus mengikuti beberapa tahap pemeriksaan setibanya di pintu masuk Indonesia. Pertama dengan proses pemeriksaan setelah turun dari pesawat, pengisian dan pemeriksaan electronic health (e-health), pemeriksaan oleh Satgas Co-

bid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus kepada wartawan, Rabu, 28 April 2021.

Bukan hanya lolos karantina, para WNA yang tiba di Indonesia dan patuh menjalani karantina masih bisa bebas berkeliaran di luar tempatnya menunggu waktu sebelum dinyatakan bebas virus corona dan memasuki wilayah umum. Salah satunya terungkap setelah Koalisi Warga untuk Laporan Covid-19 menyoroti kegiatan WNA yang sedang menjalani karantina, namun bisa bebas berkeliaran di Ibu Kota Jakarta.

Kasus tersebut diketahui terjadi di sebuah apartemen di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Tak hanya LaporanCovid-19, penghuni apartemen lain juga merasa risih dengan aktivitas para bule yang bebas keluar-masuk padahal sedang dalam karantina mandiri.

Plt Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) DKI Jakarta, Gumilar Ekalaya mengatakan pihaknya telah menjatuhkan sanksi kepada pihak Oakwood Apartemen yang lalai mengawasi proses karantina para bule tersebut.

Koalisi menyebut pemerintah telah lalai dan tidak serius menangani pandemi.

Koalisi juga memperlihatkan postingan seorang WNA yang diduga berasal dari Rusia tengah berlibur di Bali. WNA yang mengaku bernama Lena Butuzov itu menuliskan berhasil lolos karantina dengan menggunakan hasil tes Covid-19 milik orang lain. Dalam postingannya, koalisi memperlihatkan akun instagram @lena_butuzov_a, yang menuliskan dirinya bersama suami berhasil melewati lima hari masa karantina dengan hasil tes Covid-19

donesia, mengancam akan memenjarakan orang-orang yang nekat masuk negara tersebut yang berangkat dari India. "Pemerintah tidak membuat keputusan ini dengan mudah," kata Menteri Kesehatan Australia Greg Hunt sebagaimana dilansir AFP, Sabtu, 1 Mei 2021.

Mulai Senin, 3 Mei 2021. Australia melarang setiap pelancong yang menghabiskan waktu di India selama 14 hari terakhir untuk memasuki "Negeri Kanguru". Ancaman itu muncul setelah para pelancong menemukan celah bahwa untuk terbang



"Dengan ini, kepada usaha Saudara diberikan teguran tertulis. Selanjutnya apabila ditemukan pelanggaran perlindungan kesehatan masyarakat secara berulang, maka akan dilakukan penghentian sementara kegiatan selama tiga hari," kata Gumilar dalam surat teguran tertulis yang ia kirimkan ke pihak Oakwood Apartemen, sebagaimana dikutip Jumat, 30 April 2021.

Sebelumnya, melalui akun twitter @LaporCovid-19, koalisi memperlihatkan sejumlah bukti WNA bebas keluar masuk hotel tempat mereka menjalani karantina.

milik orang lain.

Lena mengaku pula tidak takut keliling dunia meski masih dalam masa pandemi. Bahkan saat pandemi adalah waktu terbaik untuk bepergian. Menurut WNA Rusia ini, suaminya memberikan hasil tes Covid-19 atas nama Gay Richi. Mereka tidak lagi harus menunggu izin pemerintah untuk meninggalkan hotel.

Yang jelas, cara dan kinerja sebuah negara dalam mengupayakan laju penularan Covid-19 akan berdampak dalam pergaulan internasional. Sebagai contoh, Australia, negara tetangga di selatan In-

donesia, dari India ke Australia bisa melalui penerbangan tidak langsung atau transit dulu ke negara lain.

Australia menutup perbatasan internasionalnya untuk sebagian besar non-warga negara pada Maret 2020. Mereka yang diizinkan bepergian harus menghabiskan 14 hari di hotel karantina saat mereka kembali ke Australia. Alhasil, negara berpenduduk 25 juta jiwa itu mencatat kurang dari 30.000 kasus Covid-19 sejak pandemi dimulai tahun lalu.

Indonesia bagaimana? Tergantung pilihan kita bersama. ♦

RITSLETING

Gunawan Effendi

Bayangkan jika dunia tak mengenal ritsleting. Tapi, bukan itu soalnya.

Malam itu tampak satu bus terparkir di pinggir jalan dekat Kebun Raya Bogor, Jawa Barat. Di badan bus dengan warna dominan putih tadi tertulis nama YKK Zipper Indonesia. Bagi yang belum tahu, YKK adalah singkatan Yoshida Kogyo Kabushikikaisha, dalam bahasa Indonesia ya Perusahaan Terbatas (PT) Yoshida. YKK adalah melekat sebagai merek ritsleting terkenal, jika bukan yang termasyhur, di seluruh dunia.

Dari namanya, mudah menerka YKK adalah perusahaan Jepang. Bus YKK yang terparkir tak sampai satu kilometer dari gerbang Istana Bogor itu dapat membawa kenangan lama tentang bus-bus jemputan karyawan yang lumayan banyak dari Kota Bogor ke kawasan pinggiran. Ada yang ke arah perbatasan Ibu Kota seperti pabrik YKK yang masih berdiri di perbatasan timur Jakarta-Bogor. Tapi, ada pula yang ke arah Puncak, semisal bus antar-jemput PT Unitex, perusahaan tekstil asal Jepang juga.

Toh itu dulu. Masih Abad XX saat itu. Pada dasawarsa 70-80, jemputan karyawan-karyawati seperti bus YKK dan Unitex tu adalah pemandangan biasa. Bukan cuma dua perusahaan tadi yang memiliki bus jemputan serupa. Ada Pancatex dan Kanisatex juga misalnya.

Namun, sekarang, di Abad XXI, amat sangat langka bus-bus jemputan serupa. Bisa jadi karena efisiensi. Namun, siapa tahu memang menjadi bagian dari deindustrialisasi, berkurangnya intensitas perkembangan sektor industri terutama manufaktur di suatu wilayah, yang efek berantainya adalah daya serap tenaga kerja pun merosot.

Faktanya, lembaga kajian Center of Reform on Economics (CORE Indonesia) mengungkapkan, tingkat pengangguran muda Indonesia menjadi yang tertinggi se-Asia Tenggara. Direktur Eksekutif CORE Indonesia Mohammad Faisal mempresentasikan pengangguran berusia muda di Indonesia hampir menyentuh angka 20 persen pada 2020. Sementara negara lain seperti Filipina, Thailand, Vietnam, Singapura, dan Malaysia masih berada di bawah 15 persen.

Di antara mereka yang berusia muda, kata Faisal, ternyata Indonesia paling tinggi sendiri dibandingkan dengan negara tetangga di kawasan ASEAN. Dalam diskusi bertajuk 'Teknologi Digital dan Solusi Ketenagakerjaan', Senin, 3 Mei 2021 itu, Faisal menyebutkan, tingginya pengangguran berusia muda itu menunjukkan masih banyak masalah dalam penciptaan tenaga kerja di Indonesia. Salah satunya, terkait ketidaksesuaian atau mismatch antara penciptaan lapangan kerja dengan kualifikasi lulusan baru yang terjadi sebelum pandemi covid-19.

Menurut dia, sebenarnya para penganggur yang berusia antara 20-29 atau di 20an tahun sudah mengalami peningkatan jumlahnya sebelum pandemi. Sementara, yang usianya lebih tua dari itu relatif lebih flat (datar). Dengan kata lain, Indonesia menghadapi masalah lapangan kerja anak-anak muda terdidik (educated youth employment) sebagaimana tercermin dari data tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang menunjukkan bahwa persentase penganggur muda didominasi oleh mereka yang berpendidikan menengah ke atas. Ini berkebalikan dengan asumsi lama bahwa semakin tinggi pendidikannya, maka akan kian mudah orang mencari pekerjaan.

Dalam kondisi seperti itu plus desakan digitalisasi yang menuntut efisiensi dan daya saing di dunia kerja, maka diperlukan keseimbangan antara sisi penawaran dan permintaan, dan pasar kerja. Dalam hal penawaran, Faisal mengatakan perlu adanya ketersediaan lapangan kerja yang memadai secara kuantitas dan kualitas, sedangkan di sisi demand perlu ketersediaan tenaga kerja dengan keterampilan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pasar kerja diharapkan juga mampu mempertemukan permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja secara efektif dan efisien.

Itu masalah dari sisi lapangan kerja saja. Secara keseluruhan, Indonesia kini menghadapi ancaman perangkap pendapatan menengah (middle income trap). Perangkap pendapatan menengah adalah situasi pembangunan ekonomi saat negara yang memperoleh pendapatan tertentu terjebak pada tingkat itu. Istilah ini diperkenalkan oleh Bank Dunia pada 2006.

Menurut rumusan Bank Dunia, negara-negara dengan kisaran pendapatan menengah adalah yang memiliki produk nasional bruto per kapita antara 1.000-12.000 dolar Amerika Serikat. Kelompok negara berpendapatan menengah itu terbagi lagi mulai dari yang lower-middle hingga upper middle. Bank Dunia telah menaikkan status Indonesia dari lower middle income country (negara dengan pendapatan menengah bawah) menjadi upper middle income country (negara dengan pendapatan menengah atas) per 1 Juli 2020 lalu. Negara dengan pendapatan per kapita antara USD1.025 – USD3.995 tergolong penghasilan menengah ke bawah, sedangkan yang menengah atas pendapatan per kapitanya ada di angka USD3.996 – USD12.375.

Nah, setelah naik kelas, pekerjaan rumah Indonesia adalah menjaga agar tidak masuk dalam jebakan negara berpendapatan menengah (middle income trap). Jika tidak, mungkin Indonesia akan seperti Afrika Selatan dan Brasil yang kerap menjadi contoh negara yang terjebak dalam perangkap pendapatan menengah.

Afrika Selatan dan Brasil selama beberapa puluh tahun tidak dapat keluar dari situasi kisanan pendapatan menengah karena produk nasional bruto per kapita mereka tetap. Penderita itu terlihat dari investasi yang rendah, pertumbuhan yang lambat di sektor ekonomi sekunder (industri manufaktur non-pertanian), diversifikasi industri yang terbatas dan kondisi pasar tenaga kerja yang buruk.

Sedangkan negara-negara yang berhasil lolos dari jebakan pendapatan menengah, antara lain Hong Kong, Taiwan, Singapura, Korea Selatan, Jepang. Semuanya ada di Asia dan secara psikologis pun tak terlalu asing bagi Indonesia. Negara-negara yang berhasil keluar dari jebakan pendapatan menengah umumnya berhasil meningkatkan daya saing daya saingnya dalam ekspor barang-barang manufaktur karena kenaikan upah dengan memasuki ekonomi lebih maju di pasar bernilai tambah tinggi.

Menghindari jebakan pendapatan menengah memerlukan

investasi dalam infrastruktur dan pendidikan — membangun sistem pendidikan berkualitas tinggi yang mendorong kreativitas dan mendukung terobosan dalam sains dan teknologi yang dapat diterapkan kembali ke dalam perekonomian. Diversifikasi ekspor juga dianggap penting untuk keluar dari perangkap pendapatan menengah.

Yang mencolok menerapkan pendekatan ekspor itu adalah Tiongkok. Banyak pengamat melihat inisiatif Belt and Road dan Made in China 2025 merupakan strategi Tiongkok untuk keluar dari jebakan pendapatan menengah.

Mungkin banyak yang ingin mengejar Tiongkok yang menjadi awal penyebaran Covid-19 di Wuhan pada akhir 2019 ternyata sanggup tumbuh dua digit, hampir 20 persen pada triwulan atau kuartal pertama 2021 dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020. Kualitas sumber daya manusia yang sanggup menyesuaikan diri dengan Revolusi Industri 4.0 serta disrupsi, plus kemampuan menghadapi perubahan



identifikasi strategi untuk memperkenalkan proses baru dan menemukan pasar baru untuk mempertahankan pertumbuhan ekspor. Meningkatkan permintaan domestik juga penting — kelas menengah yang berkembang dapat menggunakan daya belinya yang meningkat untuk menyerap produk inovatif berkualitas tinggi dan membantu mendorong pertumbuhan.

Namun, tantangan terbesar adalah bergerak dari pertumbuhan yang didorong oleh sumber daya yang bergantung pada tenaga kerja murah dan modal ke pertumbuhan berdasarkan produktivitas dan inovasi yang tinggi. Hal ini membutuhkan

iklim global adalah kuncinya. Selebihnya, mewujudkan perencanaan seoptimal mungkin. Sukses adalah persentase keberhasilan mewujudkan perencanaan. Rinci dan rapi agar mudah melaksanakannya. Semudah membuka dan menutup ristsleting YKK boleh juga.

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al Hasyr (59) ayat 18). ♦



2 KALI TANPA MUDIK DEMI KESEHATAN KITA SEMUA

Untuk kedua kalinya secara berturut-turut, wabah Covid-19 mengubah tradisi mudik tahunan menjelang lebaran. Kesehatan memang bukan segalanya. Namun, tanpa kesehatan, segalanya tak ada artinya. Begitulah maka upaya agar tingkat penularan Covid-19 terus menurun, dan warga tetap sehat hingga wabah benar-benar terkendali. Pemulihan ekonomi memang tetap menjadi tantangan.

Nah, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo kembali menegaskan terkait ketentuan peniadaan mudik yang telah disampaikan oleh pemerintah. Menurut dia, keputusan peniadaan mudik tersebut diambil melalui berbagai pertimbangan, masukan, dan data-data yang dikumpulkan selama satu tahun terakhir.

Untuk itu, saat menyampaikan keterangan pers bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin di Kantor Presiden, Jakarta, Senin, 3 Mei 2021, Doni mengingatkan para kepala daerah agar mengikuti arahan pemerintah pusat tersebut.

"Keputusan dilarang mudik ini mohon

kiranya narasinya adalah narasi tunggal. Tidak boleh ada pejabat manapun yang berbeda narasinya dari narasi pusat. Ini adalah keputusan politik negara, Kepala Negara adalah Bapak Presiden Jokowi. Mohon sekali lagi, seluruh komponen bangsa untuk betul-betul mengikuti arahan ini," tegas Doni.

Menurut Doni, keputusan tersebut penting untuk dilaksanakan karena jika



dibiarkan seperti tahun lalu, maka akan terjadi peningkatan kasus positif Covid-19 yang diikuti juga oleh angka kematian. Untuk tahun ini, bahkan setelah Presiden mengumumkan larangan mudik pun masih ada sekitar 7 persen masyarakat yang menyatakan akan tetap melakukan mudik.

"Bahkan sebelum Ramadan pun sudah ada yang kembali ke kampung halaman untuk melakukan berbagai macam aktivitas. Sehingga kalau kita lihat, hampir semua provinsi di pulau Sumatera mengalami kenaikan kasus baik kasus aktif dan juga menurunkan angka kesembuhan, serta meningkat angka kematiannya," imbuhnya.

Oleh sebab itu, Doni mengimbau para kepala daerah terutama di Sumatera, untuk melakukan evaluasi secepat mungkin. Ia juga meminta para kepala daerah tidak terlambat dalam melakukan pengetatan dan melakukan langkah-langkah pencegahan agar kasus positif tidak melonjak secara eksponensial.

"Jangan sampai terlambat karena

ketika terlambat melakukan pengetatan dan melakukan langkah-langkah untuk pencegahan, maka kasus eksponensial ini akan tidak terkontrol seperti yang pernah terjadi di Jakarta pada bulan September dan Oktober tahun lalu. Setelah adanya pengendalian terhadap sejumlah kegiatan liburan, maka RS Wisma Atlet mengalami kepenuhan sehingga terjadi antrean ambulans yang cukup panjang. Pengalaman-pengalaman ini diharapkan betul-betul menjadi pelajaran bagi kita semua untuk tidak terulang kembali pada periode yang akan datang," ungkapnya.

"Kita juga harus belajar dari beberapa negara, khususnya India. Saat ada pelanggaran terhadap kegiatan dan ritual keagamaan dan juga kegiatan budaya serta olahraga yang dikendurkan, maka kasusnya tidak terkontrol. Hari ini rata-rata per hari India mencapai kasus positif lebih dari 400 (ribu) kasus. Ini harus menjadi catatan kita semua bapak ibu sekalian," tambahnya.

Doni menyebut, larangan mudik dari pemerintah saja tidak akan cukup. Untuk

itu, ia juga mengimbau masyarakat untuk turut mengajak orang tua serta keluarga yang berada di kampung halaman untuk bersabar dan tidak mudik. Menurutnya, bersabar adalah salah satu kunci bagi kesuksesan pengendalian pandemi Covid-19.

"Dengan bersabar, kita bisa menyelamatkan banyak orang, baik diri kita sendiri, keluarga kita, dan juga menyelamatkan bangsa kita. Termasuk juga, mereka yang masih punya keinginan untuk mudik, tolong sekali lagi dikendalikan keinginan tersebut, untuk bersabar, jangan mudik," ujarnya.

"Sekali lagi, komitmen pemerintah pusat harus didukung oleh seluruh komponen masyarakat. Mari kita bersabar untuk tidak mudik kali ini. Termasuk juga apabila ada yang lolos, maka seluruh daerah sampai tingkat RT RW mohon kiranya bersedia menyiapkan tempat-tempat karantina bagi mereka yang baru tiba dari berbagai daerah," tandasnya.

Dalam pada itu, upaya untuk mencegah agar mutasi virus tersebut

menyebarkan pun perlu dilakukan segera dan menjadi tugas bersama dari seluruh pihak. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meminta masyarakat berhati-hati dan mewaspadai penyebaran mutasi virus corona baru yang berasal dari sejumlah negara, yaitu India, Afrika Selatan, maupun Inggris. Mutasi virus tersebut sudah masuk ke Indonesia dan hingga kini masih dapat dikendalikan.

pada 13 insiden. Mutasi-mutasi virus dari ketiga negara tersebut, menurut Menkes, termasuk kategori variant of concern atau varian yang sangat diperhatikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

"Mutasi-mutasi ini yang masuk sebagai kategori variant of concern atau mutasi-mutasi yang memang sangat diperhatikan oleh WHO karena penularannya relatif lebih tinggi. Ini harus kita jaga," jelasnya.

apapun mutasinya, kalau kita disiplin protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, insyaallah harusnya penularan tidak terjadi. Itu sebabnya kenapa saya akan terus menerus mengingatkan bahwa disiplin protokol kesehatan itu harus dijalankan oleh kita semua di manapun kita berada," ungkapnya.

Namun, pemerintah juga memper-



Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Kesehatan saat memberikan keterangan pers bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo di Kantor Presiden, Jakarta, pada Senin, 3 Mei 2021.

"Hal yang kedua yang juga menjadi kewajiban kita untuk hati-hati, tadi juga sudah dilaporkan kepada Bapak Presiden, karena sudah ada mutasi baru yang masuk yaitu mutasi dari India ada dua insiden yang sudah kita lihat, dua-duanya di Jakarta, dan satu insiden untuk mutasi dari Afrika Selatan yang masuk, itu yang ada di Bali," papar Budi.

Sebelumnya, mutasi dari Inggris telah terlebih dahulu terdeteksi di Indonesia

Upaya untuk mencegah agar mutasi virus tersebut menyebar pun perlu dilakukan segera dan menjadi tugas bersama dari seluruh pihak. Isolasi dan disiplin melakukan pelacakan serta pengetesan bagi kontak erat menjadi salah satu upayanya. Selain itu, Menkes juga mengimbau masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna melindungi diri dari penularan mutasi virus tersebut.

"Adalah tugas kita bersama untuk segera melakukan isolasi untuk yang terkena, disiplin melakukan testing, tracing, untuk kontak erat dari daerah sekitarnya, dan juga yang paling penting sekali lagi memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Apapun virusnya,

hitungkan soal pemulihan ekonomi. Harap maklum, pertumbuhan ekonomi dalam negeri umumnya memang terpicu oleh arus mudik tahunan. Ada ucapan begawan ekonomi Sumitro Djojohadikusumo yang menyatakan, "Jika ingin melihat ekonomi Indonesia sesungguhnya, lihatlah ketika lebaran," ungkapnya.

Namun, bagaimana ekonomi bergerak tanpa mudik? Pemerintah rupanya memilih kesehatan lebih dulu tanpa mengabaikan upaya memulihkan ekonomi di masa maupun pasca pandemi. Pendekatannya adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro selama dua pekan dari antara 4-17 Mei 2021 yang beriringan dengan Idul Fitri yang dalam hisab akan tiba sebelum

15 Mei 2021. "PPKM mikro sendiri akan diberlakukan perpanjangan yang ketujuh antara tanggal 4-17 Mei," kata Airlangga.

"Kemudian juga perluasan provinsi, ditambahkan lima provinsi yaitu Kepulauan Riau, Bengkulu, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua Barat sehingga ini totalnya menjadi 30 provinsi," tambahnya. Tersisa empat provinsi yang dinilai masih belum perlu PPKM Mikro: Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara

Menurut Airlangga, aturan pembatasan selama PPKM mikro jilid 7 masih sama dengan aturan yang berlaku sebelumnya. Namun, pada tempat-tempat hiburan yang sifatnya fasilitas publik diberikan penekanan bahwa penggunaan masker adalah wajib.

"Daerah-daerah hiburan komunitas ataupun masyarakat ataupun hiburan-hiburan yang sifatnya fasilitas publik maka penerapan proses menggunakan masker itu wajib. Jadi itu yang diberikan penekanan dan juga pembatasan di tempat tersebut 50 persen," kata Airlangga.

Aturan detail PPKM mikro jilid 7 tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 10 Tahun 2021. Mendagri Tito Karnavian menandatangani pada Senin, 3 Mei 2021. Dalam Inmendagri juga ada penegasan bahwa gubernur, bupati, dan wali kota diminta melakukan sosialisasi larangan mudik Lebaran 2021.

Terkait dengan evaluasi PPKM mikro sebelumnya, Airlangga menyebut bahwa harus ada upaya untuk terus menekan kasus aktif yang dalam beberapa hari terakhir stagnan di 100 ribu kasus. Airlangga juga menyebutkan sejumlah indikator penanganan yang mengalami perbaikan dalam PPKM periode sebelumnya.

Rata-rata kasus konfirmasi harian misalnya, pada bulan April sekitar 5.222 kasus per hari, jauh lebih baik dibandingkan dengan bulan Januari yang mencapai angka 10 ribu. Kasus aktif rata-rata berada di angka 107 ribu, sementara di Januari 139.963 kasus.

"Angka positivity rate juga membaik, di Januari 26 persen dan di Mei 10,81 persen. Juga terkait dengan kasus aktif terus juga mengalami perbaikan dan kasus aktif tertinggi di bulan Februari adalah 16 persen dan saat sekarang juga sekitar

enam persen. Jadi jauh lebih baik. Kemudian tingkat BOR (bed occupancy ratio) nasional 35 persen dan tidak ada BOR di atas 70 persen," jelasnya.

Selain indikator dalam penanganan kesehatan, Airlangga juga menyampaikan sejumlah indikator dalam program pemulihan ekonomi nasional. Realisasi pemulihan ekonomi nasional sampai 30 April mencapai Rp155,6 triliun atau 22,3 persen dari pagu sebanyak Rp699,43 triliun.

Kemudian realisasi program kesehatan telah mencapai Rp21,15 triliun atau 12,1 persen dari pagu Rp175,52 triliun. Adapun perlindungan sosial telah mencapai Rp49,07 triliun atau 32,7 persen dari pagu Rp150,88 triliun. Sementara itu, realisasi program prioritas telah mencapai Rp18,98 triliun atau 15,3 persen dari pagu Rp125 triliun.

"UMKM sudah Rp40,23 triliun atau 20,83 persen dari pagu Rp191,13 triliun. Insentif usaha 46,2 persen atau Rp26,2 triliun dari total pagunya adalah Rp56,72 triliun. Khusus program bantuan perlindungan sosial 32,7 persen atau Rp49,07 triliun dari Rp150,28 triliun. Kemudian tentunya diharapkan bahwa program lain seperti BLT Desa yang baru 12 persen diharapkan bisa ditingkatkan kembali," tandasnya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo juga telah meminta para kepala daerah

memprioritaskan kesehatan warga ketimbang kepentingan ekonomi pada masa pandemi Covid-19. "Covid ini barangnya tidak kelihatan. Jangan sampai terlalu mendahulukan ekonomi, kemudian tidak memperhatikan penyebaran Covid. Yang terjadi kenaikan kasus Covid meningkat," kata dia, saat berpidato dalam Rapat Koordinasi Kepala Daerah Tahun 2021, Rabu, 14 April 2021.

Menurut Presiden, pandemi yang tak terkendali justru akan merugikan ekonomi. Dia khawatir ekonomi sulit bangkit jika pemerintah terlalu mementingkan sisi ekonomi selama pandemi.

Mantan Wali Kota Solo itu berharap kepala daerah bisa memainkan gas dan rem secara baik. Jokowi berpendapat pembukaan sektor perekonomian harus dilakukan secara perlahan dan hati-hati. Jokowi juga menyarankan pmda menerapkan PPKM skala mikro. Menurutnya, kebijakan itu sudah terbukti mengerem laju kasus Covid-19 secara nasional.

"Jangan sampai kita ini me-lockdown kota atau me-lockdown kabupaten.

Karena di satu kabupaten mungkin yang kasusnya hanya terjadi di sebuah desa atau dua desa. Ya desa itu yang diisolasi sehingga tidak menyebar lebih luas lagi," ucap Jokowi.

Jika isolasi ternyata didatangi pemudik, bukan PPKM Mikro lagi namanya. Kita tahan dulu mudik lebaran yang kedua kali secara berturut-turut. Demi kesehatan..♦





2 HARI YANG MENGHEBOHKAN DI TANAH ABANG

Pada satu sisi, keramaian Pasar Regional Tanah Abang, Jakarta Pusat, sangat riskan penularan Covid-19. Sisi lain, gairah pemulihan ekonomi masih berdenyut di tengah warga meski beriringan dengan kekhawatiran ledakan wabah Covid-19. Apa kaitannya dengan larangan mudik?

Pasar Tanah Abang itu bukan hanya untuk warga Ibu Kota saja. Namanya saja pasar regional. Bahkan dalam kenyataannya, tekstil dan produk tekstil dari Tanah Abang menyebar hingga luar Jawa, bahkan mancanegara.

Itulah sebabnya banyak yang tak kaget ketika pada Sabtu dan Minggu, 1-2 Mei 2021, pasar ini ramai layaknya Covid-19 telah mereda. Meski sebagian besar mengenakan masker, para pengunjung tampak berdesak-desakan di Blok A, Blok B, dan Blok F. Mau tidak mau sebenarnya,

MC *Pengunjung berdesakan mulai dari pintu masuk pasar sampai ke lorong-lorong toko. Namun, petugas polisi dan TNI bahkan dengan perlengkapan senjata laras panjang bersama jajaran Satpol PP berupaya agar protokol kesehatan tetap berjalan, malah hingga mengimbau pengunjung untuk segera pulang.*

karena jumlah pengunjung tercatat puluhan bahkan menembus 100 ribu orang pada dua hari itu

Berdasarkan data Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, jumlah pengunjung Pasar Tanah Abang pada Sabtu, 1 Mei 2021 mencapai 85.000 orang. Sementara pada Minggu esok harinya, jumlah pengunjung malah bertambah hingga tembus 100.000 orang.

Pengunjung berdesakan mulai dari pintu masuk pasar sampai ke lorong-lorong toko. Namun, petugas polisi dan TNI bahkan dengan perlengkapan senjata laras panjang bersama jajaran Satpol PP berupaya agar protokol kesehatan tetap berjalan, malah hingga mengimbau pengunjung untuk segera pulang.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pun mengimbau warga untuk berbelanja kebutuhan hari raya Lebaran 2021 ke pusat perbelanjaan selain Tanah Abang. Imbauan tersebut disampaikan untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung di Pasar Tanah Abang yang berpotensi me-

nyebabkan kerumunan. "Di Jakarta ada banyak pasar. Kami menganjurkan untuk mendatangi berbagai pasar di Jakarta, selain Pasar Tanah Abang," ujar Anies saat meninjau Pasar Tanah Abang, Minggu, 2 Mei 2021.

Ketua Koperasi Pedagang Pasar Tanah Abang, Yasril Umar, mengatakan membeludaknya pengunjung di Pasar Tanah Abang karena dipicu beberapa hal, salah satunya aturan kebijakan larangan mudik oleh Pemerintah. "Ini lebih terkait dengan kebijakan larangan mudik mulai 6 Mei 2021," kata Yasril.

Para pengunjung yang masih sanggup berbelanja, kata dia, hanya punya waktu libur Sabtu dan Minggu sebelum larangan mudik efektif seiring Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro selama dua pekan dari antara 4-17 Mei 2021 Mikro. "Jadi, waktu mereka untuk berbelanja ya Sabtu-Minggu ini. Apalagi kemarin orang abis gaji dan dapat THR kan?" sambungnya.

Pengunjung yang datang untuk berbelanja, menurut Yasril, adalah mereka yang belanja untuk digunakan sendiri. "Para pengunjung bukan pedagang grosir yang belanja. Kalau pedagang grosir pun mungkin dia belanja pagi terus buru-buru pulang lagi ke pasar mereka," katanya.

Membeludaknya pengunjung di Pasar Tanah Abang juga berimbas pada tempat parkir di sana. Yasril menuturkan jika pada akhir pekan ini tempat parkir penuh hingga lantai 9.

"Sebelum Sabtu-Minggu saya masuk ke pasar itu biasa jam 8 pagi parkir baru sampai lantai 7 dan belum penuh. Sekarang penuh hingga ke lantai 9," ujarnya.

Namun, Yasril mengatakan, minggu depan Pasar Tanah Abang tidak akan seramai seperti pekan ini, sebab sudah mulai ada pergerakan mudik, bahkan dari para pedagang di pasar tersebut.

"Kalau saya perhatikan hari ini mulai terjadi pergerakan mudik yang besar dari pedagang karena mereka takut nggak bisa sampai kampung sebelum tanggal 6. Saya dengar dari kawan-kawan (pedagang) juga besok mulai tutup toko untuk siap-siap mudik. Kemungkinan Senin besok mulai terjadi penurunan sih," katanya.

"Seandainya tidak ada larangan mudik, masyarakat juga akan santai saja kalau belanja di Tanah Abang. Bisa besok-besok belanjanya. Tapi ya sekarang karena momentum saja, jadinya ramai," tukas Yusril.

Terbukti kemudian, jumlah pengunjung Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat pada Senin, 3 Mei 2021 langsung surut.

Berbeda dengan dua hari sebelumnya. Terlebih, anggota TNI-Polri hingga Satpol PP menjaga ketat Pasar Tanah Abang. Personel TNI-Polri berjaga di sejumlah titik, seperti pintu masuk, pintu keluar, dan jalan raya.

Menurut Asep, salah petugas yang berjaga, kehebohan kerumunan di Pasar Tanah Abang memang langsung berakhir. "Ini biasa, kayak hari-hari biasa," kata dia, Senin, 3 Mei 2021.

Di lorong perbelanjaan di Blok B, jumlah pengunjung juga tidak seramai Sabtu-Minggu yang heboh itu. Menurut salah satu pedagang busana muslim, jumlah pengunjung pada Senin, 3 Mei 2021 itu cenderung biasa saja. "Enggak ramai banget seperti kemarin," kata Niar, salah seorang perempuan pedagang

la menduga, akhir pekan yang meng-



hebohan itu disebabkan masyarakat yang ingin berbelanja baju Lebaran di akhir pekan. Selain itu, sebagian pekerja sudah mendapatkan tunjangan hari raya.

"Mungkin sudah pada dapat THR kali ya? Jadi pada belanja kemarin bisa ramai banget," ungkapnya.

Mudik atau tidak, semangat memulihkan ekonomi masih terasa denyutnya di tengah warga meski harus menghadapi risiko penularan Covid-19. Kehebohan dua hari di Tanah Abang hanya satu pertanda saja. ♦

AGAR TAK MENCEKAM SEHABIS LEBARAN

Pengalaman India menunjukkan, kerumunan dalam acara ritual keagamaan menimbulkan gelombang penularan masal. Dari pengalaman itu, Indonesia memilih mengizinkan salat led berjamaah secara sangat selektif.

Lebaran di Indonesia tak seberapa masal jika membandingkannya dengan Kumbh Mela, sebuah ritual keagamaan umat Hindu di India yang bersiklus 12 tahun sekali. Puncak ritual keagamaan yang paling banyak mengumpulkan manusia sekaligus menjadi yang terbesar di dunia ini berlangsung tiga hari di sungai Gangga di desa Kumbh, Allahabad, India.

Selama delapan pekan, desa Kumbh menampung jutaan peziarah yang disebut kalpwasis bersatu padu. Para kalpwasis datang ke desa tersebut untuk mandi pagi sebagai peristiwa penuh kedamaian dan cinta, walaupun air sungai tercemar, cuaca dingin dan manusia berjejalan. Untuk

melayani arus masuk orang dalam jumlah besar ini, Festival ini harus menyediakan makanan, layanan kesehatan dan fasilitas pokok seperti di kota besar.

Namun, ritual pada 2021 yang beriringan dengan wabah Covid-19 ini ternyata memicu peningkatan angka penularan wabah yang luar biasa. Bermula pada 1 April, dan baru dibatalkan oleh otoritas setempat 17 hari kemudian, terdeteksi hampir dua ribu kasus Covid-19 di antara kerumunan warga yang datang untuk berpartisipasi dalam festival tersebut.

Seluruh dunia was-was dengan perkembangan Covid-19 di India yang mencekam. Begitupun Indonesia yang penduduk muslimnya terbesar di dunia

merayakan Idul Fitri 1 Syawal 1442 hijriyah pada pertengahan Mei 2021. Terutama terkait tradisi mudik atau pulang ke kampung halaman menjelang led dan kembali ke perantauan sesudah perayaan itu.

Maka muncul larangan mudik. Namun, bukan hanya larangan mudik, kerumunan dalam ritual keagamaan juga. Jadi, di sana-sini para kepala daerah, baik Gubernur, Bupati dan Wali Kota membatasi penyelenggaraan salat led berjamaah. Bahkan ada yang melarangnya.

Nah, di Lampung, larangan berjamaah Salat led 1442 H namun izin pembukaan kawasan wisata libur lebaran yang dikeluarkan Gubernur Arinal Djunaidi menuai kritik sejumlah warga, tokoh, dan



Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

elemen masyarakat. Malah Forum Suara Masyarakat Lampung Peduli Kebenaran mulai mengumpulkan tanda tangan petisi dan rencana class action terhadap keputusan Pemprov Lampung soal larangan berjamaah Salat led 1442 H dan pembukaan kawasan wisata libur lebaran.

Ustadz Royan, Gunawan Parikhesit, Deru Raja, dan lainnya berharap Gubernur Arinal mencabut surat edaran tertanggal 29 April 2021 yang merujuk kesepakatan Forkopimda tanggal 26 April 2021 soal larangan Salat led di lapangan dan masjid. "Mari bersama kita gugat keputusan diskriminatif, karena terdapat kesamaan fakta atau peristiwa serta kesamaan dasar hukum yang digunakan yang bersifat substansial," ujar Ustadz Royan, Selasa, 4 Mei 2021.

Humas Forum Suara Masyarakat Lampung Peduli Kebenaran itu melihat Pemprov Lampung terkesan lebih mengedepankan urusan bisnis/dunia semata dibandingkan dengan urusan ibadah yang lebih mengarah kepada perkara akhirat. Kebijakan ini juga mengundang komentar tokoh politik senior daerah ini. Abdullah Fadri Auli (Aab) mengatakan keheranannya juga terhadap larangan salat berjamaah namun mal, kafe, dan kegiatan pemerintah tak pernah ada larangan.

Aab, mantan anggota DPRD Lampung yang kini menjadi tokoh Partai Ummat ini melihat Gubernur Arinal tidak konsisten menerapkan aturan yang dampaknya umat Islam tidak bisa beribadah secara berjamaah lebaran ini. "Kebijakan model apa ini dan apa gunanya kebijakan itu kalau tidak ada manfaatnya, toh Covid-19 tetap tambah banyak korbanannya," tandasnya.

Sebelumnya, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi mengatakan, salat led di rumah untuk mencegah adanya penambahan kasus di masa hari raya keagamaan terutama di Hari Raya Idul Fitri. "Untuk Lampung belum dapat didefinisikan aman dari COVID-19, sebab dalam tiga minggu terakhir kasus masih berfluktuasi dan kabupaten yang mengalami kenaikan kasus berubah-ubah," ujar Gubernur Arinal, Selasa, 27 April 2021.

"Kita sudah bicarakan dengan tokoh agama, kepala daerah, pelaksanaan salat dianjurkan dilakukan di rumah masing-masing sebab seperti yang kita ketahui kasus COVID-19 ini masih belum usai dan menyelamatkan masyarakat dalam kondisi seperti ini harus dilakukan," ungkapny.

Toh tak semua kepala daerah melarang salat led di wilayah pemerintahannya. Bupati Sragen, Jawa Tengah, Kusdinar

Untung Yuni Sukowati, misalnya memutuskan membolehkan warga menggelar Salat Idul Fitri 1442 hijriyah. Namun salat led hanya diperbolehkan digelar di masjid dan musala saja. Sedangkan di lapangan terbuka dengan jemaah heterogen atau dari mana-mana, tidak diperbolehkan.

Penegasan itu disampaikan Ibu Bupati Sragen melalui Surat Edaran (SE) Bupati yang diterbitkan 28 April 2021. Dalam SE No:451/67/04/2021 itu intinya Pemkab membolehkan salat Idul Fitri dilaksanakan. Akan tetapi hanya dibatasi digelar di masjid dan musala saja.

"Pelaksanaan salat Idul Fitri 1 syawal 1442 H dapat dilaksanakan dengan cara berjamaah di masjid, mushola atau tempat lain dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai kebijakan pemerintah. Tapi tidak boleh menyelenggarakan di lapangan terbuka dengan jemaah besar atau heterogen," paparnya.

Sedangkan Wali Kota Bogor, Jawa Barat, Bima Arya Sugiarto menyampaikan, berdasarkan hasil rapat koordinasi dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), penyelenggaraan salat led hanya diperbolehkan di masjid di masing-masing wilayah.

"Kalau biasanya ada salat Idul Fitri ting-



Wali Kota Bogor, Jawa Barat, Bima Arya Sugiarto

kat kota, terbuka, dan dihadiri Forkompinda serta yang lain, itu ditiadakan. Kemudian salat Idul Fitri yang biasanya ada di Kebun Raya Bogor, itu juga tidak diadakan. Namun di masjid-masjid tetap ada dan dipersilakan,” ujar Bima, Selasa, 4 Mei 2021.

Dia menambahkan, setiap tahun Pemkot Bogor menggelar pelaksanaan salat led di tempat terbuka, seperti di Kebun Raya Bogor. Karena situasi pandemi, tradisi tahunan itu terpaksa ditiadakan demi mencegah penyebaran kasus Covid-19.

Ia berharap, warga dapat memahami keputusan tersebut. Dirinya juga berpesan, agar kegiatan salat led di masjid di masing-masing wilayah menerapkan protokol kesehatan untuk seluruh jamaah. “Peniadaan salat Idul Fitri 1442 Hijriah/2021 tingkat kota di Kebun Raya Bogor sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat untuk mencegah kerumunan,” ujarnya.

Sedangkan Bengkulu masih akan menggelar salat led secara berjamaah, namun tidak melaksanakan open house. “Untuk halal bihalal sesudah salat nanti tetap, namun tidak dengan bersalaman,” kata Rohidin di Balai Raya Semarak, Kota Bengkulu, Selasa, 4 Mei 2021.

Ia mengatakan, jika untuk tempat wisata, jelas dalam Surat Edaran (SE) bahwa Pemprov Bengkulu melarang tempat

wisata buka sejak 12-16 Mei 2021. “Selain itu kita melalui Polda Bengkulu juga membangun pos pengamanan di lima titik perbatasan Provinsi Bengkulu dan Provinsi tetangga. Ini untuk memastikan tidak ada yang melakukan aktivitas mudik, kecuali misalnya ada perjalanan dinas, pengantaran orang sakit dan beberapa pengecualian lainnya,” ujarnya.

Mengenai perbedaan kebijakan para kepala daerah tentang salat led 1442 hijriyah ini, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 memiliki penjelasan. Juru bicara Satgas, Wiku Adisasmito, mengatakan warga yang tinggal di zona merah dan oranye atau daerah dengan risiko penularan Covid-19 tinggi dan sedang, diwajibkan melaksanakan salat Idul Fitri di rumah.

“Bagi masyarakat yang berada di zona merah dan oranye maka diwajibkan untuk salat Id di rumah saja,” kata Wiku Adisasmito dalam konferensi pers yang disiarkan virtual dari Jakarta, Selasa, 4 Mei 2021. Sedangkan, bagi masyarakat yang berada di zona kuning dan hijau masih bisa melaksanakan salat Idul Fitri 2021, dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada.

“Secara berjamaah dapat dilakukan di daerah dengan zona risiko kuning dan hijau dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dan diikuti maksimal 50 persen jamaah dari total kapasitas masjid serta

jamaah membawa perlengkapan salat sendiri,” kata Wiku.

Sementara di zona kuning dan hijau, daerah dengan risiko penularan rendah dan daerah tanpa kasus Covid-19, pelaksanaan ibadah berjamaah boleh dilakukan di masjid dengan beberapa ketentuan.

Wiku Adisasmito menegaskan jamaah kegiatan ibadah di masjid di daerah dalam zona kuning dan hijau harus dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas tempat ibadah. Selain itu, warga yang mengikuti kegiatan ibadah berjamaah di masjid harus wudhu dari rumah, membawa perlengkapan salat sendiri, dan menaati protokol kesehatan.

Begitupun bagi pengurus masjid atau mushola harus menyediakan fasilitas pendukung penerapan protokol kesehatan, yakni seperti tempat cuci tangan atau cairan pembersih tangan serta memastikan jamaah menaati protokol kesehatan. Wiku Adisasmito mengatakan, jika memungkinkan pengurus masjid bisa memanfaatkan teknologi untuk menyiarkan khutbah secara virtual.

Dalam hal ini, tindakan pencegahan penularan virus corona juga harus dilakukan dalam kegiatan seperti sahur atau buka puasa bersama, Bahkan dalam peringatan Nuzulul Quran, takbiran, dan halal bihalal.

Menurut Wiku, penyelenggara keg-



Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati.

iatan keagamaan yang menghadirkan banyak orang, harus melapor ke satuan tugas daerah. Serta mengupayakan kegiatan berlangsung singkat di ruang dengan sirkulasi udara baik, dengan jumlah peserta maksimal 50 persen dari kapasitas ruang.

Demikian pula Wiku menyarankan kegiatan yang melibatkan banyak orang dilaksanakan secara virtual guna meminimalkan kontak fisik, yang berisiko menyebabkan penularan virus corona. Ia mengatakan terkait pembatasan dalam kegiatan keagamaan, dilakukan untuk meminimalkan risiko penularan virus corona.

"Mengingat dalam keadaan ini aspek keselamatan dan kesehatan menjadi hal yang harus diutamakan, mari kita menjalankan yang wajib yaitu untuk saling melindungi baik diri sendiri maupun orang lain dan menunda terlebih dahulu praktik ibadah yang menimbulkan kerumunan dan dilakukan di dalam ruangan tertutup," kata Wiku.

Maka para kepala daerah, baik Gubernur, Bupati, dan Wali Kota, sudah selayaknya mengantisipasi dan mencegah meningkatnya penyebaran Covid-19 di wilayahnya masing-masing. Terlebih, para kepala daerah juga merupakan Ketua Satgas Covid-19 di wilayahnya.

Para kepala daerah juga pasti sudah men-



Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah.

dapat instruksi Mendagri M Tito Karnavian soal pencegahan itu. "Mencermati terjadinya peningkatan kasus penularan COVID-19 khususnya pada perayaan Idul Fitri 1441 H/Tahun 2020 yang lalu serta pasca libur Natal dan Tahun Baru 2021, perlu dilakukan antisipasi pelaksanaan kegiatan selama Bulan Ramadhan 1442 H/Tahun 2021 dan menjelang perayaan, saat, dan pasca Hari Raya Idul Fitri 1442 H/Tahun 2021," kata Tito.

Pasca acara ritual keagamaan Kumbh

Mela di India, terjadi peningkatan angka penularan Covid-19 yang sangat luar biasa. Dari kerumunan ritual itu semula hanya kurang dari dua ribu orang yang terdeteksi positif Covid-19 hingga penyebarannya meluas dan India mencatat rekor penularan hingga 400 ribu orang dalam sehari.

Pengalaman India pasca Kumbh Mela memang mencekam. Semoga Indonesia pasca Idul Fitri 1442 hijriyah dan perayaan lebaran tidak demikian. ♦



Gubernur Lampung Arinal Djunaidi.



JEBAKAN RIBA DAN RAJA TEGA SI PINJOL

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan internet dan ponsel pintar memungkinkan transaksi pinjaman secara online (pinjol) atau biasa disebut juga peer to peer (p2p) lending alias utang antarkawan. Transaksi memang lebih praktis, namun waspada terhadap jebakan riba dan cara penagihan yang raja tega.

Alhasil, banyak debitur atau peminjam dengan sistem online ini terjerat tumpukan utang. Terlebih ketika wabah Covid-19 belum mereda, kemampuan membayar utang berpotensi merosot karena situasi perekonomian secara umum menyulitkan peningkatan pendapatan.

Nah, dalam situasi pembayaran tagihan yang tersendat, terlebih dengan beban bunga yang terlampau besar dan biaya tambahan lainnya, pinjol biasanya menggunakan jasa penagih utang atau debt

collector yang menagih pembayaran langsung ke rumah. Hal inilah yang sering kali membuat peminjam merasa takut karena debt collector memiliki penilaian yang galak dan seram, terkadang bisa berbuat seenaknya layaknya premanisme.

Belum lagi penagihan yang langsung melalui telepon dengan nomor yang telah tercatat di pangkalan data perusahaan pemberi pinjaman. Tambahan pula para pemberi pinjaman itu sering mengabarkan kemacetan tagihan kepada nomor kontak yang ada di ponsel peminjam. Repot kan?

Dalam hal ini, Otoritas Jasa Keuangan memang memantau semua kegiatan pinjaman termasuk proses penagihan utang. Jika ditemukan adanya kegiatan yang tidak sesuai dengan peraturan dari OJK, seperti sikap debt collector layaknya preman, maka OJK akan menegur penyelenggara pinjol dan bisa saja pinjol tersebut masuk daftar hitam atau dicabut izinnya.

Selain soal penagihan, Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tongam L Tobing men-

gungkapkan sejumlah jerat atau jebakan yang membuat nasabah pinjol perlu mempertimbangkan masak-masak sebelum memutuskan mememanfaatkannya, meski proses pencairan kreditnya relatif mudah dan cepat. Berikut tujuh jebakan yang kerap dipraktikkan pinjol ilegal:

1. Fee sangat tinggi bisa mencapai 40 persen dari jumlah pinjaman yang dipotong langsung.
2. Suku bunga dan denda sangat tinggi, bisa mencapai 1-4 per per harinya. Biasanya tidak jelas disebutkan di dalam perjanjian.
3. Jangka waktu sangat singkat. Biasanya dijanjikan dua bulan, tetapi setelah deal (muncul kesepakatan) ternyata hanya dua minggu waktu tenornya.
4. Petugas pinjaman online selalu meminta peminjam mengizinkan agar dapat mengakses semua data dan kontak di ponsel, yang akan digunakan untuk mengintimidasi peminjam pada saat gagal bayar. Bahkan, tidak hanya melalui kamera, mikrofon, dan lokasi saja sebagaimana ketentuan OJK.
5. Petugas pinjol melakukan penagihan tidak beretika berupa teror, intimidasi dan pelecehan, dengan membuat grup dari seluruh kontak yang ada di ponsel peminjam untuk mempermalukan peminjam.
6. Pinjol ilegal tidak memiliki layanan pengaduan. OJK dan AFPI tidak menangani pengaduan konsumen fintech lending ilegal. Pengaduan pinjol ilegal dapat dilakukan ke polisi atau Satgas Waspada Investasi (SWI).
7. Pinjol ilegal kerap melakukan penawaran melalui sms spam.

"Oleh sebab itu masyarakat yang ingin meminjam secara online agar jangan akses ke pinjol ilegal. Berbahaya," ujar Tongam, Minggu, 2 Mei 2021.

Sedangkan Juru Bicara OJK, Sekar Putih Djarot, menjelaskan, tindakan apa saja yang dapat dilakukan agar tidak terjebak dalam pinjol. "Pertama, masyarakat perlu memastikan dahulu legalitas dari pinjol tersebut, apakah perusahaan tersebut terdaftar/berizin di OJK atau fintech ilegal," ujar Sekar.

Jika akses pinjaman online hanya melalui ponsel, pastikan bahwa akses data hanya terbatas pada Camilan (Camera, Microphone, Location). Sekar mengatakan, pihaknya selalu mendorong transparansi dalam penerapan perlindungan konsumen. Salah satunya, memastikan konsumen mendapatkan informasi detil dan/atau download perjanjian untuk mendapatkan kepastian berapa yang harus

dibayar, berapa yang akan didapatkan, besar biaya/bunga, tenor dan informasi lainnya. Selanjutnya, dalam rangka penagihan, perusahaan fintech harus mengikuti code of conduct AFPI agar penagihan dapat dilakukan dengan etika yang baik.

Nah, bagaimana dengan unsur riba dalam pinjaman online? Ustadz Ahmad Sarwat Lc MA dalam bukunya. "Hukum

dalam pengembaliannya," katanya.

Nasi'ah berasal dari kata nasa'i yang artinya penangguhan. Ustadz Ahmad mencontohkan misalnya A memberi utang berupa uang kepada B, dengan ketentuan harus dengan tambahan persentase bunganya. "Riba dalam nasi'ah muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserahkan saat ini



Bermuamalah Dengan Bank Konvensional" mengungkapkan, secara garis besar riba ada dua macam, yaitu riba yang terkait dengan jual-beli (fadhl) dan peminjaman uang nasi'ah. "Inti riba nasi'ah adalah pinjaman uang yang harus ada tambahan

dengan yang diserahkan kemudian," katanya.

Menurut Ustadz Ahmad untuk bisa dianggap sebagai riba nasi'ah secara benar dan akurat, setidaknya harus ada lima ketentuan yang terpenuhi:

1. Utang

Tidaklah disebut riba nasi'ah kalau akadnya bukan utang-piutang. Misalnya A pinjam uang dari B, lalu B harus membayar lebih dari jumlah yang dia pinjam. "Namun kalau yang terjadi bukan pinjam melainkan titip uang, kasusnya sudah keluar dari riba," katanya.

la mencontohkan, misalnya A titip uang 10 juta kepada B. Jelas sekali akadnya bukan utang melainkan titipan. Seandainya saat pengembaliannya B memberi tambahan kepada A menjadi 11 juta, kasus ini tidak bisa dihukumi sebagai riba. "Sebab riba itu hanya terjadi kalau kasusnya pin-

dalam akad sewa menyewa, atau disebut dengan ijarah. "Dan ijarah adalah akad yang diharamkan dalam agama," katanya.

3. Tambahan menjadi syarat di awal

Titik keharaman riba nasi'ah ini sebenarnya ada pada syarat yang disepakati di awal, di mana harus ada tambahan dalam pengembaliannya. Seandainya tambahan itu tidak disyaratkan di awal dan terjadi begitu saja, ini pun juga bukan termasuk riba yang diharamkan.

Dasarnya adalah kasus yang terjadi pada Rasulullah SAW, ketika beliau meminjam seekor unta yang masih muda (kecil)

tetapi kalau sudah jadi kebiasaan, hukumnya menjadi tidak boleh.

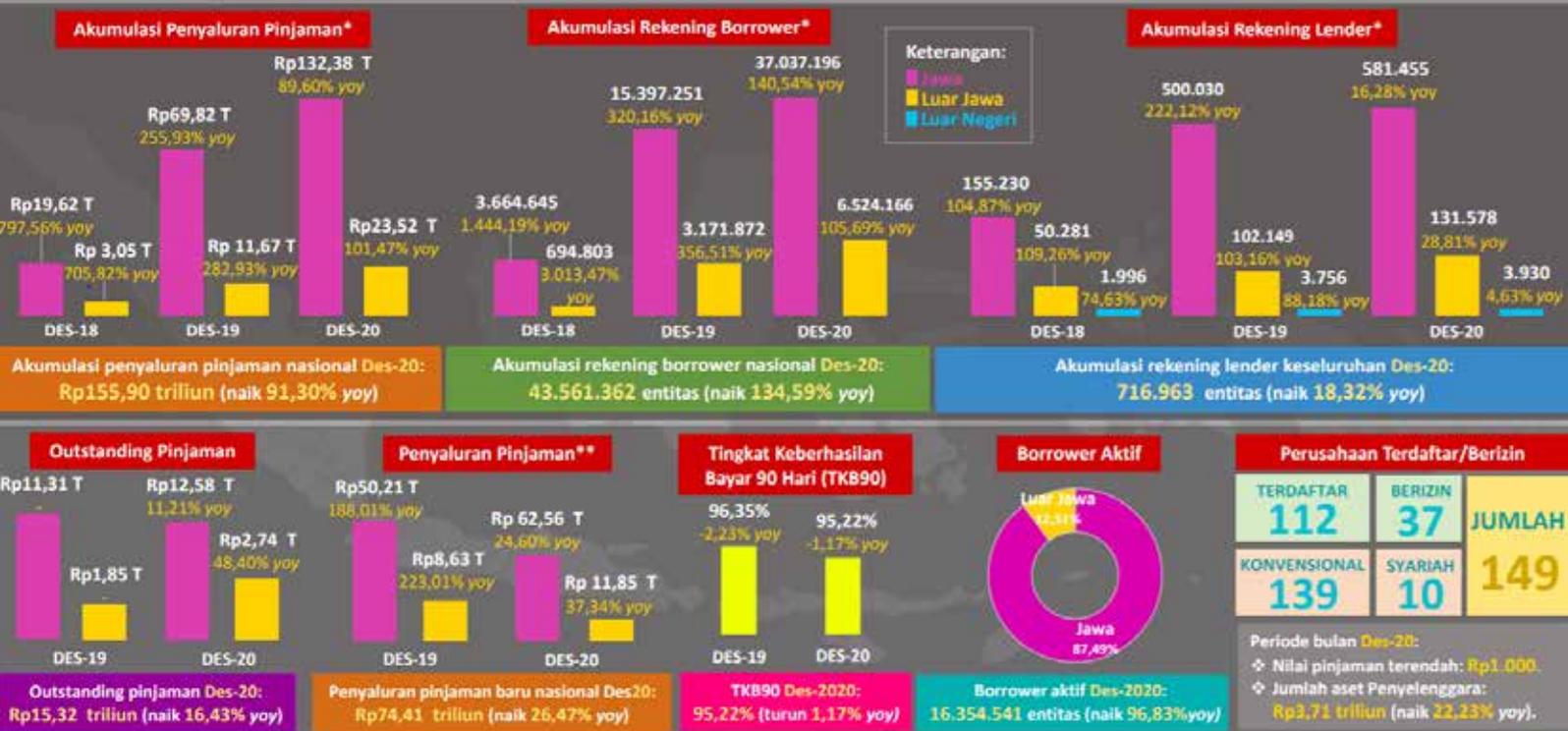
5. Tidak dalam kasus inflasi

Di masa sekarang kita mengenal ada inflasi yang ekstrem, sehingga membuat nilai mata uang anjlok. Misalnya pinjam uang senilai Rp10 juta pada 1970. Kalau sampai 50 tahun kemudian belum dikembalikan, apakah pengembaliannya tetap 10 juta atukah harus disesuaikan dengan nilainya di hari ini?

Pada 1970 uang 10 juta bisa beli rumah lumayan besar. Tapi uang senilai itu saat ini hanya cukup untuk membeli pintu ger-



PROFIL DAN PERKEMBANGAN FINTECH LENDING



jam meminjam atau hutang," katanya.

2. Berupa uang

Utang yang dimaksud di atas hanya sebatas pada utang dalam wujud uang, baik emas perak di masa lalu atau pun uang kertas di masa sekarang. Sederhananya harus berupa benda yang berfungsi sebagai alat pembayaran dalam jual-beli.

Sedangkan utang dalam wujud benda-benda, barang atau aset-aset, misalnya rumah, kendaraan, tanah, dan lainnya, tidak berlaku riba meski saat pengembaliannya ada tambahan atau kelebihan yang harus dibayarkan. Alasannya, pinjam benda yang harus ada tambahannya masuk ke

dari seseorang. Giliran harus mengembalikan, ternyata Beliau tidak punya unta yang muda. "Maka diberikanlah unta yang lebih tua (besar)," tulis Ustadz Ahmad.

Hadits ini, kata dia, menunjukkan bahwa seandainya kelebihan atau tambahan ini diberikan begitu saja, tidak lewat syarat atau kesepakatan sebelumnya, maka tidak menjadi riba.

4. Tambahan yang menjadi kebiasaan

Namun meski tidak disyaratkan saat akad peminjaman, tetapi bila sudah jadi kebiasaan ('urf) yang berlaku, sehingga setiap pinjam selalu ada tambahan yang diberikan, maka ini termasuk riba yang diharamkan. Memang tidak disyaratkan,

bangnya saja. Maka hal ini membuat para ulama berbeda pendapat.

"Ada yang keukeuh hanya boleh dibayar 10 juta saja," katanya. Akan tetapi ada juga yang lebih realistis dan membolehkan pengembaliannya disesuaikan dengan nilai yang setara di hari ini.

Dengan pengertian riba nasa'i ini, silakan nilai sendiri bagaimana sifat pinjol dalam perspektif ekonomi syariah. Toh ada juga pinjol yang menerapkan syariah. Namun, intinya, hendaknya pinjaman itu untuk tujuan produktif, bukan konsumtif agar pengembaliannya pun berasal dari kegiatan produktif dari dana pinjaman tadi. ♦



APA KABAR PINJOL SYARIAH?

Pinjaman online (pinjol) berbasis syariah sebenarnya sudah diatur oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) lewat Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018.

Dalam fatwa tersebut terurai bahwa pinjol bisa saja dilakukan atau halal hukumnya asalkan dengan akad perjanjian yang berdasarkan prinsip syariah atau tanpa mengenal unsur riba.

MUI hanya membolehkan pinjol dengan akad yang digunakan oleh para pihak antara lain akad al-bai', ijarah, mudharabah, musyarakah, wakalah bi al ujah, dan qardh. Sedangkan penggunaan teknologi informasi dalam pinjol syariah hanya bersifat untuk mempermudah nasabah yang membutuhkan dengan pihak yang menyediakan dana.

Berikut masing-masing penjelasan akad-akad yang dibolehkan dalam pinjol syariah:

1. Akad al-bai atau jual beli akad antara penjual dan pembeli yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan obyek yang dipertukarkan (barang dan harga).

2. Akad Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran ujah atau upah.

3. Akad musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana modal usa-

ha (ra's al-maf dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati atau secara proporsional, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak secara proporsional.

4. Akad mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha antara pemilik modal (shahibu al-maaf) yang menyediakan seluruh modal dengan pengelola ('amil/mudharib) dan keuntungan usaha dibagi sesuai nisbah yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

5. Akad qardh adalah akad pinjaman dari pemberi pinjaman dengan ketentuan bahwa penerima pinjaman wajib mengembalikan uang yang diterimanya sesuai dengan waktu dan cara yang disepakati.

6. Akad wakalah adalah akad pelimpahan kuasa dari pemberi kuasa (muwakkil) kepada penerima kuasa (wakil) untuk melakukan perbuatan hukum tertentu yang boleh diwakilkan.

7. Akad wakalah bi al-ujrah adalah akad wakalah yang disertai dengan imbalan berupa ujah (fee).

MUI memfatwakan larangan pinjol yang akadnya didasarkan atas riba, gharar, maysir, tadtis, dan dharar. Riba adalah tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (riba fadhli) atau tambahan yang diperjanjikan atas pokok utang sebagai imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak (riba nasi'ah).

Sedangkan gharar adalah ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas obyek akad maupun mengenai penyerahannya.

Selanjutnya, maysir adalah setiap akad yang dilakukan dengan tujuan yang tidak jelas, dan perhitungan yang tidak cermat, spekulasi, atau untung-untungan. Sedangkan tadtis adalah tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat. Kemudian, dharar adalah tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pihak lain.

Selain itu MUI juga menetapkan penyelenggara pinjol syariah boleh mengenakan biaya (ujrah/rusun) berdasarkan prinsip ijarah atas penyediaan sistem dan sarana prasarana layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi. Jika informasi pembiayaan atau jasa yang ditawarkan melalui media elektronik atau diungkapkan dalam dokumen elektronik berbeda dengan kenyataannya, maka pihak yang dirugikan memiliki hak untuk tidak melanjutkan transaksi.

Di mana menemukan fasilitas pinjol syariah? Ya silakan menggunakan jaringan online juga. Jangan lupa, pinjaman sebaiknya untuk kegiatan produktif yang mendatangkan penghasilan untuk mengembalikannya ♦



DEMI KEMASLAHATAN, BUPATI MUBA TERUS JAGA RAKYATNYA DARI COVID-19

Hari Raya Idul Fitri menjadi momen yang penuh makna bagi masyarakat dan umat muslim setelah melaksanakan puasa Ramadan. Namun untuk tahun ini, suasana tersebut sedikit agak berbeda, khususnya bagi warga perantau. Perasaan ini sangat dipahami Bupati Musi Banyuasin (Muba), H Dodi Reza Alex Noerdin.

Sehingga dengan berat hati, Bupati Dodi Reza menghimbau agar warga Muba di perantauan untuk tidak pulang kampung.

Seperti diketahui meskipun penanganan dan pencegahan wabah Covid 19 berjalan sangat maksimal di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), namun Bupati Dodi Reza tak ingin momen perayaan Lebaran di Muba menjadi momentum yang meningkatkan jumlah penularan wabah Covid 19.

Untuk itu dia mengimbau bagi warga Bumi Serasan Sekate yang berada di perantauan untuk tidak mudik atau pulang kampung saat Idul Fitri mendatang.

"Memang bulan Ramadan dan Idul Fitri ada tradisi pulang ke kampung untuk berkumpul dengan keluarga. Namun, dengan sangat menyesal untuk tahun ini

belum dapat dilakukan," ujar Dodi.

Dodi menuturkan, hal itu dikarenakan saat ini Indonesia, khususnya Kabupaten Muba masih berkuat melawan Covid-19 yang telah berlangsung sejak satu tahun lalu.

"Perjuangan terus kita lakukan dengan menggelar vaksinasi dan penerapan 3 T (*Testing, Tracing, dan Treatment*) dan 3 M (Memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari keramaian)," kata dia.

"Saat ini masih sangat riskan karena adanya libur panjang. Oleh karena itu, kami mengimbau kepada masyarakat Muba yang berada di luar untuk tetap bersilaturahmi dengan virtual. Untuk tidak mudik atau pulang kampung pada Ramadan dan Idul Fitri," imbau dia.

Jika disiplin dan protokol kesehatan ditegakkan dengan baik. Maka, kata Dodi,

penyebaran Covid-19 dapat dicegah.

"Apabila disiplin ini dilakukan, *Insyallah* mudik lebaran tahun depan dapat dilakukan dengan normal," tandas dia.

Untuk menjaga kemaslahatan rakyatnya, Bupati Dodi juga menerapkan disiplin menjalankan protokol kesehatan (Prokes) kepada masyarakat utamanya kepada para pedagang dan pengunjung pasar.

Bupati Dodi Reza mengatakan pengertatan PPKM, larangan mudik lebaran tahun ini dan memaksimalkan penerapan protokol kesehatan wajib terus dilaksanakan di lapangan.

"Kemudian sosialisasi terus kita gencarkan dan tentunya kesadaran serta disiplin kita menerapkan prokes seperti menggunakan masker menghindari kerumunan dan menjaga jarak itu penting.

"Hanya saja ini tidak boleh kendor dan harus terus dilakukan aksi nyata di lapangan. Oleh sebab itu, penerapan di lapangan khususnya di pasar tradisional terus dilakukan," tandasnya.

Untuk memantau langsung penerapan Prokes di lapangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian secara maraton melakukan upaya dalam rangka menangkal dan mencegah penyebaran virus Covid-19.

Bersama Tim Binmas Polres Muba yang dipimpin Kasat Binmas Akp Nofrizal Dwiyanto SH, Satpol PP dipimpin Sekretaris Pol PP Marko Susanto, Kepala Dinas Dagperin Muba Azizah memberikan imbauan untuk disiplin penerapan protokol kesehatan kepada para pedagang dan pengunjung pasar Randik Sekayu.

Selain melakukan himbauan, Polres Muba dan Disdagperin Muba juga membagikan masker kepada para pedagang dan pengunjung pasar.

Kepala Dinas Dagperin Muba, Azizah mengatakan kegiatan ini merupakan tindak lanjut instruksi Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza mengenai menegatkan protokol kesehatan guna mengantisipasi terjadinya lonjakan kasus positif Covid-19.

"Kita terus melakukan himbauan tidak saja untuk pasar di Sekayu tetapi juga di seluruh pasar di wilayah Kabupaten Muba. Himbauan untuk pasar kecamatan dilakukan melalui UPTD Pengelola Pasar di masing-masing kecamatan," ungkapnya.

"Dengan upaya yang kita lakukan terus menerus dan bersinergi dengan aparat terkait, maka diharapkan Kabupaten Musi Banyuasin menjadi daerah yang masuk kategori hijau dan aman sehingga masyarakat juga dapat beraktivitas dengan tenang tapi tetap disiplin protokol kesehatan," tambah Azizah.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Muba dr



Azmi Dariusmansyah MARS menyebutkan, saat ini pelaksanaan pencegahan dan penanganan wabah Covid-19 terus digencarkan.

"Meski warga yang sadar akan prokes di Muba sangat berjalan baik, tetapi sosialisasi serta edukasi prokes terus kita gencarkan," ucap Azmi.

Azmi menambahkan, warga Muba di perantauan untuk terlebih dahulu menahan rindu dengan tidak pulang kampung agar juga upaya ini melindungi keluarga



terhindar dari penularan wabah Covid-19.

"Saya yakin warga Muba di perantauan sangat mengerti dengan kondisi saat ini, mari kita patuhi bersama imbauan pak Bupati ini demi kebaikan kita bersama," pungkasnya.

Bupati Dodi juga menginstruksikan membuat surat edaran keseluruh masjid dan organisasi keagamaan serta pondok pesantren agar dalam mengadakan kegiatan ibadah tetap memberlakukan protokol kesehatan Covid-19.

Instruksi ini disampaikan Dodi usai mendengar arahan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo secara virtual kepada seluruh kepala daerah.

"Tahun lalu sudah kita lakukan sekarang mulai longgar, untuk itu kita perketatkan lagi terkait pencegahan Covid-19 ini," ujar Dodi.

Sebagai tindak lanjut, untuk di Kecamatan Sekayu khusus Desa Lumpatan dan Kelurahan Kayuara akan diberlakukan mikro lockdown, serta mengawasi orang asal luar daerah.

"Kita giatkan lagi, patroli lagi tempat kerumunan, suruh masyarakat untuk jarak, kasih masker, dan denda bagi yang mel-

anggarnya," imbuhnya.

Adapun arahan Presiden RI pada kegiatan itu mencakupi pemulihan ekonomi dan upaya seluruh kepala daerah untuk menekan kasus Covid 19, dan mengantisipasi penyebarannya pada rutinitas mudik Lebaran juga hari libur. Hal ini dilakukan menyusul terjadinya lonjakan kasus virus di beberapa negara lain seperti di India.

Sementara Sekretaris Daerah Muba Drs H Apriyadi MSI menjelaskan, kasus pertama di Kabupaten Musi Banyuasin terjadi pada bulan Maret 2020 dan sampai dengan sekarang jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 1269 kasus.

Dengan kasus meninggal sebanyak 55 orang untuk tingkat kesembuhan pasien terkonfirmasi di Kabupaten Muba sebesar 88,05 persen.

Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan Kabupaten Muba untuk pengendalian Covid-19 dengan melakukan tes lacak dan isolasi.

Untuk perawatan dan isolasi kasus konfirmasi Muba terdapat 3 RSUD dan 1 Rusunawa, yang digunakan untuk isolasi pasien tanpa gejala.

Untuk penegakan yustisi pelanggaran protokol kesehatan di atur dalam Peratu-

ran Daerah nomor 16 tahun 2020 tentang pelaksanaan pola hidup masyarakat yang sehat, disiplin dan produktif di era kebiasaan baru, yang sudah di laksanakan oleh semua stake holder terkait agar pengendalian penyebaran Covid-19 di Kabupaten Muba dapat di kendalikan.

"Adapun untuk ikhtiar terakhir kita adalah pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang sudah di mulai sejak 26 Januari 2021 tahap pertama penerima vaksin adalah tenaga kesehatan dan di lanjutkan untuk pelayanan publik, guru dan Lansia.

Untuk sasaran Lansia di mulai pada pertengahan april 2021. Pelaksanaan vaksinasi untuk lansia sampai dengan sekarang baru sebanyak 3,86 persen atau sebanyak 1848 orang lansia yang sudah di vaksin dosis 1 (satu),"bebernya.



Pergerakan pelaksanaan vaksinasi lansia ini masih cukup lamban, hingga percepatan sudah di lakukan dengan pelaksanaan vaksinasi berbasis komunitas dan untuk lansia di lakukan dengan melaksanakan pelayanan vaksinasi di posyandu lansia, pelayanan mobile yang di lakukan oleh puskesmas di desa-desa.

"Pelaksanaan vaksinasi lansia membutuhkan dukungan dari banyak pihak kerja sama yang baik serta sosialisasi, edukasi dan pelayanan santun dan prima adalah point utama keberhasilan dari pelaksanaan vaksinasi lansia," ucapnya.

Dapat Apresiasi Mendagri

Meskipun jumlah penderita Covid 19 di Sumatera Selatan secara umum meningkat drastis mencapai angka 65 persen, namun penanganan dan identifikasi virus ini di Kabupaten Musi Banyuasin dapat

berjalan baik.

Hal ini diperkuat dengan pengetatan larangan pulang kampung serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Bupati Muba Dr Dodi Reza Alex.

"Memang bulan Ramadan dan Idul Fitri ada tradisi pulang ke kampung untuk berkumpul dengan keluarga. Namun, dengan sangat menyesal untuk tahun ini belum dapat dilakukan, ini demi kebaikan kita semua warga Muba akan terhindar dari lonjakan penularan wabah Covid-19," tegas Bupati Muba Dr Dodi Reza Alex Noerdin didampingi Wakil Bupati Beni Hernedi usai Rapat Koordinasi dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Prof Tito Karnavian PhD dalam rangka penegakan disiplin protokol kesehatan dan penanganan

Covid-19 di daerah .

Menurutnya jika disiplin dan protokol kesehatan ditegakkan dengan baik maka penyebaran Covid-19 dapat dicegah.

"Apabila disiplin ini dilakukan, Inshaallah mudik Lebaran tahun depan dapat dilakukan dengan normal," ujar Kepala Daerah Inovatif 2020 ini.

Lanjut Dodi, dirinya juga memperketat pengawasan wilayah Muba serta memaksimalkan vaksinasi dan penerapan 3 T (Testing, Tracing, dan Treatment) dan 3 M (Memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari keramaian).

"Selain itu, saya juga menginstruksi semua Camat di Muba wajib berada ditempat dan turun tangan dengan baik dalam melakukan pengetatan wilayah dan proses Covid 19," tegasnya.

Dikatakan, dirinya akan segera memindaklanjuti hasil rapat dengan Mendagri.

ri. Kita akan segera gelar Rakor teknis dengan melibatkan Dinkes, RSUD, Kemenag, Kesra, Dishub, PolPP, TNI-Polri, Camat. Targetnya, jangan cuma sebatas surat edaran tapi paling penting implementasikan di lapangan," tegas Dodi.

Sementara itu, dalam kesempatan melakukan kunjungan ke Sumatera Selatan beberapa waktu lalu, Mendagri Prof Tito Karnavian PhD mengaku kaget dengan kelonggaran PPKM di Sumsel dan peningkatan penderita Covid-19 yang mencapai 65 persen.

"Sumsel ini sudah lampu kuning, kenaikan penderita Covid-nya sangat tinggi. Saya minta betul peran kepala daerah harus maksimal dalam upaya pengetatan penerapan PPKM," tegasnya.

Saat ini, lanjut Mantan Kapolri RI ini menambahkan Sumsel ada di urutan pertama dengan penambahan penderita Covid-19.

"Saya lihat kerumunan masih terjadi serta masyarakat masih cuek dengan kewajiban untuk memakai masker," bebernya.

Tito menambahkan, dirinya mengapresiasi upaya Kepala Daerah yang sangat maksimal dalam upaya pengetatan wilayah guna mencegah penularan wabah Covid-19.

"Saya apresiasi daerah yang all out melakukan pengetatan wilayah serta menggenapkan penerapan PPKM, pertahankan dan selalu edukasi masyarakat," untkap Tito.

Apresiasi juga disampaikan langsung Kapolda Sumsel, Irjen Pol Prof Dr Eko Indra Heri SMM

"Atas apa yang telah dilakukan oleh Pemkab Muba dalam penanganan Covid-19 hingga hari ini, membuat saya apresiasi kepada pemerintah kabupaten dan juga kebijakannya," ucap Kapolda Sumsel Irjen Pol Prof Dr Eko Indra Heri saat melakukan Peninjauan vaksinasi Covid-19 khusus lansia di Kabupaten Musi Banyuasin.

Menurutnya, kondisi pandemi Covid-19 yang masih cukup banyak di Sumatera Selatan maka salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan melakukan percepatan vaksinasi. Adapun vaksin khusus untuk lansia, memang masih minim.

"Untuk itu, kita jangan dulu menganggap Covid-19 seolah-olah sudah selesai. Terus jaga diri dan orang-orang sekitar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan mematuhi segala kebijakan dari pemerintah. Alhamdulillah dalam pantauan saya di Muba ini sudah cukup luar biasa dari pemerintah, kebijakan dan masyarakat yang sama-sama mendukung untuk menekan penyebaran Covid-19," untkapnya.♦rhd



THIA YUFADA: SEMOGA PANDEMI BERAKHIR

Memasuki 10 Ramadhan terakhir, selain meningkatkan disiplin protokol kesehatan, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin juga meningkatkan kegiatan religi. Kegiatan ini dipimpin langsung Ketua TP PKK Kabupaten Musi Banyuasin Hj Thia Yufada Dodi Reza juga dikenal sebagai perempuan yang sangat agamis.

Thia membuat masyarakat Muba bisa melakukan pengajian rutin satu kali sepekan melalui Pengajian An-Nurdin Serasan Sekate. Ini menjadi agenda rutin Ketua TP PKK Kabupaten Muba Hj Thia Yufada bersama ibu-ibu pengajian Muba meski suasana pandemi dengan tetap menjalankan

protokol kesehatan.

"Pelaksanaan pengajian yang kita laksanakan ini tetap mengedepankan protokol kesehatan. Memasuki 10 Ramadhan terakhir semoga kita selalu mendapatkan kesehatan," ucap Thia Yufada yang juga Ketua Pengajian An-Nurdin Serasan Sekate Kabupaten Musi Banyuasin saat acara pengajian berlangsung, Selasa (4/5/2021) di Pendopoan Griya Bumi Serasan Sekate Sekayu.

Dia berharap minggu-minggu terakhir puasa dapat tetap Istiqomah dan dapat diper temukan lagi pada bulan puasa di tahun berikutnya.

"Semoga pandemi Covid 19 ini segera berakhir, sehingga tidak ada lagi rasa khawatir saat melakukan perkumpulan bersama-

ma dengan ibu-ibu pengajian," harapnya.

Pada pengajian tersebut, selain berdoa dan meminta agar pandemi segera berakhir juga dibahas soal pelaksanaan zakat.

Dimana zakat fitrah, merupakan zakat yang dikeluarkan sesuai dengan jumlah anggota keluarga. Hukum mengeluarkan zakat fitrah adalah wajib bagi setiap muslim baik yang masih kecil ataupun dewasa.

Menurut Drs H Thamrin Nawawi MPdI dalam tausiyahnya, zakat fitrah dilakukan di bulan ramadhan sebagai upaya menyucikan diri dari perbuatan dan ucapan yang tidak berguna. Sehingga, ketika Hari Raya Idul Fitri tiba, umat muslim dapat kembali suci atau fitrah.

Zakat memiliki manfaat yang sangat berguna bagi kehidupan dunia maupun akhirat, yaitu sebagai bentuk membersihkan harta dari yang bukan haknya kita. Dengan melakukan zakat kita juga telah menolong kepada sesama umat Islam dengan memberikan sebagian harta kita, agar para penerima zakat dapat menjalankan ibadah dengan baik tanpa perlu kesulitan lagi.

"Dengan melaksanakan zakat, maka kita telah menggugurkan kewajiban yang merupakan bagian dari rukun islam tersebut. Selain itu, kita juga telah berupaya untuk berbagi rezeki

kepada orang-orang yang membutuhkan. Semoga Allah menerima amalan zakat fitrah kita di tahun ini," terangnya.

♦rhd

Jenny Molendyk Divleli

MUALAF YANG JADI GURU BAHASA ISYARAT DI TURKI

DIA adalah seorang mualaf yang merupakan guru bahasa isyarat Kanada dan Inggris, dan telah membuat terobosan dalam mengajarkan agama kepada anak-anak.

MAY 14

14 YEARS

Iya, dialah Jenny Molendyk Divleli yang masuk Islam pada tahun 2006, dan membuat postingan media sosial yang dia persiapkan bersama kelima anaknya.

Divleli tinggal di Istanbul selama sembilan tahun terakhir. Di sinilah dia mengajar kursus bahasa Inggris, dia terlibat dalam membuat materi pendidikan dan informatif untuk anak-anak, menyentuh masalah umum, dan juga memperkenalkan Islam dan kehidupan Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Turki dan Inggris.

Dari Keluarga Kristen Konservatif

Seperti dikutip dari Anadolu Agency (AA), Divleli mengatakan, bahwa dirinya dibesarkan dalam keluarga Kristen konservatif di Kanada. Dia adalah anak kedua dari pasangan seorang ayah yang petugas polisi dan seorang ibu yang seorang perawat.

Setelah menamatkan pendidikannya dalam bidang Linguistik dan Menafsirkan Bahasa Isyarat Amerika, dan saat mencari jawaban untuk berbagai aspek kehidupan, dia mulai berdebat dengan umat Islam.

"Setelah penelitian panjang, akhirnya saya menemukan jawaban, dan pada 14 Mei 2006, saya masuk Islam. Ini keputusan terbesar dalam hidup saya," kata Divleli.

Meskipun pada awalnya instruktur dan ayahnya menentang, dan mencoba meyakinkannya untuk meninjau kembali keputusannya, namun dia tetap teguh. Selama periode ini, Divleli bertemu dengan Sami Divleli, dan memutuskan kan-

tuk menikah dengannya. Kemudian pada tahun 2012 dia pindah ke Istanbul.

"Saya tidak tahu siapa Muslim itu, atau apa yang mereka yakini. Saya juga tidak tahu bahwa kami percaya pada Nabi yang sama. Saat saya belajar penafsiran bahasa isyarat, saya mulai meneliti lebih lanjut tentang Islam dan berpikir saya mungkin perlu melakukannya. Menerjemahkan di Masjid suatu hari nanti," tambahnya.

Tak Didukung Kedua Orangtuanya

Sejak itu, Divleli mengatakan bahwa pintu iman baru terbuka untuk dirinya dan dia mulai menjadi orang yang lebih baik.

"Saya menemukan bahwa Islam adalah jalan yang benar," katanya.

Divleli menambahkan, bahwa saat meneliti Islam, dia menyadari bahwa gaya hidupnya akan berubah total, dan itu menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan dalam dirinya. Tapi ketakutan dan kekhawatirannya, serta banyak pertanyaan lainnya akhirnya terjawab oleh seorang dosen Muslim di sebuah seminar. Sehari sebelumnya, pertanyaan-pertanyaan itu tak terjawab oleh para pendeta.

"Saya menulis surat kepada suami saya, yang saat itu adalah seorang teman, mengatakan kepadanya bahwa saya masuk Islam. Semoga Allah mem-





berkatinya, dia datang mengunjungi saya di kota saya. Hari itu, saya menjadi Muslim dan mengenakan jilbab,” katanya.

Dia menambahkan, bahwa dirinya pertama kali memutuskan untuk tidak men-



gunakan jilbab setelah pindah agama untuk mempertahankan budaya yang dia jalani.

Mengingat masa sulit dalam hidupnya, dengan air mata mengalir di pipinya, Divleli mengatakan bahwa kakak laki-lakinya menyetujui dan mendukungnya dirinya menjadi seorang mualaf, bahkan ketika orang tuanya terus menolak keputusannya.

“Ayah saya menyalin dan mengirim saya hal-hal yang dia temukan tentang Islam di situs web. Dia ingin memberi tahu saya, bahwa itulah yang Anda pilih. Dia ke-sal. Saya mengerti dia. Tapi dia tidak tahu apa itu Islam. Dia hanya tahu apa yang dia lihat di televisi. Ibuku bahkan lebih takut. Dia takut, saya akan menikah, dan tidak pernah melihat anak-anak saya, tinggal di ruang bawah tanah, terkunci dan dalam kegelapan,” katanya.

Divleli juga mendapat reaksi tajam dari orang-orang di sekolahnya.

“Semua orang kaget. Instruktur saya di Universitas memanggil saya ke ruang



pribadi dan menanyakan apa yang terjadi pada diri saya," lanjutnya.

Dia juga menambahkan, bahwa ketika bosnya menanyakan pertanyaan yang sama, Divleli mengambil keputusan untuk berhenti dari pekerjaannya.

Jadikan Nabi SAW sebagai Panutan

Saat berada di Kanada untuk pendidikan dan pekerjaan, Divleli memutuskan untuk menikah dengan Sam Divleli. Dan hanya saudara laki-lakinya yang menghadiri pernikahan tersebut. Tetapi setelah enam bulan, ketika mereka mengadakan upacara pernikahan di Istanbul, ibunya hadir dan memberinya selamat.

"Anak pertama kami lahir di Kanada pada tahun 2008. Kami ingin anak-anak



kami tumbuh di negara Muslim, berbicara dua bahasa, dan mendengarkan adzan," katanya bangga.

Tentang keluarga suaminya, Divleli mengatakan, bahwa mereka sangat baik, menyambut dan memperlakukannya seperti seorang putri. Tetapi ada kendala bahasa, mereka tidak bisa bahasa Inggris dan Divleli sendiri tidak tahu bahasa Turki.

Tetapi dia mengatakan, bahwa kehidupan di Turki sama sekali berbeda dari di Kanada, karena semua orang menatapnya saat dia ke luar dengan mengenakan kerudung.

"Saya datang ke Turki karena berpikir saya tidak akan menarik perhatian. Tapi ternyata tidak seperti itu. Semua orang mengerti bahwa saya orang asing. Mereka merasa penasaran dan bertanya kepada saya. Saya sangat mencintai Istanbul dan Turki. Kami ingin membesarkan anak-anak yang bahagia dengan Islam, mencintai Islam, dan menjadikan Nabi kami sebagai panutan," katanya dengan mantap. ♦mt

Kompak dan Stylish

7 INSPIRASI BAJU LEBARAN KELUARGA ALA SELEBRITI INDONESIA

Menghabiskan waktu dan berkumpul bersama keluarga dan kerabat di momen Hari Raya Idul Fitri sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia. Bahkan mereka yang terpisah oleh jarak selama berbulan-bulan, akan saling bertemu di hari yang penuh bahagia tersebut. Selain untuk melepas rindu, berkumpul bersama keluarga pada saat Lebaran, juga menjadi kebahagiaan tersendiri yang jarang didapat di hari-hari biasa. Sehingga membuat suasana makin terasa meriah dan istimewa.

Dalam momen pertemuan itu, salah satu yang diutamakan adalah penampilan. Bicara tentang penampilan, tentu tak lepas dengan yang namanya pakaian alias baju lebaran.

Baju Lebaran telah menjadi tradisi bagi umat Islam di Indonesia sebagai simbol pribadi yang kembali ke fitri. Dan itu yang membuat setiap Muslim umumnya akan mengenakan baju baru di setiap Hari Raya Idul Fitri.

Mengenai fashion memilih baju Lebaran, bagi sebuah keluarga umumnya mereka akan mengenakan baju yang seragam. Baju Seragam Lebaran ini sering digunakan oleh pasangan suami istri dan anak atau cocok juga digunakan untuk satu keluarga.

Dengan baju lebaran seragam akan menunjukkan kekompakan dan keharmonisan dalam suatu keluarga. Ada banyak sekali model Baju Lebaran Seragam di era modern ini, bahkan sejumlah marketplace kini menyediakan berbagai pilihan Baju Lebaran Seragam bergaya simpel hingga mewah. Atau banyak juga yang sengaja memesan dengan menjahit pakaian kembar yang sesuai dengan keinginan. Dari mulai model, warna, bahan dan tentu ukuran.

Selain itu, dengan mengenakan Baju Lebaran Seragam di Hari Raya Idul Fitri, yang di zaman digital ini pasti akan diunggah di akun sosial media, maka hal itu akan membuat lebaran Anda akan semakin terasa indah dan menjadi momen yang istimewa.

Hal ini pula yang dilakukan beberapa



Selebriti Indonesia saat merayakan Hari Raya Idul Fitri. Berikut 9 inspirasi model baju lebaran keluarga ala Selebriti Indonesia:

1. ANANG DAN ASHANTY

Idul Fitri menjadi momen untuk

berkumpul bersama keluarga besar. Pada momen ini, banyak keluarga yang kompak mengenakan baju Lebaran seragam. Hal ini juga diterapkan oleh keluarga besar Anang dan Ashanty.

Keluarga yang akrab disebut A6 (Anang, Ashanty, Aurel, Azriel, Arsyah, dan

Arsy) ini dalam salah satu momen Lebaran memilih menggunakan baju Lebaran berwarna hijau tosca.

Untuk Ashanty, Aurel dan Arsy menggunakan kaftan dengan detail payet bunga di bagian leher dan tangan. Sedangkan untuk Anang, Azriel dan Arsy mengenakan koko bertangan pendek.

Dijelaskan Ashanty bahwa baju seragam Lebaran tersebut dibuat dalam waktu singkat.

"Ini juga sahabatku Mbak Windy, aku minta tolong dibikin sekilat-kilatnya akh-

irnya dibikin yang simpel aja yang penting nyaman dipakai. Anak-anak enggak mau lagi kalau dibikin yang ribet-ribet enggak nyaman," kata Ashanty.

Pemilihan bahan baju ini pun terbilang nyaman, sehingga tidak membuat anak-anaknya kepanasan.

"Aurel, Azriel apalagi Arsy, Arsy kalau terlalu kayak ibu-ibu mereka gatal tapi kalau ini kan nyaman bahannya juga enak jadi mereka enggak kepanasan," tambah Ashanty.

Adapun untuk pemilihan warna hijau

menurut Ashanty, itu merupakan usulan sang suami, Anang Hermansyah. Warna hijau diakui sebagai warna kesukaan Anang.

Selain itu, Keluarga pasangan penyanyi Ashanty dan Anang ini juga memilih nuansa floral warna dusty pink untuk lebarannya yang lain. Dalam sebuah unggahan foto Instagram, para perempuan yakni Ashanty, Aurel dan Arsy mengenakan lace Muslim gown bordir rancangan Windy Savosa.

Sementara untuk para lelaki, Anang,





Azriel dan Arsyia mengenakan baju koko lengan pendek warna dusty pink dan celana panjang hitam.

Dari keterangan laman Instagram Windya Savosa Couture tertulis, busana yang dipakai keluarga Ashanty memakai dua macam lace yakni lace chantilly dan bordir yang sangat halus sehingga memperlihatkan perpaduan yang indah. Ditambah sedikit nuansa pita Jepang di pinggang sebagai pemanis dan membuat tubuh tampak lebih tinggi.

Untuk Ashanty, Aurel dan Arsy menggunakan kaftan dengan detail payet bunga di bagian leher dan tangan. Sedangkan untuk Anang, Azriel dan Arsyia mengenakan koko bertangan pendek.

2. RAFFI AHMAD DAN NAGITA SLAVINA

Selama ini, pasangan Nagita Slavina dan Raffi Ahmad dikenal sebagai selebriti yang memperhatikan fashion. Begitu pula dengan Hari Raya Idul Fitri, Raffi dan Nagita tetap mengabadikan foto keluarga dengan busana senada.

"Minal aidzin wal faidzin, mohon maaf lahir dan batin," tulis Raffi- Nagita di akun medsosnya yang diakhiri dengan emoticon hati.

Dalam foto keluarga Lebaran tersebut,

fashion stylist Erich Al Amin memilihkan koleksi yang klasik dan penuh warna rancangan desainer, Nita Seno Adji. Nagita pun tetap tampil modest dengan sentuhan semi turban yang menghias rambut panjangnya.

Model busana kimono yang dikenakan mereka berbahan sifon transparan, uniknya outer yang dikenakan Nagita bisa digunakan multifungsi. Sementara itu Raffi dan Rafatar mengenakan kemeja bermotif senada.

Dalam video yang diunggah di kanal YouTube, RANS Entertainment, Nagita memperlihatkan seragam Lebaran berwarna krem yang telah disiapkannya dari sebulan sebelumnya. Nagita menjelaskan bahwa baju Lebaran tersebut bukan produk endorsement. Namun Raffi Ahmad curiga dengan harga baju Lebaran yang dibeli istrinya karena terlihat sangat bagus.

Nagita pun membisikkan satu per satu harga baju Lebaran yang telah dibelinya. Raffi nampak terjatuh ketika tahu harga baju Lebaran milik istrinya tersebut.

"Ini 30 juta? Oh my God, ini keterlaluan. Rafathar punya Rp 7 juta, ini (punya Raffi) Rp 11 juta," kata Raffi. Presenter kondang itu mengaku terkejut dengan total harga baju Lebaran yang dibeli sang istri.



3. KRISDAYANTI DAN RAUL LEMOS

Krisdayanti terlihat sangat cantik dan mewah mengenakan busana lebaran berwarna biru muda, yang merupakan pilihan yang tepat agar lebaran terasa segar, namun juga kalem. Sementara sang suami, Raul lemos dan putranya, Alexander Lemos tampak gagah dengan kemeja batik berwarna biru yang sama.

Sedangkan Diva Indonesia Krisdayanti dan putrinya Amora, tampak elegant dengan dress panjang yang bertabur bebatuan. Ditambahkan dengan hasil akhir tatanan rambut yang bertengger menambah keanggunan busana yang dikenakan.

Krisdayanti atau yang akrab disapa KD mengaku, menyiapkan anggaran khusus untuk busana Lebaran keluarga. Dan tak tanggung-tanggung nilainya pun cukup fantastis, karena biaya yang dikeluarkannya mencapai puluhan juta rupiah.

"Mungkin puluhan (juta) karena kita memang sarimbit (batik) dan bikinnya beberapa model," kata penyanyi yang kini jadi politikus ini, seperti dilansir dari Antara.

"Kalau bikin seragam, saya dan mama saya dan adik. Kalau ada papa, ada Aurel, Azriel berkesempatan dikembarin bisa



5



6

juga. Jadi, saya enggak pernah mematok," tambahnya.

Menurut KD, anggaran yang dikeluarkannya untuk seragam Lebaran sangatlah pantas. Karena untuk mendapatkan busana dengan material yang bagus, harganya memang tidak murah.

"Bahan yang bagus aja sekarang udah berapa, dan rata-rata kalau baju perempuan itu layernya dua sampai tiga kali, ada furing, ada daleman, terus ada outer-nya lagi. Kalau satu meter aja bahan baku bisa Rp 3,5 juta, sekitar itu," kata KD menjelaskan.

KD menambahkan, baju Lebaran tersebut bisa dipakai lagi untuk menghadiri undangan atau acara halal bi halal.

"Jadi, semua baju enggak ada yang saya sembarangan bikin. Otomatis, baju bisa dipakai lagi. Dan bahkan kalau pun saya udah enggak bisa, banyak teman-teman yang menunggu cuci gudang," tambahnya.

Busana yang dikenakan oleh Krisdayanti dan keluarga besarnya merupakan hasil rancangan dari Hengky Kawilarang, sang suami juga mendukungnya untuk memesan busana khusus Lebaran.

"Alhamdulillah karena Raul orangnya sangat apik untuk memilih material. Jadi, saya enggak mau ada kesalahan, kalau

misalkan materialnya panas atau furingnya salah. Kami otomatis terima tamu harus senyaman mungkin," ujar Krisdayanti.

4. RICKY HARUN DAN HERFIZA

Rumah tangga Ricky Harun kini makin ramai dengan kehadiran anak keempat mereka. Ricky Harun dan istrinya, Herfiza, kerap mengunggah momen seru keluarga mereka. Salah satunya adalah saat mereka mengenakan outfit kompak.

Pasangan seleb Ricky Harun dan sang istri, tampak kompak dengan baju Muslim Lebaran seragam warna army green olive. Busana yang mereka gunakan menampilkan sisi kesederhanaan berbalut tawa sehingga menjadikan Lebaran Anda akan terasa sempurna.

Karena makna Lebaran yang sebenarnya adalah kembali ke fitri, kembali ke kesucian dan kebahagiaan.

5. SHIREEN SUNGKAR DAN TENGKU WISNU

Pasangan yang dikenal hijrah sepenuhnya ini memilih gamis syar'i dengan balutan warna pastel untuk dipakai saat Lebaran. Baju Lebaran yang dikenakan Shireen tampak selaras dengan yang dipakai anak perempuannya. Aksen hitam dalam gamisnya menambah kesan cantik

dan matching.

Sementara Tengku Wisnu dan putranya, Adam tampil gagah dalam balutan baju koko bernuansa peach keunguan yang dipadu dengan celana panjang hitam, membuat Baju Lebaran Seragam yang mereka gunakan bernuansa Islami nan harmonis.

Unntuk gaya yang kompak, pasangan Shireen-Teuku memilih baju Muslim Sarimbit dengan warna yang soft, seperti warna pink soft yang dikenakan oleh Shireen Sungkar dan Teuku Wisnu.

Sentuhan warna kombinasi ungu dan tambahan renda pada gamis yang dikenakan Shireen Sungkar dan putrinya tetap memberi kesan feminin meski dengan nuansa warna hitam.

6. KARTIKA PUTRI DAN HABIB USMAN

Presenter Kartika Putri, yang telah cukup lama berhijab syar'i pada momen Lebaran memilih busana dengan tone warna biru. Kartika dan kedua putrinya senada mengenakan long dress dari Mandja by Ivan Gunawan dengan potongan loose dan motif arsitektur. Ynag dipadukan dengan hijab segiempat menutup dada yang mereka kenakan.

Sementara sang suami, Habib Usman



7

Bin Yahya mengenakan brand Khalif Menswear dan Minime.Kidz yang juga sama-sama rancangan Ivan Gunawan.

"Semoga Allah menjadikan kita kembali (dalam keadaan suci) dan termasuk orang-orang yang mendapatkan kemenangan dan dikabulkan segala doa. Semoga setiap tahun kita senantiasa dalam kebaikan. Amin. Mohon Maaf Lahir dan Batin," tulis Kartika dalam keterangan Instagram-nya.

7. SYAHRINI DAN REINO BARRACK

Pandemi virus corona memang membuat lebaran dua tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Para selebriti Indonesia pun ikut merayakan lebaran dengan cara yang berbeda. Salah satunya adalah keluarga Syahrini dan sang suami, Reino Barack.

Syahrini mengunggah foto lebaran bersama dengan keluarga. Namun, ada yang berbeda tahun ini. Dalam foto tersebut, terlihat Syahrini dan keluarga mengenakan masker warna hitam dan putih. Baju lebaran keluarga Syahrini kali ini pun bertemakan warna putih, hitam, dan cokelat.

Syahrini dan Reino Barack, tampil serasi dengan mengenakan baju lebaran serba putih. Syahrini mengenakan gamis putih panjang dilengkapi dengan kerudung putih senada, sedangkan Reino Barack mengenakan kemeja putih dan celana panjang hitam. Ia pun mengenakan masker berwarna putih senada.

Meski begitu, perayaan Hari Lebaran Syahrini dan keluarga pun tetap terlihat penuh khidmat. Selamat Hari Raya Idul



8

Fitri, Syahrini dan Reino Barack, serta keluarga. Mohon maaf lahir dan batin.

8. RATNA GALIH & SAWKANI JAMHURI

Tak harus baju baru dalam menyambut Idul Fitri, Anda juga bisa mengenakan baju lama yang masih bagus. Seperti halnya yang dikenakan oleh keluarga Ratna Galih. Perempuan kelahiran 17 Maret 1988 ini bersama sang suami, Sawkani Jamhuri dan kelima anaknya kompak mengenakan baju Lebaran bernuansa merah muda berbahan satin.

"Eid Mubarak. Mandatory photo with matching outfit, ga beli baju baru Alhamdulillah yang lama masih bagus masih layak pakai," tulis Ratna dalam keterangan instagramnya.

Ratna pun menceritakan, jika tahun 2020 lalu dirinya tak sempat mengurus baju Lebaran karena selalu disibukkan dengan kegiatan anak-anak, dari baking hingga pekerjaan.

"Tapi Alhamdulillah Ramadhan kali ini sangat berkesan dan salah satu paling indah. Situasi yang spesial, gak beli baju baru yang penting imannya saja yang diperbarui terus. MashaAllah Alhamdulillah Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar, TabarakAllah," tulisnya mengakhiri keterangan foto.

9. DUDE HERLINO DAN KELUARGA

Keluarga Dude Herlino dan Alissa tampak anggun dengan balutan Baju Lebaran Seragam berwarna cream combine.

Dude bersama sang istri dan anak nampak kompak berpose harmonis menyambut lebaran.

Tampil atraktif, keluarga Dude Herlino dan Alyssa Soebandono kompak mengenakan outfit cokelat bermotif stripes dan plaid. ♦mt/berbagaisumber



9



*Tagabbalallahu minna waminkum
Minal Aidin Wal Faidzin*

Selamat
Hari Raya
Idul Fitri
1442 H



AHMAD MUZANI
WAKIL KETUA MPR RI

LESTARI MOERDIJAT
WAKIL KETUA MPR RI

BAMBANG SOESATYO
KETUA MPR RI

AHMAD BASARAH
WAKIL KETUA MPR RI



3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER DAN MENJAGA JARAK)



INFRASTRUKTUR SUMSEL DISESUAIKAN SELERA RAKYAT

Ada banyak permasalahan di Sumatera Selatan yang harus dikejar agar tidak tertinggal dari daerah lain. Salah satu yang menjadi fokus utama kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur, Herman Deru dan Mawardi Yahya (HDMY) adalah menuntaskan permasalahan infrastruktur di 17 kabupaten/kota.

Bahkan pembangunan infrastruktur masuk dalam kategori prioritas dan super prioritas, baik dalam bentuk bangunan fisik maupun non fisik. Percepatan pemerataan pembangunan juga tidak terfokus di pusat kota saja melainkan hingga ke pelosok wilayah Sumsel.

Saat meresmikan ke 68 infrastruktur yang dipusatkan di ruas Jalan Lingkar Ger-

bang 1 dan 2 Kelurahan Saterio Kecamatan Banyuasin III Pangkalan Balai Banyuasin, Gubernur Herman Deru menyebut fokus utama kepemimpinannya adalah menuntaskan permasalahan infrastruktur di seluruh wilayah Sumatera Selatan.

Dia menyebut pembangunan yang digulirkannya sesuai dengan selera rakyat yang dilakukan secara bertahap. Untuk Kabupaten Banyuasin sebanyak 68 item

kegiatan dibangun pada TA 2019 dan 2020 yang menelan dana Rp 20 miliar lebih.

"Ini kita lakukan untuk menjawab keinginan masyarakat. Harapan masyarakat disetiap kabupaten rata-rata sama yakni kebutuhan pembangunan infrastruktur yang merata. Infrastruktur di Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten ke-10 yang diresmikan," tegas Herman Deru.

Dikatakan Herman Deru, pembangunan infrastruktur di Kabupaten Banyuasin melalui dana APBD Provinsi Sumsel dialokasikan melalui belanja bantuan keuangan yang bersifat khusus. Hal ini bertujuan untuk mendukung percepatan pembangunan di Kabupaten Banyuasin sekaligus bentuk komitmen bersama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan pelayanan masyarakat.



“Melalui bantuan Pemprov berupa stimulan maupun penanganan langsung telah dilaksanakan dengan baik. Harapan saya sama-sama kita mengawasi untuk mendapatkan mutu yang terbaik. Dan jangan sampai bangunan yang telah kita buat malah terbengkalai atau tidak bermanfaat,” tambahnya.

Untuk menjadikan bangunan yang berkualitas Herman Deru menyebut, telah dilakukan tahapan perencanaan matang engineering design melibatkan para ahli, hingga tepat sasaran dan tepat guna. Dia merinci 68 item kegiatan di Banyuasin tahun 2019 menelan anggaran sebesar Rp. 82.268.900.668 untuk 20 kegiatan. Sedangkan tahun 2020 total anggaran Rp.146.956.578.648 untuk 48 kegiatan di Kabupaten Banyuasin.

Penegasan yang sama disampaikan Gubernur Herman Deru saat meresmikan 46 kegiatan infrastruktur yang telah rampung dibangun oleh Pemprov di Desa F. Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Dalam arahnya dalam pe-

resmian infrastruktur ke 11 di Sumsel tersebut Gubernur menegaskan, besaran anggaran yang dikucurkan Pemprov ke masing-masing Kabupaten/kota besarnya berbeda, disesuaikan dengan ketersediaan anggaran selanjutnya dibagi secara proporsional.

Khusus untuk Kabupaten Mura telah dikucurkan oleh Pemprov melalui APBD dan Bangbus masing-masing di tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 48.071.311.000. Sedangkan untuk tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 77.453.890.000. Angka ini juga membuktikan Pemprov Sumsel juga turut andil berkolaborasi dengan Kabupaten Mura dalam pemerataan pembangunan.

“Ada 46 kegiatan infrastruktur yang kita resmikan. Kenapa ini kita resmikan?. Gunanya untuk menjawab keluh kesah masyarakat. Agar mereka tahu bahwa di wilayah mereka juga kita jamah dengan pembangunan,” tegas Gubernur mengawali sambutannya.

Dia menyebut, jauh sejak zaman kolonial. Pembangunan di wilayah itu sudah dilakukan dibuktikan den-



gan adanya bangunan irigasi sama halnya dengan yang ada di Belitang. Karena itu Herman Deru menginginkan dimasa pemerintahan Hj Ratna Machmud dan Hj Suwarti harus ada juga bangunan yang fenomenal.

"Makanya Pemprov akan bangunkan Rumah Sakit Umum Daerah, tadi sudah saya tinjau lokasinya yang strategis. RSUD ini nantinya cukup representatif dan modern. Selain itu juga kita akan bangunkan

man Deru meminta Bupati untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Disamping itu juga harus ada indikator prestasi yang dicapai, seperti jika bangunan berbentuk irigasi maka konsekuensinya harus ada peningkatan produksi pangan. Demikian juga jika ada RSUD harus ada capainya peningkatan dibidang kesehatan masyarakat. Begitupun dengan bangunan pasar, harus berimbang pada peningkatan sektor ekonomi masyarakat

SDM. Karena itu pembangunan harus diawali dengan kajian yang matang akan pemanfaatannya bagi masyarakat. Dalam artian tidak mubazir," tambahnya.

Sementara Di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-14 Kabupaten Empat Lawang, Gubernur Herman Deru memberikan kado spesial berupa puluhan infrastruktur mulai dari jalan, jembatan, bangunan pendidikan, normalisasi sungai, hingga pembangunan non fisik seperti internet desa.

"Pembangunan ini sengaja kita resmikan hari ini dan bertepatan dengan HUT Kabupaten Empat Lawang. Pembangunan infrastruktur ini merupakan kado spesial dari kita," kata Herman Deru saat melakukan peresmian infrastruktur yang terpusat di Jalan Tebing Tinggi Talang Gunung, Kelurahan Tanjung Kupang, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, beberapa waktu lalu,

Setidaknya ada 41 kegiatan pembangunan yang rampung dikerjakan dengan menelan anggaran ratusan milyar. Dana tersebut merupakan bantuan Gubernur yang bersumber dari Anggaran Belanja Pendapatan Daerah (APBD) Tahun 2019 senilai Rp 94.452.000.000 dan APBD tahun 2020 senilai Rp 134.885.847.862.

"41 kegiatan pembangunan yang kita hadiahkan tersebut menggunakan dua tahun APBD. Bukan hanya infrastruktur jalan, jembatan dan pembangunan fisik lainnya yang kita bantu pembangunannya, tapi juga pembangunan non fisik seperti internet desa juga kita lakukan," terangnya.

Menurutnya, bantuan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Empat Lawang tersebut dilakukan semata-mata untuk mendorong percepatan pemerataan pembangunan di seluruh pelosok Sumsel.

Terlebih, setiap daerah di Sumsel termasuk Kabupaten Empat Lawang memiliki potensi daerah yang mumpuni.

"Sejak awal kita berkomitmen agar pembangunan di Sumsel merata. Semuanya harus tersentuh pembangunan, jangan sampai ada yang tertinggal," papar HD.

Dengan meningkatnya infrastruktur tersebut tentu akan semakin mendorong kemajuan di Kabupaten Empat Lawang.

"Jika infrastruktur sudah baik maka akan berimbang pada ekonomi. Dengan begitu, tugas kita saat ini bagaimana membuat biaya hidup semakin murah dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Pembangunan yang merata hingga pelosok desa sudah semakin nyata dan kian terasa memberikan manfaat bagi masyarakat di Sumsel, tak terkecuali bagi



pasar komoditi lokasinya juga di Muara Beliti," imbuhnya.

Jika fasilitas fisik sudah tersedia, Her-

sekitar.

"Pembangunan yang dilakukan harus ada keseimbangan dengan kesiapan

masyarakat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

Pemerataan pembangunan tersebut diharapkan segera memberikan dampak yang positif bagi percepatan perputaran ekonomi, pengentasan kemiskinan, terhubungnya konektivitas antar daerah antar provinsi hingga mobilitas yang lebih murah dan internet desa. Ini merupakan bukti nyata Herman Deru demi mewujudkan Sumsel Maju untuk Semua.

"Peresmian infrastruktur di Kabupaten PALI ini yang ke 15 dari 17 Kabupaten/Kota saya resmikan. Peresmian ini bukan pameran tapi ini gambaran kepada masyarakat bahwa Pemprov Sumsel selalu hadir di dalam kegiatan termasuk dalam

Dengan begitu, dia harap kepada Bupati terpilih ada kesinambungan pembangunan yang dapat dilanjutkan dari RPJMD sebelumnya. Karena HD juga mempunyai cita-cita besar untuk menjadikan Kabupaten PALI sebagai segitiga emasnya Sumsel.

"Saya punya harapan besar kepada kabupaten ini karena saya ingin PALI menjadi segitiga emas di Sumsel. Penghubung Musi Raya dan Lematang. Karena inilah ruas terdekat, bahwa tahun ini kita sambungkan akses besar, jalan besar dengan kualitas yang tinggi agar PALI menuju Musirawas -Lubuklinggau -Muratara menjadi jalan utama dengan waktu kurang lebih 4 jam," terangnya.

Pemerataan pembangunan terus di-

tahun 2019 dan sebanyak 32 pembangunan pada tahun 2020. Pembangunan itu meliputi peningkatan jalan, pembangunan sarana dan prasarana perumahan dan pemukiman, irigasi, penanggulangan banjir, perpipaan dan perbaikan jalan kabupaten hingga kegiatan non fisik serta pembebasan lahan exit tol.

"Alhamdulillah pada tahun 2020 Provinsi Sumsel masih bisa membangun meski Covid begitu dahsyat. Ini juga berkat kepatuhan warga membayar pajak, dan inilah kita bangun jalan dan bisa dinikmati masyarakat," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Herman Deru juga menekankan agar pemkab OKI dapat berkolaborasi secara fleksible memanfaatkan



geliat pembangunan daerah," kata Gubernur HD saat meresmikan puluhan proyek infrastruktur di PALI.

HD merinci Pemprov Sumsel pada tahun 2019 melakukan sebanyak 6 kegiatan infrastruktur dan di tahun 2020 ada 53 kegiatan proyek infrastruktur. Artinya ada 59 proyek infrastruktur yang telah diresmikan mulai dari pembangunan fisik maupun non fisik dan jalan sampai rumah sakit.

"17 Kabupaten/kota punya pendanaan yang sangat bervariasi. Tidak ada satu pun APBD di Sumsel kabupaten/ kotanya sama. Saya lihat PALI ini termasuk APBD nya menengah tapi punya permasalahan infrastrukturnya yang harus di mulai dari awal, sebab kabupaten ini baru berusia delapan tahun," tutur HD.

lakukan Gubernur Herman Deru. Pembuktian itu dilakukannya dengan meresmikan 56 kegiatan pembangunan infrastruktur yang dibiayai Pemprov tahun anggaran 2019 dan 2020 di Kelurahan Paku, Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

"Bantuan itu belum seberapa dibandingkan luas OKI yang tidak ada tandingan di Sumsel. Karena itu untuk membangun OKI ini memang harus keroyokan baik Gubernurnya, Bupati maupun pusat," jelas Herman Deru.

Dia merinci pembangunan Infrastruktur Sumsel di Kabupaten OKI, tahun anggaran 2019 sebesar Rp 159 miliar dan untuk tahun 2020 mencapai Rp138 miliar. Masing-masing 24 kegiatan pembangunan pada

kan keberadaan tol terpanjang yang ada di OKI. Jangan sampai pembangunan megah itu tidak berdampak langsung bagi peningkatan perekonomian warga.

Keberadaan tol ini juga diyakini HD akan semakin mengangkat OKI menjadi kabupaten berkembang di Sumsel. Karena mereka menjadi perlintasan warga dari berbagai daerah yang hendak ke Ibukota Jakarta. Apalagi dengan adanya konektivitas dari OKU Timur, OKI dan OKU Selatan menjadi berkah tersendiri bagi kabupaten OKI.

"Semuanya lewat disini dari Muara Dua OKU Selatan. Karena dengan 5-6 jam sudah bisa sampai. Kalau duluan bisa sampai 20 jam. Ini berkah luar biasa," tuturnya.

♦rhd/***



JANGAN SAMPAI ADA YANG TERTINGGAL

Untuk mendukung percepatan dan pemerataan pembangunan di daerah, Gubernur Herman Deru berkomitmen menyelesaikan pembangunan sejumlah infrastruktur yang sudah dinantikan warga yakni pembangunan jalan, rumah sakit daerah, pasar rakyat serta kebutuhan lainnya.

"Sejak awal kita berkomitmen agar pembangunan di Sumsel merata. Semuanya harus tersentuh pembangunan, jangan sampai ada yang tertinggal," tegas Gubernur Sumsel, Herman Deru.

Menurutnya, daerah harus berpacu kembali membangun infrastruktur untuk mengejar ketertinggalan khususnya di daerah pelosok yang menjadi kebutuhan umat rakyat. Seperti di Kabupaten Musi Rawas yang telah memasuki usia 78 tahun ternyata masih infrastruktur yang harus dikejar.

"Tahun ini kita akan bantu daerah ini

membangun Rumah Sakit Umum Daerah yang lokasinya benar-benar di daerahnya. Selain itu juga akan kita bangun pasar komoditas yang tanahnya milik pemprov yang proses hibahnya akan kita lakukan dalam waktu dekat," ucapnya.

Ditegaskannya, Musi Rawas merupakan daerah yang paling banyak ketempatan transmigrasi yang akses jalan-jalannya tidak ada status. Jika jalan rusak warga akan bertanya dengan bupati atau DPRD. Tni tanggung jawab yang tidak bisa dilepas jika dikaitkan dengan visi dan misi, butuh tekad lebih dalam percepatan pemebangunan.

"Kemudian dalam waktu dekat akan kita hibahkan lahan untuk pembangunan pasar. Begitu juga dengan pembangunan rumah sakit. Standarnya setiap kabupaten/kota harus ada rumah sakit minimal tipe B, sebagai kado tahun ke 78 Kabupaten Musi Rawas, tahun ini akan kita bangun RSUD yang modern," tambahnya.

Menyoal kontraksi angka-angka IPM Kabupaten Mura, Herman Deru mengharap agar tidak menjadi konsumsi Politik. karena semua negara mengalami dampak dari pandemi Covid.

"Begitu juga isu covid untuk dapat disi-



kapi dengan wajar dan tidak berlebihan dengan tetap menerapkan prokes 3 M. Berpikir tidak ego sektoral demi kelanjutan proses pembangunan dengan tetap berjaga-jaga,” ucap Herman Deru.

Dia juga menyebut untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dibutuhkan kerjasama semua pihak. Berbagai upaya dilakukan Pemprov Sumsel dalam mempercepat tercapainya kesejahteraan rakyat.

Gubernur Herman Deru juga mengapresiasi capaian yang telah diraih Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Sebab, secara perlahan Kabupaten PALI terus mengalami perkembangan khususnya di sektor pembangunan.

Untuk mendukung percepatan pembangunan di kabupaten baru ini, Gubernur HD bahkan berkomitmen menyelesaikan pembangunan sejumlah infrastruktur yang sudah dinantikan warga yakni pembangunan jalan penghubung serta penyelesaian Rumah Sakit Pratama.

Menurutnya, meski tergolong kabupaten yang berusia muda, kabupaten yang memiliki 1.840,00 km² tersebut terus konsisten untuk akselerasi pembangunan sebagai upaya agar dapat sejajar dengan kabupaten lainnya di Sumsel.

Gubernur Herman Deru juga mengapresiasi capaian yang telah diraih Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Sebab, secara perlahan Kabupaten PALI terus mengalami perkembangan khususnya di sektor pembangunan.

“Dengan luas wilayah yang cukup ideal tersebut, tentu kabupaten PALI ini harus lebih cepat berkembang dan maju dibanding kabupaten lain seusiaanya yang memiliki wilayah lebih luas. Apalagi, kabupaten ini memiliki potensi daerah yang tak

kalah dengan yang lainnya,” tuturnya.

Sebab itulah, pemerataan pembangunan terus dilakukan Herman Deru. Termasuk juga pembangunan di berbagai wilayah di Kabupaten PALI.

“Soal keinginan untuk Kabupaten PALI untuk terus mengakselerasi pembangunan, tentu kita akan mendukung. Termasuk untuk pembangunan Rumah Sakit Pratama yang ada di PALI akan kita selesaikan,” paparnya.

Bahkan, dia menegaskan, pada tahun ini Pemprov Sumsel akan segera merealisasikan pembangunan jalan penghubung mulai dari Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas, Lubuklinggau hingga ke Palembang. Dimana jalan tersebut juga akan melintasi Kabupaten PALI sehingga Kabupaten PALI akan menjadi salah satu kawasan segitiga emas di Sumsel.

“Adanya jalan yang akan dibangun ini tentu akan memangkas waktu tempuh sebanyak 50 persen. Kita mengkonektivitasikan semua daerah sehingga tidak ada lagi daerah terjauh dari ibukota Palembang. Kabupaten PALI tentu akan diuntungkan karena menjadi segitiga emas. Sebab itulah, sarana dan prasarana di PALI ini harus dilengkapi,” terangnya. ♦rhd/**



JONCIK MUHAMMAD, BUPATI EMPAT LAWANG

KITA MEMASTIKAN KEBUTUHAN MASYARAKAT

Evaluasi dan introspeksi diri terus dilakukan Kabupaten Empat Lawang agar bisa terus berkontribusi mendorong visi misi Sumsel Maju Untuk Semua.

Kita terus mengevaluasi apa saja yang telah kita berikan untuk masyarakat. Artinya, kita memastikan kebutuhan yang diinginkan masyarakat.

Saat ini tata kelola pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang yang menjadi prioritas yakni sektor kesehatan, sektor pendidikan, serta pembangunan yang memiliki manfaat luas.

Upaya yang dilakukan tentu muaranya untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk pembangunan, terfokus pada peningkatan infrastruktur berbasis ekonomi kerakyatan.

Selain itu konsistensi Gubernur Herman Deru dalam melakukan pemerataan pembangunan di Sumsel sangat luar biasanya.

Hebatnya lagi, pak Gubernur menemukan formulasi Bangub untuk kabupaten dan kota di Sumsel yang manfaatnya langsung dirasakan masyarakat.

Untuk saat ini Kabupaten Empat Lawang telah memaparkan program prioritas pada tahun 2021. Termasuk juga memaparkan keinginan membangun kembali jembatan Air Bayau yang putus beberapa waktu lalu dan pembangunan jembatan Lawang Agung.

Tanpa bangub, Empat Lawang tidak akan bisa berubah. Mudah-mudahan pemerataan pembangunan terus diwujudkan.

H ROSIDIN HASAN, PENJABAT BUPATI PALI

Tanpa Ada Dukungan Bersama, Sulit Berkembang

Saat ini berbagai capaian telah diraih Kabupaten PALI seperti penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, peningkatan

pertumbuhan ekonomi hingga ditetapkan sebagai kabupaten layak anak di Sumsel.

Capaian tersebut tak lepas dari peran semua pihak termasuk Pemprov dan Gubernur Herman Deru. Tanpa ada dukungan tersebut tentu Kabupaten PALI akan sulit berkembang.

Terbukti, pada tahun 2020 kemarin, Gubernur Herman Deru mengalokasikan dana bersifat khusus melalui bantuan Gubernur untuk pembangunan di Kabupaten PALI.

Tahun 2020, Gubernur sudah memberikan bantuan Rp49.962.803.703 untuk pembangunan di Kabupaten PALI ini. Ini membuktikan jika Gubernur dan Pemprov ini peduli dengan



perkembangan daerah di Sumsel ini.

Kemudian berkat jalan mulus dan pembangunan jembatan menjadikan geliat ekonomi masyarakat PALI semakin meningkat.

Kami ucapkan terima kasih kepada pak Gubernur atas perhatian dan bantuannya. Dengan infrastruktur yang bagus dan baik maka perputaran ekonomi menggeliat.

HASKOLANI JASI, BUPATI BANYUASIN

Perhatian untuk Banyuasin Cukup Besar

Kami mengucapkan terima kasih pada Gubernur Herman Deru, atas bantuan pembangunan yang telah diberikan oleh dan untuk Kabupaten Banyuasin.

Kami juga berharap pada gubernur dapat terus mendukung pembangunan infrastruktur baik jalan, jembatan, dan sarana air



bersih di seantero Kabupaten Banyuasin.

Begitu besarnya perhatian pada warga Banyuasin. Infrastruktur yang telah dibangun oleh Pak Gubernur sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Saat ini warga dapat berkerja dengan lancar, aman tanpa kendala dengan infrastruktur yang telah dibangun pak Gubernur di daerah ini.

HJ RATNA MACHMUD, BUPATI MURA

Musi Rawas Kini Sudah Lebih Baik

Hari jadi Kabupaten Musi Rawas (Mura) ke 78 memberi kesan sangat berarti yang bertepatan dengan tahun pertama kami bersama Wabup Hj. Suawarti memimpin Mura dan mewujudkan Mura Mantab (Maju, Mandiri dan Bermartabat).

Dalam rentang waktu ini, Mura telah berhasil meningkatkan destinasi pariwisata, berhasil mewujudkan pembangunan Mura religius, penerapan pemerintahan cepat dan tepat berbasis teknolo-



gi informasi.

Kami juga memprogramkan satu mobil ambulan setiap desa. Infrastruktur jalan mulus juga menjadi target pasangan Hj. Ratna Machmud dan Hj Suwarti dimasa kepemimpinan keduanya lima tahun ke depan.

Bapak Gubernur kita patut berbangga daerah ini telah banyak mencapai prestasinya. Namun IPM menunjukkan penurunan di

tahun 2020, demikian juga dengan angka kemiskinan meningkat di tahun 2020. Selain itu permasalahan kesehatan jadi masalah penting untuk dituntaskan.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut kami telah menyusun program prioritas diantaranya melalui program sekolah gratis, program kesehatan gratis, peningkatan SDM melalui program beasiswa bagi siswa berprestasi. Selain itu peningkatan infrastruktur dasar, peningkatan sektor pertanian dan penerapab layanan berbasis teknologi.

Semua ini mustahil akan dapat kami capai tanpa ada sokongan dan dukungan dari pak Gubernur.

Saya atas nama masyarakat Musi Rawas mengucapkan terimakasih pada pak Gubernur Herman Deru yang telah banyak memberikan andilnya dalam mempercepat konektivitas diwilayah Musi Rawas. Namun demikian kita tetap berharap di tahun mendatang bantuan dari pak Gubernur dinaikan jumlahnya untuk daerah kami ini.

Dimana infrastruktur di wilayah Mura setelah disentuh oleh provinsi jauh lebih baik dibanding dengan masa-masa sebelumnya. Upaya gubernur dalam mewujudkan Sumsel Maju untuk Semua patut didukung oleh semua pihak.

ISKANDAR SE, BUPATI OKI, ISKANDAR, SE

Pemerataan Infrastruktur Menjamah Wilayah OKI

Terimakasih pak Gubernur telah membantu pembangunan infrastruktur di Kabupaten OKI. Karena infrastruktur yang baik seperti sekarang ini sudah lama diidamkan masyarakat.

Adapun pembangunan infrastruktur di Kabupaten OKI menggunakan APBD anggaran tahun 2019 dan 2020 yang dialokasikan melalui anggaran belanja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan kewenangan provinsi dan keuangan bersifat khusus dimanfaatkan untuk mendukung percepatan pembangunan di Kabupaten OKI.



Di antaranya meningkatkan konektivitas Kabupaten OKI dan sekitarnya serta pusat kegiatan dan pemukiman melalui perbaikan dan peningkatan jalan di batas Kota Palembang-Kayuagung, peningkatan jalan Dabuk Rejo-Bts OKUT, peningkatan jalan Simpang Penyangangan-Bts OKUT, pembangunan jalan exit tol Mesuji, dan pembangunan jembatan Air Sugihan Tahap I.

Juga peningkatan aksesibilitas masyarakat desa ke pusat-pusat ekonomi melalui peningkatan jalan M.Noeh Macan, Jalan Lubuk Batang-Labung Itam, Jalan Simpang Padang -Pampangan, Jln Lubuk Seberuk-Sumbu Sari, Simpang Bumi Agung- Tanjung Beringin, Jalan Suka Mukti-Sodong, hingga Talang Jaya-Cengal

♦rhd/***



Direktur Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Brigjen Ahmad Nurwakhid.

CEGAH TERORIS ATAS NAMA AGAMA BNPT BUTUH BANTUAN ULAMA

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menilai bahwa ulama memiliki peranan penting dalam menanggulangi terorisme yang mengatasnamakan agama. Hal itu dikarenakan ustaz merupakan salah satu pintu masuk dan keluar paham radikalisme dan terorisme.

Direktur Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Brigjen Ahmad Nurwakhid mencatat bahwa kebanyakan tersangka teroris yang ditangkap oleh Densus 88 Antiteror Polri dan BNPT merupakan pemeluk Islam dengan latar belakang mazhab Wahabi dan Salafi yang jihadis.

"Mereka semua, mohon maaf dengan segala hormat, mereka bermahzab salafi wahabi. Yang kita tangkap ini salafi wahabi jihadis, yang jadi kombatan," kata Ahmad dalam webinar dengan topik 'Urgensi Standardisasi Dai untuk Penguatan

Dakwah Islam Rahmatan lil Alamin' yang digelar MUI secara daring, belum lama ini.

Meski begitu, Ahmad menegaskan tak semua pemeluk Wahabi dan Salafi memiliki ideologi sebagai teroris. Ia menyatakan masih banyak pemeluk Wahabi dan Salafi yang menjalankan perintah agama sesuai ketentuan yang berlaku dan tak menyimpang.

Ia pun menyatakan banyak teroris beragama Islam yang ditangkap di Indonesia memiliki Rukun Islam dan Rukun Iman yang sama. Perbedaannya, kata dia, terletak pada rukun ihsan atau pandangan hubungan antarsesama manusia.

"Mereka juga tak sedikit yang hafal Alquran, rukun iman sama, rukun Islamnya sama. Yang membedakan rukun ihsan. Karena mereka anggap iman, Islam, khilafah. Mereka abai," kata dia.

Wahabi adalah aliran dalam Islam yang ditujukan kepada pengikut Muhammad bin Abdul Wahab, yang berpegang teguh pada kebangkitan agama melalui pemulihan Islam ke bentuk "aslinya", serta hanya ada satu Tuhan dan setiap orang harus menyembah-Nya persis seperti yang diperintahkan dalam Kitab Suci.

Sementara Salafi pada zaman modern kerap dikaitkan dengan aliran pemikiran

yang mencoba memurnikan kembali ajaran yang dibawa Rasulullah dan perintah Alquran secara literal dari berbagai hal yang bid'ah (tidak dilakukan Rasul), khurafat, dan syirik dalam Islam. Salah satu rujukan utama kaum Salafi adalah mazhab Ahmad bin Hambali atau Hambali.

Terlepas dari itu, Ahmad menekankan bahwa aksi terorisme tak terkait agama apapun. Namun, pemahaman terorisme lahir dari cara beragama yang menyimpang dari oknum beragama tersebut.

"Dari pelaku terorisme tersebut, ini biasanya didominasi oleh umat beragama yang jadi mayoritas di suatu wilayah," kata dia.

Melihat hal itu, Ahmad menegaskan bahwa peran para ulama sangat penting menanggulangi terorisme yang mengatasnamakan agama. Hal itu dikarenakan Bahkan, kata dia, ustaz merupakan pintu masuk dan keluar paham radikalisme dan terorisme.

Ia pun mendukung upaya MUI untuk melakukan standarisasi dai. Hal itu merupakan elemen yang sangat vital dalam pencegahan radikalisme dan terorisme.

"Urgensi standarisasi dai dalam penanggulangan radikalisme dan terorisme, kesimpulan saya sangat vital. Karena ustaz pintu masuk dan keluar dari paham radikalisme dan terorisme mengatasnamakan agama," kata dia.

"Semua teroris pasti berpaham radikal. Tapi belum tentu orang yang terpapar radikal adalah teroris," tambahnya.

Menurutnya, orang yang berpaham radikalisme memiliki kecenderungan intoleran terhadap sesama umat beragama dan merasa eksklusif. Selain itu, fenomena radikalisme sendiri ada di setiap agama. Seluruh aksi terorisme tidak terkait dengan agama apapun dan terkait dengan pemahaman dan cara agama yang menyimpang.

Lalu paham ini didominasi oleh umat beragama yang menjadi mayoritas di suatu wilayah. Misalnya seperti oknum yang membakar masjid di Tolikara, oknum yang beragama orang muslim. Budha yang menyebarkan hoaks. 200 jamaah muslim ditembak oleh oknum di New Zealand.

"Kebetulan di Indonesia mayoritas beragama Islam. Semua terorisme yang kami tahan itu semua beragama Islam. Syahadatnya, rukun Islamnya sama, tapi berpaham Salabi Wahabi Jihadis," tutur Ahmad.

Ia menambahkan, 67% konten di internet merupakan konten radikal dan berharap dengan adanya penguatan standarisasi DAI oleh MUI maka pencegahan terhadap paham Radikalisme bisa da-

pat diatasi.

"BNPT dan Densus 88 telah mencegah 101 upaya aksi terorisme. Kami hanya niat jihad untuk membela NKRI. Kami menggunakan pendekatan hard dan soft. Untuk pendekatan soft khususnya dari hulu kesiapsiagaan nasional, kesiapsiagaan ideologi, mereka yang belum tertapar diberikan vaksinasi ideologi berupa nilai-nilai agama dan tasawuf. Diharapkan kepada Ustad untuk membantu memberikan vaksinasi dan tetap bekerjasama dengan MUI," tutupnya.

GENERASI MILENIAL JADI SASARAN

Generasi milenial tengah menjadi sasaran empuk bagi penyebaran ideologi terorisme. Dianggap memiliki kekuatan dan keinginan belajar tinggi, anak muda tentu menjadi tujuan utama direkrut jaringan teroris. Kondisi ini ditambah bahwa kaum muda lebih melek digital.

"Fenomena aksi terorisme yang um-



umnya terjadi pada golongan pemuda tentu saja terjadi karena memanfaatkan kondisi psikologi yang belum stabil. Selain itu, golongan pemuda juga memiliki semangat idealisme yang tinggi," Direktur Penegakan Hukum BNPT sekaligus Juru Bicara BNPT Brigjen Eddy Hartono.

Peranan yang diberikan pada rekrutan muda itu bisa beragam. Sebagai contoh, kelompok Jamaah Islamiyah membentuk tim Askari yang terdiri dari 5-10 orang sebagai tim penyerang yang beranggotakan anak-anak muda atau kaum millennial yang dalam hal ini juga melakukan aksi bom bunuh diri seperti yang bisa kita lihat pada kasus bom J.W. Marriot (18 tahun), Ritz Charlton (27 tahun), Bom Bali (20-23 tahun), hingga kasus terkini yang terjadi di Makassar dan Mabas Polri.

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengaku sejak 2014, penyebaran konten berbau terorisme gencar dilakukan melalui digital. Para teroris kini memanfaatkan perkembangan teknologi agar semakin mudah merekrut anggota baru.

Eddy mengungkapkan, kini kelompok teroris banyak mengisi ruang digital. Banyak di antara mereka tidak perlu saling bertemu dan mengenal bila dirasa satu pemikiran.

Sebelum 2014, sebelum adanya deklarasi ISIS, pola perekrutan lebih banyak dilaksanakan melalui sarana offline melalui perekrutan secara tatap muka dan pertemuan tertutup. Namun demikian, pasca adanya deklarasi ISIS, perekrutan dengan menggunakan media online semakin marak digunakan.

"Hal ini dapat dilihat pada contoh kasus Bahrin Naim yang ditunjuk oleh ISIS seba-

gai salah satu propagandis yang bertugas melakukan perekrutan di wilayah Indonesia," katanya.

Perekrutan anggota kelompok terorisme baru itu menyasar golongan muda. Masa transisi krisis identitas kalangan pemuda berkemungkinan untuk mengalami apa yang disebut Quintan Wiktorowicz (2005) sebagai cognitive opening (pembukaan kognitif), sebuah proses mikro-sosiologis yang mendekatkan mereka pada penerimaan terhadap gagasan baru yang lebih radikal.

"Alasan-alasan seperti itulah yang menyebabkan mereka sangat rentan terhadap pengaruh dan ajakan kelompok kekerasan dan terorisme. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aksi terorisme terkini," pungkasnya. ♦



Perjelas Batas Wilayah dan Penyederhanaan Birokrasi

CARA KEMENDAGRI DORONG PERTUMBUHAN INVESTASI

Berbagai cara dilakukan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk mendukung semakin mudah dan bertumbuhnya iklim investasi di Indonesia. Diantaranya adalah dengan memperjelas tata ruang dan batas wilayah suatu daerah serta penyederhanaan birokrasi di berbagai lini.

Menurut Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Muhammad Tito Karnavian, belum jelasnya tata ruang serta batas wilayah antar daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, menjadi salah satu kendala bagi pertumbuhan investasi. Untuk itu, ungkap dia, pihaknya akan memfasilitasi pemerintah daerah (Pemda) dalam menyelesaikan batas daerah agar tak menghambat investasi.

“Salah satu hambatan untuk berusaha, karena adanya daerah yang belum memiliki tata ruang yang jelas, kepastian tata ruang. Nah salah satu hambatan dari penyelesaian tata ruang itu adalah adanya batas wilayah antar kabupaten atau kota, provinsi yang belum jelas,” kata Mendagri Tito dalam Rapat Koordinasi Gubernur dan Bupati/Wali Kota terkait peran gubernur sebagai wakil pemerintah pusat dan percepatan penegasan batas daerah di Gedung

C Sasana Bhakti Praja, Kantor Kemendagri, baru-baru ini.

Sejauh ini, dari total 979 segmen batas daerah, total 668 segmen daerah telah berstatus diselesaikan, dengan rincian 138 segmen antar provinsi dan 530 segmen antar kabupaten/kota. Tinggal 311 segmen batas daerah yang statusnya belum diselesaikan, dengan rincian; 27 segmen antar provinsi dan 284 segmen antar kabupaten/kota.



“Untuk daerah-daerah yang batasnya belum ditetapkan, masih ngambang saat ini, yang jumlahnya 311, maka Mendagri bersama dengan Pemda yang berkaitan, melaksanakan percepatan penyelesaian penegakan batas wilayah, jadi kebersamaan antara Kemendagri dengan Pemda,” ungkap Mendagri Tito.

Lebih lanjut Tito mengungkapkan, salah satu turunan UU Nomor 11 Tahun tentang Cipta Kerja, yakni Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidaksesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin dan atau Hak Atas Tanah, mengamanatkan penyelesaian tata ruang sebagai salah satu hambatan untuk kemudahan berusaha di daerah.

Pada Bab III Pasal 4 PP tersebut, disebutkan bahwa penyelesaian batas daerah terdiri atas percepatan penyelesaian batas daerah dan penyelesaian ketidaksesuaian antara batas daerah dengan RTRWP dan atau RTRWK.

Sementara itu pada Pasal 5 dalam PP yang sama, disebutkan bahwa Batas Daerah yang berlaku dan telah ditetapkan dalam peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, menjadi acuan penyelesaian ketidaksesuaian.

“Maksudnya ini Kemendagri, kemudian juga keputusan dari Mendagri itu menjadi acuan untuk kelembagaan dan tata kelola penyelesaian ketidaksesuaian tata ruang, kawasan hutan, izin, konsesi, hak atas tanah, dan/atau hak pengelolaan,” kata Mendagri Tito.

Sedangkan dalam Pasal 5 Ayat (3) dijelaskan bahwa Dalam hal terdapat Batas Daerah yang akan atau dalam proses revisi, dilakukan pembahasan percepatan penyelesaian penegasan Batas Daerah oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri bersama pemerintah daerah.

Kemudian Pasal 5 Ayat (4) disebutkan bahwa Hasil dari pembahasan percepatan penyelesaian penegasan Batas Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), dituangkan dalam berita acara kesepakatan yang ditandatangani oleh para pihak.

Adapun dalam ayat (5) ditegaskan bahwa, Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri menetapkan Batas Daerah berdasarkan berita acara kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dalam peraturan menteri paling lama 5 (lima) bulan terhitung sejak Peraturan Pemerintah ini berlaku.

“Setelah ada berita acara kesepakatan untuk pihak-pihak yang terkait, maka dibuatkan peraturan menteri paling lama 5 bulan, ini persoalannya, 5 bulan terhitung sejak PP ini berlaku, nah ini yang harus sudah mulai kita bergerak bersama pusat dan daerah,” katanya.

Sedangkan Pasal 6 PP yang sama, menyebutkan, “Dalam hal pemerintah daerah tidak bersepakat terhadap Batas Daerah yang telah dibahas bersama menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5), menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri berwenang memutuskan dan menetapkan penegasan Batas Daerah paling lama 1 (satu) bulan”.

“Dalam waktu sampai 2 Juli, tidak ada kesepakatan, berita acara tidak dibuat, maka PP ini memberikan amanat dan mandat, Mendagri berwenang memutuskan paling lama 1 bulan artinya sampai dengan 2 Agustus,” jelas Mendagri.

Ia juga menjelaskan, pihaknya telah membentuk tim dalam rangka mengakomodir dan memfasilitasi percepatan batas daerah ini. Mendagri juga berharap, gubernur dapat membuat tim serupa guna percepatan batas daerah antar kabupaten/

kota.

Atas dasar fasilitasi dari pemerintah pusat, dan kerja sama dengan pemerintah daerah ini, diharapkan penyelesaian segmen batas daerah dapat segera diselesaikan maksimal 5 bulan sejak PP ditetapkan, sehingga batas daerah dapat diselesaikan guna kepastian hukum dan kemudahan berusaha di daerah.

Sedangkan terkait birokrasi yang rumit dan berbelit-belit yang dapat menghambat investasi, Kemendagri melalui Direktur Jenderal (Dirjen) Otonomi Daerah (Otda), Akmal Malik mengungkapkan bahwa Pemerintah tengah berupaya menuntaskan penyederhanaan birokrasi (reformasi birokrasi), yang ditargetkan selesai pada 30 Juni 2021.

"Target ini ditujukan untuk seluruh

mal, bangsa Indonesia akan sulit berkompetisi dengan bangsa lain akibat birokrasi yang berbelit-belit."

"Ini juga menghambat investasi yang masuk ke Indonesia, sepanjang birokrasinya masih berbelit-belit," kata Akmal.

Tak hanya soal bertingkatnya kebijakan yang diambil dalam lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN), Akmal memandang, bisa jadi masing-masing aparatur di setiap tingkatan memiliki cara pandang yang berbeda dalam suatu perumusan kebijakan.

Dengan kata lain, struktur yang demikian panjang membuka peluang terhadap tak seragamnya pemahaman antaraparatur dan membuat birokrasi semakin lama.

"Di sinilah lengkap penderitaan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang murah. Inilah kenapa kita ingin

"Inilah pentingnya transformasi struktural ke fungsional, agar mendorong ASN kita lebih kompetitif," ujar Akmal.

Pemerintah Daerah, dipandang sebagai eksekutor kebijakan dari Pemerintah Pusat yang menyentuh langsung ke setiap lini masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan suatu kebijakan akan sangat bergantung pada eksekusi di tingkat Pemerintah Daerah.

Oleh karena itu, penyederhanaan birokrasi di daerah diperlukan untuk memastikan eksekusi kebijakan dijalankan secara aktif, efektif, efisien, dan profesional.

"Ketika strukturnya sedemikian panjang dan birokrasinya rumit, tentunya urusan-urusan yang menjadi kewenangan pemerintah akan sulit dieksekusi dengan baik. Itulah kenapa, kita melakukan penyeder-



kementerian/lembaga dan pemerintah daerah (Pemda), di mana seluruh instansi telah tuntas melakukan penyederhanaan birokrasi pada 30 Juni 2021," kata Akmal.

Oleh karena itu, Akmal berharap, seluruh Pemerintah Daerah mulai mengeksekusi dan memahami penyederhanaan stuktur yang lebih efektif, efisien, dan profesional, guna pelayanan publik yang lebih baik.

Apabila tak segera diatasi, sambung Ak-

menghadirkan penempatan yang sederhana, prosedur yang jelas, dan tentunya murah, melalui hadirnya aparatur yang profesional," tuturnya.

Akmal menambahkan, jika tak dibenahi, aparatur pelayan publik seperti ASN juga akan cenderung berada di zona nyaman jabatan strukturalnya. Akibatnya, para ASN tak terpacu untuk berinovasi dan berkompetisi.

hanaan ini," beber Akmal.

Pemangkasan birokrasi di dua tingkatan, seperti eselon IV dan eselon III, dimintanya tak lantas membuat para ASN khawatir. Sebab, sesuai amanat Presiden Joko Widodo, penyederhanaan jabatan struktural ke fungsional ini tak boleh merugikan ASN.

"Artinya, meski bertransformasi, tak akan memengaruhi *take home pay* nya (gaji bersih)," tandasnya. ♦



*Tagabbatallahu minna waminikum
Minal Aidin Wal Faidzin*

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H



AZIZ SYAMSUDDIN
WAKIL KETUA DPR RI

RACHMAT GOBEL
WAKIL KETUA DPR RI

PUAN MAHARANI
KETUA DPR RI

MUHAIMIN ISKANDAR
WAKIL KETUA DPR RI

SUFMI DASCO AHMAD
WAKIL KETUA DPR RI



3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER DAN MENJAGA JARAK)

JIKA HAJI JADI BERANGKAT

Kementerian Agama telah menyusun alur pergerakan jemaah, jika ada pemberangkatan haji 1442 H/2021 M. Alur pergerakan tersebut dirumuskan sebagai bagian dari mitigasi penyelenggaraan haji yang telah disiapkan pemerintah.

Menurut Sekretaris Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) Kemenag, Ramadan Harisman, penyelenggaraan haji di masa pandemi memerlukan beberapa penyesuaian. Terutama terkait protokol kesehatan. Untuk itu perlu disusun alur pergerakan

jemaah disusun guna memastikan keselamatan dan keamanan jemaah, bila pemberangkatan haji jadi dilakukan.

“Sampai hari ini kita belum memiliki kepastian pemberangkatan jemaah haji. Tapi kita terus berharap agar kita dapat memberangkatkan jemaah haji. Karenanya kami terus mempersiapkan berbagai

skenario serta mitigasinya, termasuk alur pergerakan jemaah, jika ada pemberangkatan,” katanya Ramadan Harisman dalam Bahtsul Masail tentang Haji di Masa Pandemi, yang digelar di Ciawi, Bogor, baru-baru ini.

Alur pergerakan ini, lanjutnya, meliputi delapan tahapan yang harus dilalui jemaah



selama melaksanakan ibadah haji. Pertama, jemaah haji wajib divaksin. "Sebelum melaksanakan proses rangkaian ibadah haji, setiap jemaah haji wajib menjalankan dua vaksinasi. Yaitu, vaksinasi covid-19 dan meningitis," ujar Ramadan.

Untuk vaksinasi covid-19, ia Kabid PHU di tiap provinsi harus memastikan jemaah haji yang akan berangkat sudah divaksin. Apalagi saat ini, Kemenkes telah menetapkan jemaah haji sebagai kelompok rentan sehingga bisa mendapat prioritas penerima vaksin Covid-19.

Kedua, Karantina Asrama Haji. Selama berada di asrama haji, jemaah haji menjalani karantina selama 3 x 24 jam. "Saat tiba di asrama haji, jemaah akan menjalani swab

antigen," jelas Ramadan.

Pada hari ketiga, dilakukan tes PCR Swab kembali bagi jemaah. Jika hasilnya negatif, jemaah haji berangkat ke Arab Saudi. Jika hasilnya positif, akan dilakukan isolasi mandiri di asrama haji

Ketiga, Karantina Hotel di Makkah. "Karena kita kemungkinan memberangkatkan hanya sedikit jemaah, maka semuanya nanti akan turun di Jeddah," jelas Ramadan.

Selanjutnya, di Makkah, jemaah haji dikarantina selama 3 x 24 jam di hotel dengan kapasitas maksimal dua orang per kamar. "Setelah dikarantina selama 3 x 24 jam, jemaah haji akan tes PCR Swab kembali. Jika hasilnya negatif, pada hari ke-4

jemaah bisa melaksanakan umrah. Jika hasilnya positif, akan dilakukan isolasi mandiri pada hotel di Makkah," ujar Ramadan.

Keempat, Miqat dengan Protokol Kesehatan. Jemaah haji yang akan melaksanakan umrah wajib diberangkatkan dengan menggunakan bus menuju tempat miqat dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditentukan Pemerintah Saudi.

Kelima, Umrah Wajib dan Thawaf Ifadlah. Selama di Makkah, selain umrah wajib dan thawaf Ifadlah di Masjidil Haram, jemaah diberikan kesempatan ke Masjidil (3 kali kesempatan) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

"Ini juga kita akan betul-betul perhatikan, karena saat ini memasuki Masjidil Haram juga perlu memperhatikan ketentuan yang ditetapkan," ujar Ramadan.

"Sementara pergerakan jemaah saat puncak ibadah haji akan menyesuaikan dengan ketentuan di Arab Saudi," imbuhnya.

Keenam, Jemaah di Madinah. Selesai melakukan seluruh proses haji di Makkah, jemaah akan diberangkatkan ke Madinah. Tiba di madinah, jemaah ditempatkan pada hotel-hotel yang telah ditentukan dengan komposisi satu kamar maksimum ditempati dua orang. Jemaah akan tinggal di Madinah selama tiga hari, sehingga tidak ada pelaksanaan shalat Arbain.

"Skenario yang kami susun, kalau ada pemberangkatan jemaah haji, tidak akan ada Arbain. Karena di Madinah hanya tiga hari. Ini perlu diberikan penjelasan kepada jemaah kita," jelas Ramadan.

Ketujuh, PCR Swab sebelum pulang ke Tanah Air. Pada hari ke-4, jemaah haji akan dipulangkan ke Tanah Air melalui bandara Madinah. "Sebelum jemaah haji dipulangkan ke Tanah Air, akan dilakukan kembali tes PCR Swab. Jika hasilnya negatif, jemaah haji dipulangkan ke Tanah Air. Jika hasilnya positif, akan dilakukan isolasi mandiri pada hotel di Madinah," kata Ramadan.

Kedelapan, sebagai tahapan terakhir adalah swab antigen setibanya di Tanah Air. Setibanya di tanah air, dilakukan tes Swab Antigen bagi jemaah haji. Tes swab Antigen akan dilakukan di Asrama Haji. Jika hasilnya negatif, jemaah haji dipulangkan ke daerah masing-masing dan melakukan karantina mandiri di rumah. Jika hasilnya positif, akan dilakukan isolasi mandiri di asrama haji.

"Kesimpulannya, selama proses penyelenggaraan haji, jemaah dan petugas wajib menerapkan protokol kesehatan. Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, serta membatasi interaksi dan mobilitas," tegas Ramadan.



HAJI TANPA ARBA'IN

Kementerian Agama telah mengeluarkan rencana alur pergerakan jemaah, jika dilakukan pemberangkatan haji 1442H/2021M. Dalam alur pergerakan tersebut, dapat dilihat adanya pembatasan beberapa rangkaian ibadah haji dengan alasan protokol kesehatan.

Salah satu yang dibatasi adalah masa tinggal jemaah haji di Kota Madinah. Jika pada masa sebelum pandemi, masa tinggal jemaah haji di Madinah adalah delapan

Indonesia di kota nabi tersebut.

"Salah satunya, di masa pandemi ini tidak memungkinkan kita untuk melaksanakan salat empat puluh waktu berjemaah di Masjid Nabawi atau yang biasa dikenal dengan Arba'in," ungkap praktisi haji KH Ahmad Baidhowi saat hadir dalam Bahtsul Masail Perhajian, di Ciawi, belum lama ini.

Namun, Baidhowi menyampaikan jemaah tidak perlu berkecil hati bila tidak memperoleh kesempatan melaksanakan

ada denda, tidak berdosa," jelas Baidhowi.

Apalagi, lanjut Baidhowi, alasan tidak melaksanakan arba'in di masa pandemi ini bertujuan untuk mencegah kemungkinan penyebaran virus covid-19. "Dalam masa pandemi ini, menjaga diri agar tidak tertular atau menularkan covid-19 lebih wajib hukumnya," urainya.

"Tapi jemaah tidak perlu takut tidak bisa memperoleh fadhilah arba'in. Karena ternyata ada ibadah lain yang dapat kita laksanakan, yang fadhilahnya sama dengan kita melaksanakan arba'in, yakni akan terbebas dari api neraka, selamat dari azab, serta terbebas dari kemunafikan," sambung Baidhowi.

Ia pun menyebut ada amalan lain yang dapat dilakukan untuk mengganti salat arba'in. "Ini mengacu pada hadis yang diriwayatkan Tirmidzi. Ada amalan-amalan lain yang memiliki fadhilah sama atau setara dengan arba'in," ujarnya.

Pertama, melaksanakan salat berjemaah selama 40 hari berturut-turut. "Jika jemaah haji bermaksud mendapatkan fadhilah arba'in yang hilang, maka kembalinya ke tanah air dapat mencari ganti dengan melakukan shalat berjemaah selama 40 hari," kata Baidhowi.

Kedua, melaksanakan salat berjemaah di hotel-hotel penginapan. "Kita tentunya berharap dengan berjemaah ini kita juga memperoleh pahala dengan mengambil keutamaan tanah haram," tuturnya.

Ketiga, melaksanakan ibadah-ibadah sunah yang dianjurkan selama di Madinah. "Misalnya, kita dianjurkan untuk memperbanyak puasa dan sedekah selama di Madinah. Itu dapat kita lakukan. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan," ujar Baidhowi.

Bukan hanya ibadah arba'in yang kemungkinan besar tidak dapat dilaksanakan di Madinah pada saat musim haji di masa pandemi. "Ibadah ziarah ke makam Rasulullah dan sahabat pun sepertinya akan sulit untuk dilakukan. Untuk itu kita bisa menggantinya dengan memperbanyak shalawat nabi," ungkap Baidhowi.

Pada dasarnya, lanjut Baidhowi, penghormatan kepada Nabi bukan hanya kedatangan di depan makam Nabi SAW tetapi paling penting diharapkan bacaan shalawat yang dibaca setiap saat.

Ini sesuai hadits dari Abi Hurairah RA.

"Rasulullah SAW bersabda janganlah jadikan kalian kuburanku sebagai hari raya (tempat yang selalu didatangi). Dan bacalah shalawat untukku, karena shalawat yang kalian baca akan sampai kepadaku di manapun kalian berada" tutup Baidhowi. ♦



Sekretaris Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) Kemenag Ramadan Harisman



Praktisi haji KH Ahmad Baidhowi

hari 12 jam, maka di masa pandemi berubah menjadi tiga hari saja. Ini disinyalir akan berdampak pada ibadah-ibadah sunah yang biasanya dilaksanakan jemaah haji

arba'in. "Jika ada pertanyaan apa hubungannya meninggalkan arba'in? Ya tidak apa-apa. Karena arba'in termasuk ibadah sunah. Meninggalkan ibadah sunah tidak



Tagabbalallahu minna waminkum

Minal Aidin Wal Faidzin

Selamat
Hari Raya
Idul Fitri
1442 H



Dr. NONO SAMPONO, M.Si.
WAKIL KETUA DPD I

AA. LA NYALLA MAHMUD MATTALITTI
KETUA DPD

Dr. H. MAHYUDIN
WAKIL KETUA II

SULTAN B. NAJAMUDIN
WAKIL KETUA III



3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER DAN MENJAGA JARAK)



Ketua MPR RI Bambang Soesatyo

SUBSTANSI PPHN DIHARAPKAN SELESAI AKHIR TAHUN 2021

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) tengah berupaya untuk merealisasikan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) atau Pokok-Pokok Haluan Negara (PPHN) melalui amandemen terbatas UUD NRI 1945. Majelis menargetkan minimal pada akhir tahun 2021 ini substansi PPHN sudah siap dan diharapkan sudah dapat diterapkan sekitar akhir tahun 2022 atau awal 2023.

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengungkapkan, Badan Pengkajian MPR RI sebagai 'dapur MPR' sedang fokus menyelesaikan substansi Pokok-Pokok Haluan Negara (PPHN), tanpa harus dibebani perdebatan apakah akan terjadi perubahan terbatas terhadap Undang-Undang Dasar atau tidak.

"Majelis menargetkan minimal pada akhir tahun 2021 ini substansi PPHN sudah siap, sehingga bisa segera melakukan komunikasi dan harmonisasi dengan berbagai kalangan," kata Bamsoet belum lama ini.

Mengingat komunikasi dan harmonisasi politik dengan seluruh Pimpinan Fraksi dan Kelompok DPD, Pimpinan Partai Politik, Pimpinan Lembaga-Lembaga Negara termasuk Presiden, dan stakeholders lainnya, hal tersebut baru bisa dilakukan apa-

bila substansi PPHN sudah siap.

Substansi PPHN yang disusun Badan Pengkajian hanya memuat hal-hal filosofis, bukan bersifat teknokratis. Sehingga bersifat sebagai pemberi bintang petunjuk bagi seluruh penyelenggara negara. Majelis perlu menegaskan, bahwa tidak ada sama sekali pembahasan tentang perodesasi presiden karena perodesasi presiden dua kali seperti yang ada saat ini sudah ideal.

Dalam hasil kajian sementara yang dilakukan Badan Pengkajian, PPHN bisa ditempatkan dalam dua alternatif, yakni Ketetapan MPR RI atau Undang-Undang. Pilihan mana yang dipakai, kelak akan dikomunikasikan dengan semua pihak, termasuk pimpinan partai politik dan lembaga negara.

"Untuk mensosialisasikan PPHN di berbagai kalangan, Badan Pengkajian bisa

melakukan silaturahmi di internal kompleks Majelis, antara lain dengan DPR RI dan DPD RI. Sementara untuk silaturahmi dengan berbagai kalangan eksternal seperti organisasi kemasyarakatan, partai politik, hingga lembaga negara lainnya, akan dilakukan pimpinan MPR RI bersama Badan Pengkajian," pungkas Bamsoet.

Wakil Ketua MPR, Ahmad Basarah mengungkapkan, jika terealisasi, Pokok-Pokok Haluan Negara akan menjadi panduan dalam pembentukan dan penyampaian visi, misi, dan program para calon presiden dan kepala daerah pada tahun 2024.

"MPR sedang mengupayakan perubahan terbatas UUD NRI Tahun 1945 yang memasukkan kewenangan MPR untuk menetapkan Pokok-Pokok Haluan Negara," kata Ahmad Basarah.

la memaparkan jika perubahan terbatas

UUD NRI Tahun 1945 ini bisa disahkan sebelum Pemilu Presiden dan Pilkada Serentak tahun 2024 maka para calon presiden dan calon kepala daerah tidak lagi membuat visi misi berdasarkan orientasi elektoral individual, tetapi berdasarkan Pokok-Pokok Haluan Negara sebagai panduannya.

"Dengan sistem pemilu saat ini, para calon presiden dan calon kepala daerah membuat visi misi yang berorientasi elektoral, pokoknya bagaimana massa pemilih tertarik dengan visi misi dan program mereka. Visi misi itu mereka buat untuk membujuk pemilih bukan berdasarkan pembangunan seperti apa yang dibutuhkan masyarakatnya secara menengah dan jangka panjang serta berkesinambungan," jelas Basarah.

Upaya menghadirkan Pokok Pokok Haluan Negara (PPHN) dalam sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia sudah menjadi agenda MPR sejak lama. Secara resmi MPR mengeluarkan Keputusan MPR Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rekomendasi MPR RI periode 2009-2014. Salah satu rekomendasi yang diberikan yakni reformulasi sistem perencanaan pembangunan model GBHN.

Rekomendasi MPR lantas ditindaklanjuti oleh MPR periode 2014-2019 dengan membentuk dua panitia ad Hoc (PAH) pada 2018. PAH pertama untuk Haluan Negara diketuai Ahmad Basarah dan PAH kedua untuk perubahan Tatib MPR diketuai Rambe Kamaruzzaman.

Basarah menegaskan visi dan misi calon pemimpin seharusnya menggambarkan visi misi para pendiri bangsa yang dirancang untuk kepentingan bangsa bukan kepentingan pribadi atau kelompok. Termasuk kepentingan calon presiden dan calon kepala daerah.

"Ke depan kita berharap Pokok Pokok Haluan Negara bisa terwujud yang dirancang secara gotong royong dan diproyeksikan untuk membangun Indonesia secara berkesinambungan," kata Ahmad Basarah.

"Kita tidak ingin ganti presiden ganti kebijakan. Itu yang terjadi kalau kita tidak mempunyai haluan negara dan haluan pembangunan nasional. Kita tidak mau jalannya pembangunan seperti tari Poco Poco, maju dua langkah, mundur dua langkah," tambah Ketua Fraksi PDI Perjuangan di MPR ini.

Jika perubahan UUD NRI Tahun 1945 disetujui, sambung Basarah, maka MPR bisa melakukan reformulasi sistem perencanaan pembangunan model GBHN.

"Maka kita bisa merancang bangsa ini jauh ke depan. Siapa pun yang menjadi

presiden dia akan melanjutkan pembangunan sesuai haluan negara," ungkapnya.

Hal senada juga disampaikan Wakil Ketua MPR RI, Arsul Sani. Ia mengungkapkan bahwa sejak Indonesia memasuki era pemilihan langsung dari pilpres hingga pilkades, tidak ada connecting yang kuat antara pemerintahan saat ini dan pemerintahan berikutnya.

Mengapa demikian, Arsul menyebut, itu karena setiap pejabat dari presiden hingga

luan Negara (PPHN)," ungkap Arsul Sani.

Ia menambahkan, PPHN tersebut nantinya akan membantu setiap pemerintahan dalam membuat kebijakan. Meskipun begitu, masih ada sejumlah pertimbangan dalam pembahasan PPHN ini, termasuk perihal payung hukum dari PPHN tersebut.

Sejumlah fraksi mengusulkan Ketetapan MPR menjadi payung bagi PPHN, sedangkan fraksi lainnya menilai UU lebih baik tetap dijadikan sebagai payung uta-



Wakil Ketua MPR, Ahmad Basarah



Wakil Ketua MPR RI, Arsul Sani

ke tingkat gubernur dan yang lebih rendah lainnya memiliki visi, misi, dan program masing-masing. Inilah yang membuat tidak ada benang yang dapat menghubungkan antarkebijakan tersebut.

"Nah ini connecting point-nya nggak ada. Misalnya kita menghadapi wacana ibu kota baru, kita tidak tahu apa yang terjadi pada 2024 (karena) bisa diubah. Oleh karena itu, dibutuhkan Pokok-Pokok Ha-

ma.

"Kenapa harus Ketetapan MPR, argumentasinya kalau Undang-Undang bisa diuji materi di Mahkamah Konstitusi (MK). Kalau UU (jadi payung hukum), siapa yang nanti jadi presiden bisa mengubah UU itu. Alasan berikutnya karena kalau UU itu muatannya operasional, sedangkan ini (PPHN) kan antara filosofis dan operasional," tegas Arsul. ♦

Ecovacs Deebot T9

ROBOT VACUUM CLEANER 9 IN 1



Pembuat robot layanan rumah terkemuka di dunia, Ecovacs Robotics meluncurkan Deebot T9, pembersih vakum robotik cerdas 9 in 1 yang mampu menghindari rintangan dan menggabungkan fungsi penyedot debu dan mengepel yang hebat dengan penyegar udara lincah yang terpasang. Deebot T9 yang ditingkatkan ini memiliki fitur-fitur canggih yang lebih bertenaga dan lebih pintar daripada sebelumnya.

Deebot T9 meningkatkan standar pembersihan rumah dengan 9 fiturnya yang menakjubkan, termasuk teknologi TrueDetect 3D 2.0 terkemuka dari Ecovacs yang mampu pendeteksi dan menghindari rintangan strategis secara Real time; TrueMapping 2.0 untuk navigasi yang tepat; Aplikasi Ecovacs Home yang ditingkatkan dengan Peta 3D, dan Sistem Pel Osilasi Elektrik Ozmo Pro 2.0 yang memastikan noda membandel dihilangkan dengan lebih efisien dan senyap, dibandingkan dengan generasi

sebelumnya.

"Kami terus mencermati permintaan pasar dan ada indikasi yang jelas bahwa konsumen menginginkan produk pintar yang menjadikan perawatan rumah jauh lebih sederhana, melakukan pekerjaan sebanyak dan selengkap mungkin, sekaligus. Ecovacs berkomitmen untuk memberikan pengalaman pembersihan terkini yang pintar dan unik kepada konsumen," kata David Qian, Pejabat Eksekutif Tertinggi Ecovacs Robotics, baru-baru ini.

"Kami telah memperkenalkan teknologi

generasi baru kami, yang digabungkan dengan beberapa fitur sambil menambahkan lebih banyak lagi ke Deebot T9 kami untuk memastikan tiap inci dan permukaan lantai berada dalam jangkauan. Deebot Kami yang Terbaik Kini makin Baik," tambahnya.

Teknologi TrueDetect 3D 2.0 hadir dengan algoritme yang diperbarui untuk mendeteksi berbagai jenis rintangan dengan cepat dan menghindarinya secara strategis. Deebot T9 dapat mendeteksi objek yang berukuran hingga hitungan milim-

eter, yang sepuluh kali lebih akurat daripada produk yang menggunakan teknologi infra-merah tradisional, dengan jangkauan deteksi 70-350 milimeter.

Selain itu, Deebot T9 dapat menavigasi dengan lancar di berbagai lingkungan dalam ruangan dan kondisi pencahayaan tanpa gangguan apa pun, bahkan saat gelap total. Teknologi TrueDetect 3D 2.0 memungkinkan robot pembersih vakum menghindari tabrakan, belitan, atau gangguan, sehingga pengguna tidak perlu memantau robot dan membersihkannya terus-menerus.

Menggabungkan TrueDetect 3D 2.0 dan TrueMapping 2.0 dengan Peta 3D menghadirkan level efisiensi dan fleksibilitas pembersihan otomatis yang sama sekali baru bagi pengguna. Mereka dapat menemukan posisi persis robot penyedot debu dengan cepat melalui Peta 2D dan 3D. Mereka juga dapat mengelola seluruh tugas pembersihan dengan cepat, dengan beralih antara Peta 2D dan 3D dengan Aplikasi Ecovacs Home yang telah ditingkatkan.

Aplikasi Ecovacs Home baru ini dirancang untuk penggunaan intuitif, meningkatkan pengalaman pengguna, dan memperkuat citra merek Ecovacs. Aplikasi ini mudah dinavigasi, menawarkan rute pembersihan yang optimal kepada pengguna. Interface tersebut mengintegrasikan semua fitur umum sehingga pengguna dapat mengakses fungsi-fungsi yang penting dengan mudah. Mereka dapat menyesuaikan jumlah air yang digunakan, daya isap, waktu pembersihan, dan rute untuk ruangan yang berbeda.

Deebot T9 merupakan yang pertama di industri ini, yang membersihkan lantai dan menyegarkan udara pada saat bersamaan. Terhubung dengan sistem Deebot yang lincah, penyegar udara menghadirkan pengalaman membersihkan dan keharuman kepada pengguna, yang jauh melebihi pembersihan tradisional.

Desain unik penyegar udara mengeluarkan wewangian ke lantai secara langsung untuk menghilangkan bau apek dan bau hewan peliharaan, sementara kipas di bagian bawah unit penyegar udara menyebarkan aroma tersebut secara merata.

Penyegar udara tersebut menggunakan kapsul yang bisa diganti, yang tahan hingga 60 hari, dengan tiga jenis wewangian. Pengguna dapat memilih untuk mengaktifkan atau menonaktifkan penyegar udara menggunakan Aplikasi Ecovacs Home, dan memperpanjang masa pakainya.

Deebot T9 hadir dengan Sistem Pel Osi-



lasi Elektrik Pro 2.0 Ozmo terbaru dengan desain mesin baru dan struktur gerakan yang meminimalkan suara bising.

Daya isap yang ditingkatkan sebesar 3000 Pa juga meningkatkan standar dalam kinerja pembersihan. Struktur serat kaca berkekuatan tinggi mempertahankan agar daya isapnya tetap konsisten saat menyedot debu di atas lantai keras dan karpet. Getaran frekuensi tinggi hingga 480 kali per menit meningkatkan kinerja mengepel, menjadikannya sebanding dengan pel listrik.

Deebot T9 menggunakan bantalan pel sekali pakai yang bisa langsung dibuang dengan aman setelah membersihkan. Serat mikro yang dirancang khusus menyeras air secara merata, menangkap debu

secara efisien, dan mengurangi noda air yang tersisa. Struktur komposit meningkatkan gesekan antara bantalan pel dan lantai, serta membantu Sistem Pel Osilasi Elektrik Pro 2.0 Ozmo menghilangkan noda membandel di lantai secara efektif.

Perangkat berdaya lebih tersedia untuk Deebot T9 yang makin meningkatkan kinerja pembersihan dan pengalaman pengguna. Auto-Empty Station, yang membersihkan tempat sampah robot secara otomatis setelah dibersihkan dengan hanya sedikit campur tangan manusia, juga kompatibel dengan Deebot T9.

Mulai dipasarkan di Indonesia pada pertengahan April 2021, Deebot T9 dibandrol seharga 8 jutaan rupiah. ♦



Baru Setahun Hadir Di Indonesia

MG SUKSES RAIH RESPON POSITIF PECINTA OTOMOTIF TANAH AIR

Sejak kehadirannya di Tanah Air setahun lalu, MG (Morris Garages) sebagai pemain baru di industri otomotif Indonesia terus menerima respon positif. Terlebih di saat SUV perdana dan keduanya, MG ZS & MG HS, resmi diluncurkan Maret dan Agustus 2020 silam. Dan yang teranyar mobil listrik ramah lingkungan, MG ZS EV.

Perusahaan otomotif asal Inggris yang telah berpengalaman hampir 100 tahun ini, secara resmi memperkenalkan MG ZS EV untuk pertama kalinya di Indonesia di arena Indonesia Internasional Motor Show (IIMS) Hybrid yang berlangsung 18-25 April 2021. Sebelumnya, mobil listrik ini sudah lebih dulu mengukir berbagai prestasi di Inggris, India, dan beberapa negara lain.

"Diajang IIMS Hybrid 2021 tersebut MG mendapatkan pujian sebagai the Most Favourite New Comer Brand," kata General Director MG Motor Indonesia, Donald Rachmat, baru-baru ini.

Sejauh ini, tambahannya, melalui teknologi

yang ditanamkan, pengalaman berkendara yang selalu terkoneksi dan berenergi hijau, membuat MG ZS EV mampu meraih posisi istimewa sebagai mobil listrik terfavorit di Eropa, Inggris dan Australia.

"Selain me-

muaskan untuk dikendarai dan aman untuk lingkungan, MG ZS EV juga telah meraih rating bintang 5 dari uji keselamatan ANCAP dan Euro NCAP, serta bersertifikasi IP67 sehingga aman untuk dikendarai dan menjadikan MG ZS EV pilihan terbaik untuk mobil listrik masa depan," ungkap Donald.

MG ZS EV dianggap unggul dikelasnya karena telah dilengkapi dengan kapasitas baterai sebesar 44.5 kWh yang dapat diisi dengan DC fast charging hingga 80% hanya dalam waktu 30 menit. Dengan kapasitas baterai yang terisi penuh, MG

ZS EV dapat diajak berkendara menempuh hingga 335 km berdasarkan



NEDC (New European Driving Cycle).

Fakta menarik lainnya dari survey terhadap peserta uji kemudi MG ZS EV adalah keunggulannya pada gear knob yang unik, Electric I-MAX Panoramic Sunroof yang lega, dan akses port pengisian listrik yang berada di area Star Rider, grille MG yang sangat unik dan elegan.

Sedangkan terkait MG HS, SUV model Flagship ini dinobatkan sebagai The Best Medium SUV dalam ajang GridOto Award 2020. Bahkan MG HS sempat mengalami sold-out di penghujung tahun 2020.

Sebagai SUV kelas medium, MG HS telah dipersiapkan oleh MG Motor Indonesia dengan sebaik mungkin dari sisi kualitas mesin, kelengkapan fitur, keanggunan desain, serta tak kalah penting komponen harga untuk dapat menjadi SUV unggulan dari merek berlogo oktagon yang khas ini.

Dengan kapasitas mesin 1500 cc berkekuatan Turbo, MG HS konsisten dianggap mampu untuk memberikan pengalaman berkendara yang elegan, mewah, tangguh, dan bertenaga. Pengujian secara independen telah dilakukan oleh tim GridOto dan juga sejumlah media lainnya, hingga akhirnya MG HS dinilai patut untuk menerima penghargaan sebagai Best Medium SUV.

"Di ranah internasional, MG HS juga telah menyabet sejumlah penghargaan prestisius, yaitu Middle East 'Car of the Year' dan 'Best Sub-compact Crossover' 2020," ungkap Donlad.

Kesuksesan tersebut semakin mengukuhkan reputasi MG sebagai merek mobil yang terpercaya di ranah global seperti di negara-negara di Eropa, Inggris, Australia, hingga India, dan Thailand.

Di benua Eropa dan Australia, MG sukses menorehkan prestasi dengan masuk daftar 10 besar merek mobil terfavorit—terlebih lagi di Australia, MG sukses melejit dari tahun 2019 ke 2020 dengan peningkatan angka penjualan sebesar 83%. Sama halnya dengan Thailand, sepanjang 2020 MG menjadi satu-satunya merek mobil yang mengalami peningkatan penjualan sebesar 7%.

Selain memperkenalkan teknologi elektrik, MG juga menghadirkan teknologi i-SMART yang akan semakin menyempurnakan nikmat dan nyamannya pengalaman berkendara.

"Strategi MG untuk membangun reputasinya di Indonesia terus dilakukan, salah satunya melalui pengenalan teknologi terdepan, yaitu mobil elektrik dan i-SMART," kata Donald.

Melalui teknologi i-SMART, pengemudi mobil MG akan dimudahkan dalam mengendalikan fitur-fitur pada mobilnya semu-

dah mengucapkan kalimat perintah atau secara remote dengan ujung jari saja.

Menurut Marketing & PR Director MG Motor Indonesia, Arief Syarifudin, kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) yang menyokong teknologi i-SMART ini memungkinkan pengemudi memegang kendali penuh terhadap kendaraan MG-nya hanya dari ujung jari dan perintah suara saja, bahkan dari jarak jauh.

Smart Check, Smart Command, Smart Connect, dan Smart Drive – MG Pilot (advanced driver assistance system/ADAS) merupakan 4 kemampuan penting yang mendukung kenyamanan, keamanan, serta kewaspadaan pengemudi dalam mengendarai dan merawat mobil MG-nya.



Untuk mendukung pengalaman berkendara yang ekstra aman, MG menanamkan sejumlah sensor dan kamera dengan kemampuan terdepan di beberapa sisi mobil sehingga menjadi suatu ekosistem keselamatan otomatis yang mampu memperingatkan pengemudi akan potensi masalah saat berkendara.

Secara sederhana, MG Pilot/ADAS ini memberikan 3 sistem pendampingan utama, yaitu Lane Assist System, Front Drive Assist, dan Rear Drive Assist—kesemuanya menjanjikan pengalaman berkendara yang akan berubah selamanya.

"Kehadiran teknologi canggih i-SMART akan menghadirkan sensasi baru yang memberikan kontrol sepenuhnya ke tan-

gan pengemudi untuk mengecek, mengendalikan, bahkan terhubung dengan unit kendaraannya. Kami percaya bahwa konsistensi kami dalam meredefinisikan ekspektasi konsumen akan menjadi daya tarik utama MG di Indonesia," kata Arief Syarifudin.

Terkait pemasaran dan layanan purna jual, saat ini MG Indonesia telah berkerjasama dengan 7 mitra dealer yang hingga hari ini sudah menghadirkan 14 titik outlet resmi MG dari Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Malang, Medan, Makassar, hingga Manado, dan akan terus berkembang sampai 30 outlet di seluruh Indonesia sepanjang 2021.

Untuk pembelian melalui program MG UpGreat Deal, konsumen mendapatkan fasilitas gratis biaya perawatan hingga

100.000 km atau 5 tahun, termasuk suku cadang dan jasa serta Hygiene Healthy Kit yang terdiri dari Air Purifier dan Car UV LED Sterilamp.

Selain itu, para calon pelanggan juga dapat menikmati bunga cicilan 0% hingga 3 tahun, garansi 5 tahun tanpa batasan kilometer, serta gratis voucher Thule senilai Rp 2 juta-an.

"Dengan mengunjungi outlet resmi atau pun pameran yang digelar MG Indonesia, calon konsumen dapat mencoba sendiri mengendarai MG ZS dan MG HS serta menikmati kesempatan terbatas untuk menghemat lebih dari Rp 17.500.000 untuk setiap pembelian MG ZS dan MG HS melalui program MG UpGreat Deal," pungkas Arief. ♦

DUWA LAPTOP VERSI INTEL TERBARU HUAWEI

Huawei Consumer Business Group (CBG) Indonesia mengumumkan peluncuran dua produk terbarunya, Huawei MateBook X Pro dan Huawei MateBook D15 Intel Edition di Indonesia Akhir April 2021. Laptop ini dirancang khusus untuk mendukung generasi muda yang dinamis dan pekerja profesional yang mengandalkan PC untuk belajar, bekerja, dan mendapatkan hiburan sehari-hari.

Dua laptop Huawei baru ini memperkembangkan pengalaman lintas platform yang revolusioner yang memungkinkan pengguna untuk bekerja secara efektif dengan banyak perangkat di satu layar.

Country Head Huawei CBG Indonesia, Patrick Ru memaparkan, Huawei MateBook D15 didukung Huawei Full View Display 15,6 inci dengan bezel ultra-slim khas Huawei. Sementara itu, Huawei MateBook X Pro menawarkan layar 13,9 inci yang lebih kecil namun dengan layar Full View 3K yang lebih canggih dengan multi-touch.

Diperkuat dengan desain yang ramping untuk tampilan yang lebih stylish, Huawei MateBook X Pro menawarkan dua warna yaitu emerald green dan space grey, sedangkan Huawei MateBook D15 menawarkan warna space grey dan mystic silver.

Pembaruan pada desain layar dengan bezel yang lebih tipis dan kamera tersembunyi juga memungkinkan Huawei untuk semakin mengurangi rasio bezel layar-ke-laptop. Selain itu, ruang kerja yang lebih luas untuk membuka dokumen, mengerjakan tugas, dan browsing internet pada saat yang bersamaan.

"Dengan beratnya yang hanya 1,33 kg untuk Huawei MateBook X Pro dan 1,53 kg untuk Huawei MateBook D15, laptop terbaru ini menawarkan mobilitas dan tren kegiatan mobile kapan saja dan di mana saja," kata Petrick Ru.

Huawei MateBook X Pro menggunakan prosesor Intel Core i7-1165G7 Generasi ke-11 dan Huawei MateBook D15 menggunakan prosesor Intel Core i5-10210U Generasi ke-10. Edisi terbaru dari Huawei MateBook ini mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan mulai dari bekerja dengan berbagai

file, mengedit gambar dan video, serta menampilkan model 3D.

Huawei MateBook X Pro menggunakan Intel Iris Xe Graphics dan Huawei MateBook D15 menggunakan Intel UHD Graphics 620. Pengguna dapat memilih sesuai dengan kebutuhan.

"Salah satu ciri dari ekosistem produk Huawei adalah Multi-screen Collaboration dari teknologi Huawei yang tidak hanya mendukung transfer file, namun juga memungkinkan untuk berbagi kemampuan transfer antara dua perangkat," terang Petrick Ru.

Kolaborasi Multi-screen pada Huawei telah menggunakan NFC dan memungkinkan pengguna memproyeksikan tampilan smartphone mereka ke laptop.

tampilan
Huawei
ke lap-
Peng-
gu-
na

dapat
langsung men-
gontrol smartphone
dari layar laptop, sehingga
memudahkan pengguna untuk ber-
ganti perangkat kerja dan meningkatkan
produktivitas.

Ciri khas lain dari produk PC Huawei adalah kamera tersembunyi di antara tombol F6 dan F7, yang menciptakan rasa aman saat menggunakan produk PC Huawei yang memungkinkan para profesional untuk menikmati ruang kerja dan mengadakan konferensi online tanpa mengkhawatirkan keamanan cyber mereka. Tombol fingerprint yang baru ditambahkan pada Huawei MateBook X Pro dan Huawei MateBook D15 juga akan meningkatkan keamanan perangkat dan menawarkan ruang kerja yang lebih privat bagi pengguna.

Tidak hanya mendukung produktivitas, laptop terbaru Huawei ini juga mendukung

sistem hiburan serbaguna bagi konsumennya di era baru ini. Didukung resolusi 3000x2000 pada Huawei MateBook X Pro dan resolusi 1920x1080 pada Huawei MateBook D15, pengguna dapat menikmati gambar dan video dengan resolusi tinggi untuk ditonton di laptop mereka, dikombinasikan dengan prosesor yang kuat untuk meningkatkan aktivitas streaming pengguna.

"Dilengkapi dengan SSD 512GB pada Huawei MateBook D15 dan 1TB SSD pada Huawei MateBook X Pro, konsumen dapat menyimpan film, musik, game, dan bahkan video untuk menyimpan kenangan bersama teman dan keluarga," kata Petrick Ru.

Penyimpanan yang berkapasitas besar pada laptop ini juga memungkinkan pengguna untuk dapat menyimpan game berat di Huawei MateBook X Pro dan Huawei MateBook

D15, dengan prosesor

i7 dan i5 yang memungkinkan performa gaming yang mulus. Pada game multiplayer, saat pengguna terlibat dengan pemain lain, GPU pada Huawei MateBook X Pro dan Huawei MateBook D15 dapat memastikan kinerja yang baik.

Huawei MateBook X Pro sudah dapat dibeli dengan harga Rp 30.999.000, dan selama masa First Sale konsumen akan mendapatkan secara gratis Huawei MatePad senilai Rp 4.299.000 dan Layanan VIP Huawei untuk pembelian MateBook X Pro.

"Sedangkan Huawei MateBook D15 dapat dibeli dengan harga Rp 12.999.000, dan selama masa First Sale konsumen akan mendapatkan secara gratis Huawei MatePad T8 senilai Rp 1.649.000 dan Huawei VIP Services," pungkas Petrick Ru. ♦



SOLUSI TEPAT MENCUCI SMART DENGAN SAMSUNG SMART ECO BUBBLE WASHER

Mesincuci front loading dan pengering pakaian terbaru Samsung memudahkan pencucian melalui rekomendasi AI dan panel sederhana, bisa dijalankan oleh setiap anggota keluarga.

Jakarta, 20 April 2021 –Pembatasan sosial dan meningkatnya waktu yang dihabiskan di rumah setiap hari di masa pandemi maupun new normal mendorong pembagian kerja rumah tangga yang fleksibel. Penelitian gabungan dari University of Utah, Ball State University, University of Texas tahun 2020 mendapati peningkatan berbagi peran hingga 42%, dimana suami di rumah tangga kini melakukan berbagai aktivitas: selain mencari nafkah, mereka juga ikut mengerjakan tugas rumah tanggase seperti memasak, mencuci pakaian, berbelanja sampai mengurus anak. Hadirnya solusi perangkat rumah tangga yang mendukung perubahan kebiasaan ini tentunya menjadi impian keluarga modern dan dinamis. Untuk itu, Samsung Electronics Indonesia menghadirkan solusi dalam mesin cuci Samsung Smart Eco Bubble™ Washer.

“Di Samsung, kami berkomitmen untuk memudahkan kehidupan setiap keluarga di Indonesia dengan inovasi yang tepat. Mesincuci Samsung Smart Eco Bubble™ Washer menghadirkan panel yang simpel dan mudah dioperasikan, sekaligus memanfaatkan AI untuk pencucian yang intuitif. Tidak perlu lagi bingung memilih mode dan lama pencucian, AI Pattern akan memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi sesuai kebiasaan penggunaanya, menghasilkan cucian yang bersih sekaligus juga hemat daya. Samsung Smart Eco-Bubble™ Washer adalah solusi yang akan membebaskan waktu mereka untuk waktu yang lebih berkualitas bersama keluarga tercinta,” jelas Hendry Wijaya, Senior Product Marketing Manager Home Appliances, Samsung Electronics Indonesia.

Samsung Smart EcoBubble™ Washer mengusung inovasi khas Samsung Eco Bubble™ yang mencampur air dan deterjen menjadi busa mikro sehingga lebih cepat menembus serat kain dan menghilangkan kotoran dengan mudah. EcoBubble™ juga tetap efektif walaupun pencucian dilakukan dalam air dingin (hingga 15 derajat Celsius). Tidak perlu lagi menggunakan air panas, sehingga mesin cuci ini lebih hemat energi sekaligus melindungi warna serta

tekstur pakaian agar tidak cepat rusak.

Mudah Dioperasikan

Samsung Smart EcoBubble™ Washer didesain dengan tampilan yang simpel dengan tujuan agar mesin cuci ini gampang dioperasikan oleh seluruh anggota keluarga di rumah secara fleksibel. Memiliki AI Control Panel, panel utama mesin cuci ini hanya menampilkan tombol utama dan sejumlah informasi yang relevan, misalnya status pencucian atau notifikasi error.

Terdapat pula AI Pattern yang akan mempelajari siklus dan pengaturan yang pernah dipilih lalu setelah 25 kali penggunaan akan otomatis memprioritaskannya untuk cepat diakses di panel kontrol. Jadi, pengguna cukup tekan Start, tak perlu repot mengatur setting mesin cuci dari awal. AI Pattern juga mampu merekomendasi-

han bayi.

SmartThings juga menyajikan fitur Laundry Recipe, rekomendasi pencucian yang paling sesuai berdasarkan jenis pakaian yang dicuci. Dan satu lagi inovasi menarik, saat pengguna pergi keluar rumah dan tak tahu pasti jam berapa akan pulang, tersedia Laundry Planner untuk memulai dan mengakhiri pencucian kapan pun Anda inginkan, sehingga cucian tidak akan berbau atau kusut karena ditinggal terlalu lama dan tidak segera dibilas dan dikeringkan.

Hemat Waktu, Air, dan Cegah Tagihan Listrik Membengkak

Saat sedang sibuk-sibuknya, dan waktu benar-benar berharga, gunakan fitur Quickdrive yang dapat mengurangi waktu pencucian hingga 50 persen dan



bisa siklus tertentu berdasarkan pembelajaran terhadap siklus pencucian sebelumnya pada hari-hari tertentu dalam seminggu atau pada waktu tertentu.

Kontrol dari Jauh via Smartphone

Samsung Smart EcoBubble™ Washer juga dapat dioperasikan melalui aplikasi SmartThings di smartphone. Pada saat konsumen tidak berdekatan dengan mesin cuci mereka, mereka dapat memonitor pencucian sambil mengerjakan hal lain seperti menuntaskan pekerjaan kantor yang sudah mendekati deadline, membantu anak belajar atau mengurus kebutu-

bisa menghemat listrik sampai 20 persen. Kuncinya adalah Digital Inverter yang menggunakan magnet yang kuat untuk kinerja mesin yang lebih senyap dan lebih bertenaga tetapi menggunakan lebih sedikit energi. Kemudian di samping Ecobubble™ dan speed spray untuk mempercepat waktu pembilasan, mesin cuci ini juga memiliki AI Wash yang menggandakan empat macam sensor untuk mendeteksi berat pakaian, tingkat kekontoran cucian, dan mengoptimalkan jumlah air, deterjen, dan waktu pembilasan. Alhasil, Anda bisa menghemat waktu, air, dan daya listrik. ♦

HARNOJOYO WALIKOTA TERBAIK DI SUMSEL

- ▶ **Infrastruktur Palembang Peringkat 1**
- ▶ **Sinergikan Sumsel Maju untuk Semua**

Keberhasilan Walikota Palembang, Harnojoyo dalam melaksanakan pembangunan di terus mendapat apresiasi dari berbagai pihak, baik lokal maupun nasional.



Kali ini, pengakuan atas keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan politisi Partai Demokrat tersebut, disampaikan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), melalui Penganugerahan Pemenang Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2021.

Dimana, Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang di era kepemimpinan H. Harnojoyo, memperoleh peringkat pertama sebagai kota terbaik yang melaksanakan pembangunan, khususnya dari sisi infrastruktur.

Penghargaan yang diberikan langsung oleh Gubernur Sumsel, H. Herman Deru, diterima langsung Harnojoyo usai Musrenbang, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Sumsel tahun 2022, di Hotel Santika Premiere, pada Jumat (23/4/2021).

"Apa yang kami terima adalah milik masyarakat Palembang. Karena penghargaan itu kami terima, atas kerjasama semua pihak termasuk masyarakat," ungkapnya, Sabtu (24/4/2021)

Penghargaan yang diberikan langsung oleh Gubernur Sumsel, H. Herman Deru, diterima langsung Harnojoyo usai Musrenbang, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Sumsel tahun 2022, di Hotel Santika Premiere.

Tidak hanya itu, sambung Harnojoyo, keberhasilan Kota Palembang dalam pembangunan juga, tidak lepas dari dukungan yang diberikan Gubernur Sumsel, H. Her-





man Deru.

Karena, sinergi yang baik serta sinkronisasi program pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Sumsel, menjadi kunci mewujudkan pembangunan.

"Kami siap berkomitmen untuk terus bersinergi bersama Provinsi Sumatera Selatan dalam mewujudkan visi Gubernur yaitu Sumsel maju untuk semua," tuturnya.

Harjojojo berharap, Pemerintah

Karena dengan Musrenbang ini masing-masing daerah dapat menyamakan persepsi dan menyamakan program.

Provinsi Sumatera Selatan, dapat terus memberikan dukungan terutama dalam menyelesaikan permasalahan anggaran yang kerap kali dirasakan pemerintah di Kabupaten maupun Kota.

"Kami saat ini sedang fokus mengembangkan Pariwisata, mulai dari Pulau Kemaro sampai restorasi Sekanak-Lambidaro. Kami berharap Gubernur dapat terus mendukung kami, demi mewujudkan kemajuan Palembang dan Sumatera Selatan," tandasnya.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel), H. Herman Deru, apresiasi yang diberikan adalah bagian dari suport pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota.

"Melalui Musrenbang dan RKPd ini semua kab/kota dapat membedah terkait persoalan yang terjadi di daerah untuk dirembukkan dan dicarikan solusi untuk mewujudkan pembangunan Sumsel yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat," terangnya.

Moment Musrenbang untuk menyusun RKPd 2022 ini dikatakannya sangat penting bagi daerah. Karena dengan Musrenbang ini masing-masing daerah dapat menyamakan persepsi dan menyamakan program.

"Ini penting untuk merajit konektivitas agar visi misi Sumsel Maju untuk Semua terangkum sehingga tidak ada yang bekerja parsial dan sendiri-sendiri," ucapnya. ♦



سَلامات
Harī Raḡa
idūl fitrī
1 Šawwal 1442 H

Taqabbalallahu minna waminkum
Minal Aidin Wal Faidzin

Marsekal TNI Dr. Hadi Tjahjanto, S.I.P

Panglima TNI

HUKUM MENYEBUT JENAZAH DENGAN ALMARHUM ATAU ALMARHUMAH

Menjadi budaya di Indonesia menyebut orang yang sudah meninggal diberi awalan almarhum untuk laki-laki dan almarhumah untuk perempuan. Namun apakah sebenarnya gelar ini dan seperti apa etika penggunaannya?

Almarhum dan almarhumah berasal dari bahasa Arab yang berarti laki-laki dan perempuan yang dirahmati/dikasihi. Kata almarhum/ah ini telah masuk ke dalam bahasa Indonesia dan artinya berubah menjadi: 1. yang telah meninggal, contoh: almarhum dokter Polan (Fulan). 2. untuk menyebut orang yang telah meninggal, contoh: almarhum pernah melawat ke Jepang.

Meskipun telah terjadi perubahan makna, namun sebenarnya kata-kata almarhum dan almarhumah tetap berisi doa untuk orang yang telah meninggal, khususnya untuk orang Islam.

Jadi kalau kita mengatakan: almarhum Buya Hamka, itu artinya: Semoga Allah merahmati/mengasihi beliau. Kalau dalam bahasa Malaysia, mereka menyebutnya lebih jelas lagi yaitu: Allahyarham Polan, yang artinya: Semoga Allah merahmati Polan. Hal ini sesuai dengan asalnya dalam bahasa Arab yaitu: Rahimahullah, yang berarti: Semoga Allah merahmatinya.

Adapun untuk orang kafir yang sudah meninggal, kata-kata almarhum dan almarhumah tidak boleh dikatakan kepada mereka. Mereka cukup kita panggil: Mendiang. Ini karena menurut keyakinan kita, hanya orang yang meninggal dalam keadaan Islam saja yang dirahmati Allah.

Sedang orang yang meninggal dalam keadaan kufur tidak dirahmati Allah Ta'ala. Dalilnya ialah firman Allah yang artinya: "Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya. Mereka kekal di dalam laknat itu; tidak akan diringankan

siksa dari mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh." (QS. al-Baqarah: 161-162).

Dan firman Allah yang artinya: "Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." (QS. al-Baqarah: 217).

Ayat pertama menunjukkan dengan jelas bahwa orang yang kafir lalu mati dalam



keadaan kufur itu akan dilaknat oleh Allah, para malaikat dan manusia sampai hari kiamat, lalu mereka akan kekal dalam laknat itu sampai masuk neraka jahannam, dan laknat tersebut menemani mereka di dalamnya sehingga siksaan mereka tidak diringankan serta tidak ditangguhkan walaupun sebentar.

Sementara ayat yang kedua juga menunjukkan dengan jelas bahwa orang yang beragama Islam lalu keluar dari agamanya itu (murtad), kemudian ia mati dalam keadaan kufur maka amalannya di dunia dan di akhirat dianggap sia-sia (tidak diterima), dan ia termasuk penghuni neraka untuk selama-lamanya.

Jadi dengan demikian kedua ayat ini menunjukkan bahwa orang yang mati dalam keadaan kafir, baik pada asalnya ia memang orang kafir atau pada asalnya ia beragama Islam lalu murtad, tidak akan mendapat rahmat dari Allah, bahkan mereka itu mendapat laknat atau kutukan dan mendapat siksaan selama-lamanya di neraka.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa orang yang mati dalam keadaan kafir itu

MC Allah SWT telah menjadikan puasa yang dilakukan pada bulan Ramadhan sebagai rukun yang keempat dari rukun Islam. Hal ini tertulis dalam ayat al-Quran surat Al-Baqarah ayat 185:

tidak boleh kita sebut dengan almarhum/ah. Dan kita boleh dan bahkan dianjurkan menyebut orang Islam yang sudah meninggal dengan sebutan almarhum bagi laki-laki dan almarhumah bagi perempuan, meskipun kita tidak tahu masa lalunya ketika ia masih hidup, baik ia termasuk orang yang saleh atau orang yang fasiq. Ini karena kata-kata tersebut mengandung doa, semoga Allah merahmati/mengasihinya.

Jika ia termasuk orang yang saleh, maka semoga Allah merahmatinya dan mengangkat derajatnya, dan jika ia termasuk orang yang fasiq, maka semoga Allah mengasihaniya dan mengampuni dosaduanya.

Adapun bagi orang yang tidak bisa dipastikan agamanya, maka namanya menjadi dasar pertimbangan. Jika namanya nama orang Islam seperti Muhammad, Ahmad dan Abdullah maka kita berhusnuzan (berprasangka baik) kepadanya sehingga kita sebut almarhum/ah, dan jika bukan seperti itu maka cukup kita sebut dengan mendiang. Wallahu a'lam bish-shawab. ♦ Sumber: Webiste Muhammadiyah.



BATASAN RIYA'

Riya' adalah dosa besar yang sering disebut juga syirik kecil. Riya adalah dosa hati yang sangat halus dan tidak terlihat oleh orang lain. Akan tetapi bahayanya sangat besar dan ancaman hukumannya tidak main-main. Lalu seperti apakah riya dan apa batasannya?

Riya adalah memamerkan amal, ibadah atau prestasi kita kepada orang lain dengan tujuan mendapat pujian dan penghargaan darinya. Riya ini adalah perbuatan hati yang tercela, bahkan riya itu dianggap sebagai asy-syirk al-ashgar (syirik kecil). Suatu amal atau ibadah yang dilakukan secara riya itu niatnya ada dua; pertama: untuk Allah, dan kedua: untuk selain-Nya.

Sebagai contoh, orang mendirikan shalat dengan niat karena Allah dan supaya dipuji calon mertua, atau seperti orang yang memberi infak kepada fakir miskin dengan niat karena Allah dan supaya disebut serta dipuji sebagai dermawan. Di sinilah riya itu disebut sebagai syirik kecil, karena orang yang melakukannya telah menyekutukan Allah dengan selain-Nya dalam amal atau ibadah tersebut. Orang yang riya itu berarti

MC *"Diriwayatkan dari Abu Musa, ia berkata: Seorang laki-laki datang menghadap Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu berkata: Ada orang berperang karena fanatik, berperang karena berani dan berperang karena riya, yang manakah di antara mereka itu yang di jalan Allah? Jawab beliau: Barangsiapa berperang supaya agama Allah itu yang paling tinggi maka ia berada di jalan Allah." (HR. al-Bukhari dan Muslim).*

tidak ikhlas semata-mata karena Allah Swt dalam melakukan amal atau ibadahnya.

Allah tidak suka orang yang riya dan Dia akan membiarkan orang tersebut bersama sekutunya itu. Dalam hadits qudsi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyatakan hal tersebut dengan tegas.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: "Aku Dzati yang paling tidak butuh kepada sekutu. Barangsiapa melakukan suatu amalan yang di dalamnya itu ia menyekutukan Aku dengan selain-Ku, niscaya Aku tinggalkan ia bersama sekutunya itu". (HR. Muslim)

Selain itu, Diriwayatkan dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sungguh yang paling aku takut atasmu adalah asy-syirk al-ashgar. Sahabat bertanya: Apa asy-syirk al-ashgar itu wahai Rasulullah? Beliau bersabda: Riya. Allah ketika membalas perbuatan manusia pada hari kiamat berfirman: "Pergilah kepada mereka yang engkau riya untuk mereka di dunia, dan lihatlah apakah engkau mendapatkan balasan pada mere-



ka". (HR. Ahmad)

Dalam hadits lain, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menerangkan hakikat amalan yang dianggap di jalan Allah, yakni yang ikhlas dan diterima di sisi-Nya:

"Diriwayatkan dari Abu Musa, ia berkata: Seorang laki-laki datang menghadap Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu berkata: Ada orang berperang karena fanatik, berperang karena berani dan berperang karena riya, yang manakah di antara mereka itu yang di jalan Allah? Jawab beliau: Barangsiapa berperang supaya agama Allah itu yang paling tinggi maka ia berada di jalan Allah." (HR. al-Bukhari dan Muslim).

"Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya orang pertama yang diadili pada hari kiamat ialah seorang laki-laki yang mati syahid, nikmat-nikmatnya dihadapkan kepadanya maka ia mengenalinya. Allah bertanya: Apa yang engkau lakukan dengannya? Ia menjawab: Saya berperang di jalan-Mu sampai saya mati syahid. Allah berfirman: Engkau bohong, tetapi engkau berperang supaya disebut sebagai pemberani dan sudah disebut begitu. Lalu ia diperintahkan, maka ditariklah ia di atas wajahnya lalu dicampakkanlah ia ke dalam neraka.

Dan seorang laki-laki yang mempelajari

MC *Dan seorang laki-laki yang dilapangkan dan diberi berbagai macam harta kekayaan oleh Allah. Lalu didatangkanlah ia dan dihadapkanlah kenikmatan-kenikmatannya sehingga ia mengenalinya. Allah bertanya: Apa yang engkau lakukan dengannya? Ia menjawab: Tidak ada jalan yang Engkau sukai untuk saya berinfak di dalamnya melainkan saya telah berinfak untuk-Mu. Allah berfirman: Engkau bohong, tetapi engkau melakukan hal itu supaya disebut dermawan dan sudah disebut begitu. Lalu ia diperintahkan, maka ditariklah ia di atas wajahnya lalu dicampakkanlah ia ke dalam neraka." (HR. Muslim)*

ilmu dan mengajarkannya dan ia membaca al-Quran. Lalu didatangkanlah ia dan dihadapkanlah kenikmatan-kenikmatannya sehingga ia mengenalinya. Allah bertanya: Apa yang engkau lakukan dengannya? Ia menjawab: Saya mempelajari ilmu dan mengajarkannya dan saya membaca al-Quran di jalan-Mu. Allah menjawab: Engkau bohong, tetapi engkau mempelajari ilmu supaya disebut sebagai seorang ilmuwan dan engkau membaca al-Quran supaya disebut sebagai seorang qari dan sudah disebut begitu. Lalu ia diperintahkan, maka ditariklah ia di atas wajahnya lalu dicampakkanlah ia ke dalam neraka.

Dan seorang laki-laki yang dilapangkan dan diberi berbagai macam harta kekayaan oleh Allah. Lalu didatangkanlah ia dan dihadapkanlah kenikmatan-kenikmatannya sehingga ia mengenalinya. Allah bertanya: Apa yang engkau lakukan dengannya? Ia menjawab: Tidak ada jalan yang Engkau sukai untuk saya berinfak di dalamnya melainkan saya telah berinfak untuk-Mu. Allah berfirman: Engkau bohong, tetapi engkau melakukan hal itu supaya disebut dermawan dan sudah disebut begitu. Lalu ia diperintahkan, maka ditariklah ia di atas wajahnya lalu dicampakkanlah ia ke dalam neraka." (HR. Muslim)

Hadits-hadits di atas memberikan petunjuk agar kita ikhlas, yakni melakukan suatu amal atau ibadah semata-mata hanya karena dan untuk Allah Swt. Al-Fudhail berkata: "Meninggalkan suatu amal karena orang itu riya, melakukan suatu amal karena orang itu syirik, dan ikhlas ialah jika Allah menghindarkanmu dari keduanya itu".

Dan al-Junaid juga berkata mengenai ikhlas: "Ikhlas itu adalah rahasia antara seorang hamba dengan Tuhannya. Ia tidak diketahui malaikat sehingga ia menuliskannya, tidak diketahui setan sehingga ia merusakkannya, dan tidak diketahui hawa nafsu sehingga ia mengaturnya".

Dalam mengerjakan atau meninggalkan sesuatu, niat kita harus ikhlas karena Allah Swt. Hal ini berdasarkan hadits berikut, "Diriwayatkan dari Umar bin al-Khattab radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya semua perbuatan itu tergantung kepada niat, dan bagi seseorang itu apa yang diniatkan. Barangsiapa hijrahnya itu kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa hijrahnya untuk dunia supaya ia mendapatkannya atau untuk perempuan supaya dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai dengan tujuan hijrahnya itu." (HR. al-Bukhari dan Muslim). Allahu 'alam bishowwab.

♦ Sumber: Muhammadiyah.co.id



TIGA MAKNA ZAKAT YANG KERAP DILUPAKAN

Zakat merupakan salah satu sendi pokok ajaran Islam. Perintah menunaikan zakat biasanya sering disebut di dalam al-Qur'an bergandengan dengan perintah salat, aqimu al-shalaata wa aatu al-zakaata (dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat).

Pelaksanaan salat melambangkan hubungan baik seseorang dengan Tuhan, sedangkan zakat adalah lambang harmonisnya hubungan sesama manusia. Bahkan zakat dipandang sebagai realitas kebajikan sosial sekaligus kesalahan individual.

Komitmen keislaman dan keimanan seseorang dapat dikatakan sia-sia tanpa diiringi dengan praktek berzakat. Bahkan Abu Bakar pernah memerangi para pembangkang yang enggan menunaikan zakat, dan Umar bin Khattab pernah memerintahkan untuk membakar rumah orang Islam yang menolak perintah zakat.

Makanya, di dalam kitab-kitab klasik, zakat dibahas begitu panjang lebar, dari syarat-syaratnya, subyek yang berzakat, sampai pihak-pihak yang dizakati. Oleh para ulama fikih, zakat menempati prioritas bahasan yang lumayan serius.

Akan tetapi jarang sekali yang menyelami aspek filosofis dari diperintahkannya zakat. Akibatnya, pelaksanaan zakat hanya sekadar ritus tahunan dan penggugur kewajiban semata. Padahal para ulama klasik maupun kontemporer tidak hanya mengupas aspek-aspek praktis, melainkan juga aspek filosofisnya. Dengan adanya pemahaman filosofis ini diharapkan timbul perenungan terhadap harta kekayaan yang dimiliki, sehingga keyakinan terhadap zakat sebagai satu ritual sosial begitu mengakar dalam diri seorang muslim.

MAKNA TEOLOGIS

Penciptaan alam semesta berawal dari ketiadaan menjadi ada (QS. Al-Baqarah: 117). Allah menciptakan alam semesta ini dengan susunan yang teratur (QS. Al-An'am: 102). Karena Allah Sang Pencipta, maka Dialah yang memiliki seluruh alam ini (QS. Al-Nisa': 131). Hanya saja sebagai Pemilik Alam, Allah menciptakan manusia yang difungsikan sebagai khalifah di muka bumi (QS. Al-Baqarah: 30). Dalam kapasitas sebagai khalifah, manusia diberi tugas

memakmurkan alam semesta ini (Q.S. Hud: 61).

Dalam misi memakmurkan alam dan seisinya, Allah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan manusia untuk menjaga eksistensinya dalam kehidupan, seperti oksigen, air, ataupun tumbuh-tumbuhan (QS. Qaf: 7-11). Bahkan manusia diperbolehkan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada (QS. an-Nahl: 14). Allah juga memberikan karunia hujan untuk kesuburan tanah (QS. As-Sajdah: 27), sehingga dapat menumbuhkan buah-buahan yang dapat dimanfaatkan (QS. Al-Nahl: 69).

Manusia tidak memiliki kekuatan untuk menciptakan air, menggerakkan awan, dan membuat pohon. Manusia hanya mampu mengolah, memperdayakan, dan memanfaatkan segala fasilitas kehidupan yang telah diciptakan Allah. Semua harta kekayaan yang ada di bumi merupakan milik Allah, sementara kepemilikan manusia hanya bersifat nisbi (QS. Thaha: 20). Jadi, kepemilikan manusia dalam batas-batas menikmati dan memperdayakan harta kekayaan yang ada, bukan sebagai pemilik mutlak.

Dengan kepemilikan manusia yang hanya sebatas melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya (Q.S. Al-Hadid: 7), maka konsekuensi yuridisnya adalah tidak semua harta yang dimiliki adalah miliknya secara mutlak, melainkan di dalamnya terdapat hak orang lain (QS. Al-Dzariyat: 19). Seseorang yang mempunyai harta berlebih dalam tempo tertentu diperintahkan untuk mendermakan hartanya kepada yang berhak yaitu kaum dhuafa dan lain-lain (QS. At-Taubah: 60). Praktek ini kemudian dikenal dengan zakat—di samping infak dan sedekah.

Karenanya zakat (al-zakat) ditinjau dari sudut bahasa mengandung arti suci, tumbuh, berkah, dan terpuji; semua digunakan dalam al-Qur'an dan Hadis. Makna tumbuh dan suci ini tidak hanya diasumsikan pada harta kekayaan, lebih dari itu, juga untuk jiwa orang yang menzakatkannya. Dalam Fikih Zakat Kontemporer yang disusun Majelis Tarjih, secara syar'i zakat berarti nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari harta milik sendiri kepada orang yang ber-

MC *Karenanya zakat (al-zakat) ditinjau dari sudut bahasa mengandung arti suci, tumbuh, berkah, dan terpuji; semua digunakan dalam al-Qur'an dan Hadis. Makna tumbuh dan suci ini tidak hanya diasumsikan pada harta kekayaan, lebih dari itu, juga untuk jiwa orang yang menzakatkannya. Dalam Fikih Zakat Kontemporer yang disusun Majelis Tarjih, secara syar'i zakat berarti nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari harta milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang ditentukan oleh syariat Islam.*

hak menerimanya menurut yang ditentukan oleh syariat Islam.

MAKNA KEMANUSIAAN

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah sosial yang berusaha mengentaskan kemiskinan umat. Dengan zakat, Islam telah menunjukkan semangat sosial dan perlindungan antara mereka yang kaya untuk memperhatikan mereka yang miskin sehingga tidak adanya ketimpangan sosial. Hal ini juga mengisyaratkan agar umat Islam menjadi manusia kaya dalam sebuah ekuilibrium yang proporsional. Tidak sampai tenggelam dalam bianglala kehidupan yang penuh pesona duniawi, sebab ada kewajiban intrinsik yang bersifat moral-etis bagi si kaya kepada si miskin.

Hal tersebut secara tidak langsung mer-

kemiskinan sebagai sebuah sunnatullah yang berlaku pada manusia, namun juga menawarkan solusi pengentasannya. Meskipun kemiskinan sebagai realitas sosial yang tidak dapat dihilangkan secara mutlak, tetapi dengan adanya zakat dapat diatasi dan diperbaiki kualitasnya sehingga tidak menghancurkan sendi-sendi kemanusiaan.

Dengan demikian, zakat dipahami sebagai bentuk keadilan distributif. Pemaknaan dari Majelis Tarjih ini ingin meluruskan anggapan bahwa siapapun yang tidak memiliki tanggungjawab, tidak mendapatkan apa-apa. Dengan kata lain, tidak ada keadilan bagi yang tidak berkontribusi. Misalnya, kaum difabel, orang-orang lansia, atau golongan miskin yang dilemahkan oleh sistem. Teori keadilan distributif ini



upakan kritik terhadap paham kapitalisme yang menciptakan ketimpangan yang sangat jauh antara si kaya dan si miskin. Orang kaya semakin bertambah kekayaannya. Sementara rakyat miskin semakin jauh dari sekadar memenuhi standar hidup layak. Kita mesti bersyukur dengan adanya kewajiban menunaikan zakat, sebab di dalamnya terdapat usaha penataan struktur sosial yang secara bertahap namun masif dilakukan oleh Islam.

MAKNA PERUBAHAN SOSIAL

Zakat dalam Islam tidak memandang

kemudian direvisi oleh al-Qur'an, sehingga istilah keadilan dalam Islam yang tepat adalah keadilan distributif-terkoreksi.

Lalu seperti apa koreksinya, hal tersebut dijelaskan dalam QS. Adz-Dzariyat: 19, QS. Al-Baqarah: 267, QS. At-Taubah: 34-35, dan dari beberapa hadis Nabi menerangkan bahwa dalam harta kekayaan yang kita miliki—atau tepatnya yang dititipkan Allah kepada kita—ada hak kaum mustadh'afin sebesar 2,5%. Mustadh'afin adalah mereka yang bukan hanya fakir miskin alamiah, tetapi juga mereka yang menjadi korban struktural. ♦ Sumber: Website Muhammadiyah



INI PENGALAMAN 7 SELEBRITIS RAYAKAN LEBARAN PERTAMA SETELAH MUALAF

- ▶ **Roger Danuarta: Makan Lontong Sampai 5 Kali Sehari...**
- ▶ **Cindy Caroline: Deg Degang Shalat Ied di Masjid ...**

Kehidupan selebriti memang selalu menarik untuk dikupas dan tak pernah bisa lepas dari sorotan publik. Apalagi jika itu menyangkut masalah keimanannya, maka akan semakin membuat orang ingin tahu lebih dalam tentang mereka.

Tahun 2020 lalu, beberapa selebriti Tanah Air memutuskan memeluk agama Islam atau menjadi seorang Mualaf. Sebagai seorang Mualaf, bertemu dengan bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri menjadi momen yang sangat penting, sekaligus berharga bagi mereka.

Untuk para seleb yang baru saja menjadi Mualaf, merayakan Hari Raya Idul Fitri untuk pertama kali dalam

hidupnya menjadi sesuatu hal yang baru, dan umumnya mereka sangat antusias dan sangat menunggu-nunggu momen tersebut.

Sayangnya, dua tahun ini, Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri berlangsung tak seperti tahun-tahun sebelumnya, dimana orang bebas melakukan silaturahmi menemui sanak saudara dan keluarga.

Dua tahun ini, Lebaran menjadi sangat berbeda karena berlangsung dalam

suasana pandemi virus corona. Sehingga terpaksa Lebaran dirayakan dengan beberapa pembatasan, serta harus dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat, mengikuti peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan dan ditetapkan pemerintah guna mengekang dan mencegah penularan yang lebih luas.

Namun begitu, hal tersebut tak mengurangi antusias dan semangat para selebriti yang baru Mualaf tersebut untuk merayakan hari kemenangan, setelah berpuasa selama satu bulan penuh pada bulan Ramadhan.

Di hari yang penuh kebahagiaan tersebut, mereka merayakannya bersama keluarga dan orang-orang terkasih mereka. Lalu bagaimana kemeriahan dan pengalaman mereka dalam menyambut Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri untuk yang pertama kalinya?

Berikut Pengalaman 7 Selebriti Mualaf Merayakan Idul Fitri Pertama Kali:

DEDDY CORBUZIER

Setelah memutuskan untuk memeluk agama Islam pada 29 Juni 2019 dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, Deddy Corbuzier pada 2020 lalu merayakan Lebaran untuk pertama kalinya.

"Ketupat sudah dipotong, opor siap dihidang, nastar sudah siap di meja. KENA PSBB. Ga masalah.. Yang jadi masalah bila dunia tanpa kata maaf. Taqobalallahu minna wa minkum Minal aidin walfaizin mohon maaf lahir dan batin," tulis Deddy di Instagramnya.

Di akun instagramnya tersebut, Deddy juga membagikan foto kebersamaannya dengan sang kekasih, Sabrina Chairunnisa dan asistennya.

Pertama kali merayakan Idul Fitri, Deddy pun cukup bersedih lantaran hari raya ini berlangsung di tengah wabah virus corona dan harus melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Meski begitu, menurutnya hal tersebut tak menjadi masalah, dan juga tak mengurangi rasa maaf pada momen hari raya ini.

Tak hanya Deddy, sang kekasih pun mengunggah foto untuk pertama kalinya dengan Deddy untuk merayakan lebaran.

"Nemenin yang Lebaran untuk pertama kali @mastercorbuzier + Lebaran pertamanya @m.e.l.i.s.a.l.i.s.a.94 di Jakarta karena PSBB belum boleh mudik A Happy Eid Mubarak 1441H semuanya maaf lahir batin ya! Love y'All," tulis @sabinachairunnisa_ pada instagramnya.

Atas unggahan Deddy dan Sabrina,

MC Roger diketahui menjadi mualaf, seminggu sebelum keduanya melangsungkan pernikahan pada 24 Agustus 2019.

netizen pun langsung berkomentar dan mendoakan hubungan mereka ke jenjang pernikahan. Salah satunya dari akun @murnimilagrossemarang.

"@sabinachairunnisa_ enggak sabar lihat kalian berdua berumah tangga. Semoga disegerakan Allah SWT #kesayangan," tulis komentar @murnimilagrossemarang.

Lalu netizen lain juga menulis, "Minal Aidin wafaizin mohon maaf lahir dan batin jazakumullah khair semoga langgeng sampai kakek nenek, manajemen keluarga," tulis komentar @syahputramuhamadfebriansyah.

Seperti diketahui, Deddy Corbuzier resmi menjadi seorang Muslim usai mengucapkan dua kalimat syahadat di Masjid Al Mbejaji, Pondok Pesantren Ora Aji, Sleman, Yogyakarta pada Jumat, 21 Juni 2019 lalu.

ROGER DANUARTA

Hari Raya Idul Fitri selalu dirayakan oleh seluruh umat Muslim, dimana pun dia berada setelah menjalani puasa di bulan Ramadhan selama satu bulan penuh.

Banyak dari mereka yang menjadikan Hari Raya Idul Fitri sebagai momen yang sangat spesial. Tak sedikit juga dari mereka yang memutuskan menjadi mualaf.

Salah satu artis yang merayakan lebaran pertama kali adalah suami Cut Meyriska, yaitu Roger Danuarta.

Roger diketahui menjadi mualaf, seminggu sebelum keduanya melangsung



kan pernikahan pada 24 Agustus 2019.

Usai menjadi Muallaf, Roger Danuarta pun ikut merayakan Lebaran, dan di Lebaran perdananya, Roger terlihat sangat bahagia. Melalui instagram pribadinya, sang istri, Cut Meyriska membagikan pengalaman sang suami di Lebaran pertama.

Roger Danuarta tampil dengan baju koko cokelat, sedangkan Cut Meyriska mengenakan gamis dengan warna senada. Keduanya terlihat serasi dengan busana Muslim couple yang dikenakannya di momen Hari Raya Idul Fitri.

"Lebaran Pertama sama Suami," tulis Cut Meyriska dalam unggahannya.

Menurut Cut Meyriska, dia dan suaminya mengalami kenaikan berat badan saat Lebaran. Bahkan Roger Danuarta sampai melahap lontong sampai lima kali dalam sehari.

"Lebaran dan kita jadi Lebbbbbaaarrraaaannnn Sayang, sehari udah makan Lontong 5 kali," ungkap Cut Meyriska.

Postingan itupun langsung dibanjiri komentar dari Netizen Tanah Air.

MARCELLA SIMON

Aktris cantik, Marcella Simon memutuskan menjadi seorang Muallaf pada 7 September 2019, didampingi Cut Meyriska sebagai sahabat Marcella. Dia mengucapkan dua kalimat syahadat dan resmi memeluk agama Islam.

"Di Ramadhan pertamaku ini.. aku mau belajar lebih bisa minta maaf dengan tulus... bukan sekedar copy paste modus..," tulis Marcella di Instagram.

Dan di Hari Lebaran alias Idul Fitri, Marcella mengunggah sebuah poster ucapan selamat hari raya Idul Fitri 1441 H di Instagramnya pada 24 Mei. Dia meminta maaf kepada followersnya apabila ada salah yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.

"Aku mohon maaf kalau ada kata2ku dan sikapku dalam bersosial media yang kurang berkenan...," tulisnya.

"Aku juga mau minta maaf karena mungkin pilihanku untuk tetap diam dalam menghadapi banyak pertanyaan dan hujatan, justru membuat banyak orang salah paham..," tambahnya.

Berikut postingannya yang dia unggah di Instagram:

"Selamat Hari Raya Idul Fitri..

Kalian Hari Ini Ngapain Aja? Makan Apa Aja?

Sudah Silaturahmi

MC *Aktris cantik, Marcella Simon memutuskan menjadi seorang Muallaf pada 7 September 2019, didampingi Cut Meyriska sebagai sahabat Marcella. Dia mengucapkan dua kalimat syahadat dan resmi memeluk agama Islam.*



Dan Minta Maaf??

Aku takbiran kemarin nonton youtube udstadz Das'at Latif..

Jar sidin, kalau minta maaf, sebutin salahnya apa.. Yaaaa siiiit..

di Ramadhan pertamaku ini.. aku mau belajar lebih bisa minta maaf dengan tulus..

bukan sekedar copy paste modus..

Untuk followersku.. mungkin kita tidak saling mengenal dengan baik..

tapi aku mohon maaf kalau ada kata2ku dan sikapku dalam bersosial media yang kurang berkenan..

Aku juga mau minta maaf karena mungkin pilihanku untuk tetap diam dalam menghadapi banyak pertanyaan dan hujatan,

justru membuat banyak orang salah paham..

insyaallah, nanti ada saatnya perjalanan hidupku.

ROY GEURTS

Nama Roy Geurts, mungkin agak asing di telinga, namun ketika disebut nama penyanyi dangdut Tanah Air, Cita Citata, maka akan langsung faham. Iya benar, Roy Geurts adalah mantan kekasih Cita Citata yang menjadi muallaf saat menjalin hubungan dengan Cita Citata, yaitu pada 17 April 2020 lalu. Dan pada tahun 2020, Roy merayakan Idul Fitri pertamanya yang ditemani oleh sang kekasih Cita Citata.

"Proud of you Sayang lebaran pertama dan puasanya lancar full satu bulan ..," tulis Cita Citata di akun pribadinya.

Dan karena Pandemi pemerintah pun menerapkan larangan mudik, hingga Cita Citata yang biasanya selalu mudik, tahun 2020 untuk pertama kalinya dia tak bisa mudik ke Bandung saat Lebaran. Namun dia tetap bersyukur dan merasa senang karena dapat berlebaran dengan orang yang dikasihinya, Roy Geurts.

Meski baru pertama kali bertemu bulan Ramadhan, pria bernama panjang Roy Maher Geurts tetap mengucapkan syukur, karena bisa melewati Ramadhan pertama dengan lancar berpuasa selama 30 hari penuh, dan juga merasa bangga bisa merayakan Hari Raya Idul Fitri untuk pertama kalinya



setelah menjadi Mualaf.

Rasa bahagia dan bangganya tersebut, dia ungkapkan melalui unggahan di Instagram Stories miliknya @rygrts pada Minggu, 24 Mei 2020.

"Alhamdulillah 30 hari, engga ada batal," tulisnya di Instagram Stories

Tak hanya itu, pria asal Belanda itu juga tampil dengan gaya rambut cepak selfie bersama Cita Citata merayakan Hari Raya di rumah.

"Lebaran di rumah," kata kekasih Cita Citata itu.

Hal serupa juga disampaikan Cita Citata di laman Instagram miliknya @cita_citata pada Minggu, 24 Mei 2020 bahwa sang kekasih berhasil menjalani ibadah puasa selama 30 hari penuh.

"Sayang lebaran pertama dan puasannya lancar full satu bulan.. #eidmubarak #maaflahirbatin," ucap Cita Citata dalam Instagram pribadinya itu.

"Pertama kalinya ngga bisa pulang ke Bandung.. tapi Alhamdulillah masih bisa lebaran sama My....," sambung yang populer lewat lagu 'Goyang Dumang' itu.

Sebelumnya, Roy Geurts diketahui sebagai seorang non-Muslim, dan memutuskan pindah agama dengan menganut Islam. Cita Citata pun memberinya selamat dalam sebuah unggahan di laman Instagram.

"Selamat ya, Roy Maher Geurts. Semoga istiqomah dan jadi Muslim yang baik, serta taat kepada Allah dan Rosulullah Aamiin," tulis Cita Citata,

Pria bule itu juga telah melamar Cita Citata saat keduanya sama-sama berlibur ke Belanda. Mereka juga telah berencana akan menggelar pernikahan pada 2020, namun sayang, rupanya mereka tak berjodoh dan memutuskan berpisah.

MC Nama Roy Geurts, mungkin agak asing di telinga, namun ketika disebut nama penyanyi dangdut Tanah Air, Cita Citata, maka akan langsung faham. Iya benar, Roy Geurts adalah mantan kekasih Cita Citata yang menjadi mualaf saat menjalin hubungan dengan Cita Citata, yaitu pada 17 April 2020 lalu. Dan pada tahun 2020, Roy merayakan Idul Fitri pertamanya yang ditemani oleh sang kekasih Cita Citata.

Cita Citata pun enggan membahas masalah kandasnya hubungannya dengan Roy. Cita hanya mengatakan bahwa hubungannya kandas karena soal prinsip dan keselarasan saja.

Cita Citata juga lantas membantah jika Roy menjadi Mualaf karena dirinya.

"Banyak orang yang mengira dia (Roy) jadi Mualaf gara-gara aku. Padahal tidak sama sekali," kata Cita Citata.

Dan setelah resmi berpisah, Cita Citata pun berpesan bahwa Roy harus tetap dengan agamanya, dan berjanji tidak akan meninggalkan agama Islam.

MARCELL DARWIN

Sebelum menikah dengan Nabila Faisal pada 12 Januari 2020, Marcell Darwin telah lebih dulu memeluk agama Islam dan menjadi seorang Mualaf. Ditemani istri yang tengah mengandung anaknya, Marcell merayakan Idul Fitri pertama kali di rumah dengan penuh kebahagiaan.

Merayakan Idul Fitri pertama ini, menurut Marcell menjadi pengalaman tak terlupakan setelah sebulan lamanya berpuasa. Sebagai kepala keluarga, Marcell juga bertindak sebagai imam dalam Shalat led yang digelar di rumahnya bersama sang istri, Nabila Faisal.

Momen bahagia tersebut terlihat dari unggahan Marcell di video Instagram storynya pada Minggu, (24/5/2020). Marcell mengenakan baju koko putih dan terlihat sedang berdoa usai melaksanakan Shalat led.

"Minal Aidzin Wal Faidzin, Mohon maaf lahir dan batin," ucap Marcell Darwin dan Nabila.

Dari unggahan tersebut, Marcell Darwin bersama keluarga istrinya terlihat menikmati santapan lebaran, seperti ketupat dan opor. Lebaran Marcell pun terlihat hangat dan penuh kebahagiaan.





MONICA IMAS

Monica Imas adalah istri Rizal Armada, penyanyi yang juga vokalis grup band Armada. Monica memeluk agama Islam pada Juni 2019. Dan pada tahun pertamanya melaksanakan puasa Ramadhan dan merayakan Idul Fitri bersama suami dan keluarganya, itu merupakan pengalaman yang sangat mengesankan dan tak pernah terlupakan.

Monica dan keluarga terlihat sangat kompak mengenakan busana berwarna hitam di hari raya Lebaran. Mereka tetap bahagia, meski tidak dapat mudik kerana pandemi virus corona.

"Walaupun tahun ini ga bisa mudik ke Solo, dan hanya bisa virtual silaturahmi, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah," tulis Monica dalam caption di akun instagramnya.

Vokalis Rizal Armada diketahui

menikahi seorang wanita cantik bernama Monica Imas pada 28 Juni 2018. Saat menikah dengan Rizal Armada, Monica Imas diketahui telah memeluk Islam atau menjadi mualaf. Hubungan asmara keduanya sudah berjalan lama yakni sejak tahun 2015 silam.

Kini, pasangan suami istri tersebut telah dikaruniai seorang anak laki-laki pada 23 Agustus 2019 lalu. Anak pertamanya ini diberi nama, Ghanie Al Fatih Putra Pradana. Hal yang menarik lainnya dari istri Rizal Armada ini adalah penampilan Monica Imas, dia beberapa kali terlihat telah mengenakan hijab di beberapa momen tertentu.

CINDY CAROLINE

Cindy Caroline, dia adalah selebgram yang merupakan sahabat Awkarin. Dia juga memutuskan untuk memeluk agama Islam dan mantap menjadi Mualaf. Dia pun memposting fotonya yang mengenakan jilbab untuk pertama kalinya pada 7 Mei 2020 lalu dengan caption 'Alhamdulillah' sebagai pertanda bahwa dirinya telah resmi menjadi seorang mualaf.

Sesaat setelah menjadi seorang Muslimah, Cindy pun untuk pertama kalinya merayakan Idul Fitri. Dia tak lupa membagikan cerita pengalamannya melaksanakan Shalat Idul Fitri melalui sosial media Instagramnya @c.eendy.

"JUJUR deg-degan banget gak tahu kenapa kaya excited banget banget karena 19 tahun hidup, baru ini ngerasain Shalat di Masjid + langsung hari besar. Seneng banget bener-bener ngerasain Allah baik banget sama aku huuuu," tulis Cindy. ♦mt/berbagaisumber



Salamat
Hari Raya
Idul Fitri
1 Syawal 1442 H

Taqabbalallahū minna wamin'kōm
Minal aīdīn wal faizīn



Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



Unik dan Menarik

INI 11 TRADISI UNIK SAAT RAMADAN DI BERBAGAI NEGARA

Bukan hanya Indonesia, negara-negara di seluruh dunia juga memiliki cara tersendiri untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Bulan Ramadhan merupakan bulan penuh keberkahan dan karunia bagi umat Muslim. Selama satu bulan penuh umat Muslim akan menjalankan ibadah puasa dengan penuh suka cita dan kegembiraan.

Ramadhan selalu jadi waktu yang ditunggu-tunggu oleh seluruh umat Islam di seluruh penjuru dunia, tak hanya Indonesia. Ramadhan selalu disambut dengan penuh suka cita, dan tradisi unik selama bulan Ramadhan di berbagai Negara pun sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Berikut 11 Tradisi Unik Ramadhan di

Berbagai Negara yang Mungkin Tak Ada di Indonesia:

1. Festival Garangaou di Qatar

Setiap tanggal 13, 14, dan 15 bulan Ramadhan setelah berbuka puasa dan shalat Maghrib, anak-anak kecil di Qatar akan berpawai dengan kostum khusus untuk merayakan festival Garangaou. Dalam

festival ini, anak laki-laki akan menggunakan baju arab hitam berompi merah bersulam emas.

Di kesempatan yang sama, anak perempuan akan mengenakan pakaian tradisional disdaashas berwarna cerah lengkap, dengan ikat kepala (bukhnig) atau hijab hitam transparan berhias benang emas.



2

Anak-anak ini lantas akan berjalan sambil bernyanyi di sepanjang jalan, sekaligus mampir ke rumah-rumah penduduk untuk meminta permen dan kue.

2. Lampu Fanus Saat Ramadhan di Mesir

Menjelang bulan suci Ramadhan, umat Muslim di Kairo, Mesir memiliki tradisi unik. Biasanya mereka akan memasang lampu tradisional yang disebut Lentera Fanus di halaman rumah mereka. Tradisi ini, konon dimulai sejak Dinasti Fattimiyah pada abad ke 10.

Kala itu, lampu Fanus dipasang untuk menyambut kedatangan pasukan Raja yang datang berkunjung menjelang datangnya bulan Ramadhan. Bagi mereka, lampion-lampion tersebut melambangkan keceriaan dan kebahagiaan umat Islam selama Ramadhan.

Seperti banyak tradisi lain, yang terkait dengan festival keagamaan, Lentera Fanus juga memiliki makna budaya yang penting bagi umat Islam di Mesir.

Tak hanya itu, selama bulan puasa, warga Muslim Mesir juga akan menyajikan hidangan manis bernama Kunafa. Hidangan pencuci mulut ini memang ditemukan

hanya saat bulan Ramadhan tiba.

Mesir merupakan negara yang terkenal kaya akan sejarah. Sejak zaman Firaun, khalifah Islam, hingga era modern, Mesir dikenal sebagai negara budaya terkemuka di dunia. Karenanya, budaya Islam

di Mesir kerap menginspirasi tradisi perayaan Ramadhan di negara lain.

3. Kuliner Bernuansa Turki Selama Bulan Ramadhan di Jerman

Tak banyak yang tahu, jika sebagian



3



besar dari umat Islam di Jerman adalah berasal dari Turki. Maka tak heran, jika atmosfer dan suasana Turki akan sangat terasa di Jerman saat bulan Ramadhan tiba.

Hal yang unik saat bulan Ramadhan di

Jerman adalah adanya sajian menu makanan bernuansa Turki. Seperti misalnya Suus (minuman berbahan baku gula hitam), Dschellab (gula dan sirup kurma), Qamruddin (jus aprikot), Qata'ef (kue

kering yang direndam sirup gula), dan Kalladsch (adonan pilo isi kacang-kacangan).

Umat Muslim di Jerman biasanya akan berkumpul dalam acara buka puasa





massal selama Ramadhan. Yang paling mengasyikkan tentang puasa di Jerman adalah buka puasa di Masjid bersama anggota keluarga, kenalan, dan bahkan teman Jerman.

Masjid Fatih di Lindau di Danau Constance telah menyelenggarakan program Ramadhan khusus sejak beberapa tahun. Mereka akan mendirikan dua tenda rakasa di halaman Masjid dan mendirikan

bangku untuk 500 orang.

Seorang koki dari Turki melakukan perjalanan ke Lindau selama sebulan penuh dan menyiapkan hidangan Turki untuk buka puasa setiap hari. Di sini, orang-



orang berbuka puasa bersama, minum teh dan menghabiskan waktu bersama anggota keluarga, teman, dan anggota komunitas.

Namun sejak pandemi Covid-19 melanda dunia pada 2020 lalu, tradisi buka puasa bersama pun ditiadakan, bahkan pada Ramadhan tahun 2021 sekarang ini.

4. Hangatnya kebersamaan umat Muslim di Jepang

Umat Muslim di Jepang memang bukan mayoritas, namun saat bulan Ramadhan tiba mereka akan berkumpul dan saling berbagi kebahagiaan. Umat Islam di Jepang akan berkumpul di Japan Islamic Centre dan membentuk semacam panitia bulan puasa, yang bertugas menyusun kegiatan yang akan digelar selama bulan Ramadhan.

Kegiatan tersebut di antaranya adalah dialog keagamaan, Majelis Taklim, Shalat Tarawih berjamaah, hingga penerbitan buku-buku ke-islaman, dan masih banyak lagi. Mereka juga akan menerbitkan jadwal puasa dan mendistribusikannya ke Masjid, rumah keluarga Muslim, dan restoran halal yang ada di seluruh Jepang.

5. Belanja Pernak-pernik Sambut Bulan Ramadhan di Prancis

Salah satu kawasan di Prancis yang dihuni imigran asal Arab adalah Couronne.

Turki memiliki cara unik dalam membangunkan sahur. Sebelum sahur dimulai, para drummer (penabuh Drum) akan berbaris di jalanan untuk membangunkan orang dari tidurnya.

Di sini, saat menjelang bulan Ramadhan terdapat satu tradisi yang sangat unik. Yaitu berbelanja berbagai macam pernak-pernik untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan.

Biasanya penjual pernak-pernik ini banyak ditemui di Jalan Pierre Tumbot.

6. Permainan Mheibes Sambut Bulan Ramadhan di Irak

Dari semua tradisi Ramadhan di Irak, yang paling terkenal adalah permainan Mheibes. Setelah berbuka puasa saat Ma-

tahari terbenam setiap hari, para pria di Irak berkumpul di sekitar lingkungan untuk bermain permainan ini.

Ada dua kelompok. Setiap grup terdiri dari sekitar 40 hingga 250 pemain sekaligus. Tim bergantian menyembunyikan cincin.

Permainan dimulai dengan pemimpin satu kelompok diam-diam memberikan cincin kepada salah satu anggota timnya. Anggota tim lainnya duduk di tanah dengan kepalan tangan mereka diletakkan di pangkuan mereka.

Tim lain kemudian harus menebak anggota mana yang memiliki cincin itu. Permainan ini sederhana, namun menarik dan telah diturunkan dari generasi ke generasi di Irak.

7. Bubur Lambuk untuk Berbuka Puasa di Malaysia

Jika Anda menikmati bulan Ramadhan di Malaysia, maka ada salah satu tradisi unik yang harus Anda rasakan, yaitu makanan yang menjadi ciri Malaysia yaitu bubur Lambuk.

Bubur Lambuk adalah bubur beras yang berisi daging sapi cincang dan udang kering dengan rempah-rempah dasar, yang terdiri atas bunga cengkeh, bunga lawang, jintan putih, kulit kayu manis, dan lain-lain.

Biasanya masyarakat memasak bubur



ini secara gotong-royong di beberapa Masjid di Malaysia. Lalu mereka membagikan bubur ini kepada orang umum dan menjadikannya sebagai bekal untuk berbuka puasa bagi para jamaah Masjid itu.

8. Buka Puasa Bersama di Pelataran Masjid di India

Saat bulan Ramadhan masyarakat di Delhi, India, akan melakukan tradisi unik yang sering mereka lakukan. Yaitu berkumpul untuk menggelar buka puasa bersama dengan menggelar tikar atau kain seperti piknik di teras atau pelataran atau halaman Masjid Jami' dan membawa cemilan dari pedagang kaki lima atau mereka mempersiapkannya dari rumah.

Selain itu, Seheriwalas juga merupakan tradisi Muslim yang masih bertahan hingga saat ini di India. Dimana selama bulan Ramadhan, warga di India akan berjalan-jalan di kota pada pagi hari sambil meneriakkan nama Allah dan Nabi Muhammad SAW untuk membangunkan sahur umat Muslim.

Mereka mulai berkeliling sejak pukul 2.30 pagi dan membawa tongkat untuk mengetuk pintu dan dinding rumah. Bagi sebagian besar Seheriwalas, tradisi tersebut telah diturunkan dari generasi ke generasi dalam keluarga. Meski jumlah mereka berkurang, praktik tersebut masih lazim di Kota Delhi.

9. Cara Bangunkan Sahur dengan Drummer di Turki

Turki terkenal sebagai salah satu negara Muslim di dunia. Dengan warisan yang menonjol dari Kekaisaran Ottoman, budaya Turki sangat erat kaitannya dengan budaya Islam. Ada banyak tradisi Ramadhan yang unik di Turki dan masih bertahan hingga saat ini, termasuk cara membangunkan sahur.

Turki memiliki cara unik dalam membangunkan sahur. Sebelum sahur dimulai, para drummer (penabuh Drum) akan berbaris di jalanan untuk membangunkan orang dari tidurnya.

Tradisi ini berasal dari era Kekaisaran Ottoman. Pasalnya, tak ada jam weker pada zaman itu, sehingga para penabuh drum bertugas untuk membangunkan orang untuk sahur.

10. Menyantap Makanan Manis Kunafa di Palestina

Kunafa adalah kuliner khas Palestina dan sekitarnya, yang terbuat dari adonan tepung semolina bercampur lelehan keju lembut dan hangat.

Cita rasa Kunafa adalah perpaduan rasa gurih dan manis dari siraman sirup manis, serta taburan kacang pistachio. Biasanya saat memasuki bulan Ramadhan, kuliner khas ini semakin mudah ditemui, karena kerap dijadikan sebagai

menu andalan saat berbuka puasa dan juga sahur.

Selain rasanya yang lezat, makanan ini juga sangat mengenyangkan sehingga cocok untuk persiapan menjalankan ibadah di bulan puasa ataupun untuk berbuka puasa.

11. Bazaar Ramadhan di Singapura

Singapura terkenal sebagai salah satu destinasi wisata belanja dan kuliner. Nah, khusus bulan Ramadhan, Anda bisa menikmati kedua hal tersebut, yaitu dengan menjelajahi Bazaar Ramadhan yang diselenggarakan di area Masjid Sultan yang telah menjadi tradisi Ramadhan di Singapura sejak tahun 1960an.

Tak hanya berbagai pernik-pernik Ramadhan akan Anda temui di Bazaar tersebut, namun yang lebih menjadi daya tarik dari Bazaar ini adalah berbagai sajian kuliner-kuliner halal lezat yang cocok untuk takjil serta hidangan berbuka puasa.

Dengan berbagai uniknya tradisi Ramadhan yang bisa Anda temukan di berbagai negara tersebut, tentu traveling di bulan Ramadhan pasti akan menyimpan daya tarik tersendiri. Tak heran, jika momen bulan Ramadhan kerap dimanfaatkan untuk menikmati rasanya menjalani ibadah puasa dengan tradisi-tradisi Ramadhan unik yang ada di negara lain. ♦mt/berbagaisumber



IJTIHAD DALAM MEMBANGUN NEGARA ISLAMI

PASCA keruntuhan Kesultanan Turki Usmani, sebagai akibat lanjutan dari kealahannya dalam Perang Dunia Pertama, sejumlah negara dengan mayoritas penduduk Muslim mendapati dirinya dalam keadaan terjajah atau paria di bawah bayang-bayang penjajah Barat.

Bagi sejumlah kalangan, Turki Usmani dianggap sebagai Khilafah Islamiah, meskipun banyak fihak berbeda pendapat, mengingat Turki Usmani secara substansial tidak sepenuhnya mewarisi nilai-nilai Islam dalam kehidupan bernegara, sebagaimana dicontohkan Khulafahu Rasyidin, dan secara empiris tidak semua negara Muslim berada di bawah payung Kesultanan Turki Usmani, disamping adanya Khilafah Islamiah yang lain seperti Maroko.

Pasca Perang Dunia Kedua, satu-per-satu negara-negara Muslim menyatakan merdeka dan lepas dari penjajah, baik melalui proses diplomasi maupun perang kemerdekaan. Negara-negara ini baik secara sukarela maupun terpaksa kemudian mendirikan negara bangsa.

Perpaduan antara landasan teoritis yang tersedia dan realitas sosial politik yang dihadapi, kemudian melahirkan ijtihad para ulama dan para pejuang kemerdekaan dalam membentuk negara ideal yang mungkin bisa diwujudkan.

Menurut Abdul Aziz dalam bukunya: Negara Rasional (LKIS, 2021), setidaknya ada sejumlah model negara hasil dari ijtihad ini, antara lain: Maroko, Mesir, Pakistan, Saudi Arabia, Iran, dan Indonesia.

Bila menggunakan kerangka pikir ini, maka daripada masing-masing berusaha memaksakan kehendaknya untuk diikuti, yang kemudian menimbulkan pertentangan, bahkan perang tidak berkesudahan, dengan korban kerusakan fisik, hilangnya nyawa, banjir pengungsi yang memalukan, dan kemiskinan yang memilukan, mengapa ijtihad ini tidak dilanjutkan.

Dengan demikian, setiap negara akan fokus pada bagaimana mensukseskan negaranya sendiri. Pada saat bersamaan dapat belajar dari pengalaman negara lain, dimana kelebihan dan kekurangannya, termasuk di dalamnya yang berupa keberhasilan maupun keagalannya.

Bangsa Mesir dan Pakistan yang di-



OLEH: DR. MUHAMMAD NAJIB

Penulis adalah pengamat politik Islam dan demokrasi.

MC *Perintah untuk kembali ke kalimatun sawa (titik temu) di antara penganut agama yang berbeda, tercantum dalam Al Qur'an surah Ali Imran, ayat 46, menjadi sangat penting sebagai landasan religius bagi umat Islam. Menurut sejumlah tafsir, kalimatun sawa dimaknai sebagai kalimat Tauhid.*

wakili tokoh-tokoh Muslimnya, memiliki kesamaan dalam hal keelusaannya untuk memilih bentuk negara, kemudian menetapkan bentuk negara-bangsa dengan merujuk keberhasilan sejumlah negara di Eropa sebagai model.

Pertanyaannya kemudian, bagaimana meletakkan nilai-nilai ideal Islam dalam bernegara? Abdul Aziz dengan merujuk pada gagasan seorang cendekiawan Muslim yang juga aktivis politik Mesir bernama Al Tahtawi, yang berpendapat bahwa nilai-nilai Islam terkait negara bersifat rasional dan universal, dengan demikian dapat diadopsi sebagai bagian dari hukum positif.

Bila ditarik lebih jauh, maka gagasan ini akan bertemu dengan pemikiran cendekiawan Muslim abad pertengahan yang bernama Ibnu Khaldun, yang menulis buku: Mukaddamah. Gagasan Ibnu Khaldun dalam kaitan ini disebut dengan "Negara Rasional".

Indonesia sebagai negara -bangsa dalam proses pembentukannya, meskipun memiliki kesamaan akan tetapi dalam batas tertentu memiliki perbedaan. Salah satu perbedaan yang menonjol adalah keterlibatan seluruh komponen bangsa, termasuk minoritas nonmuslim melalui tokoh-tokohnya.

Karena itu, Pancasila sebagai landasan ideologis negara-bangsa Republik Indonesia, ditempatkan sebagai kalimatun sawa (titik temu) diantara warga negaranya oleh Nurcholis Madjid.

Perintah untuk kembali ke kalimatun sawa (titik temu) di antara penganut agama yang berbeda, tercantum dalam Al Qur'an surah Ali Imran, ayat 46, menjadi sangat penting sebagai landasan religius bagi umat Islam. Menurut sejumlah tafsir, kalimatun sawa dimaknai sebagai kalimat Tauhid.

Pada saat bersamaan, semangat persatuan di antara umat Islam di seluruh dunia, diwadahi dalam bentuk Organisasi Konferensi Islam (OKI), yang sekretariatnya berkedudukan di kota Jeddah, Saudi Arabia.

NEGARA DAN PERADABAN MENURUT IBNU KHALDUN

Ibnu Khaldun adalah seorang cendekiawan Muslim yang hidup di abad pertengahan (1332 M-1406 M). Disamping sebagai seorang pemikir, ia juga seorang aktifis

politik yang terlibat dalam pengelolaan negara.

Dirinya menyaksikan dari dekat lahir dan runtuhnya negara-negara Muslim pada saat itu, khususnya negara-negara yang berada di kawasan Afrika Utara, termasuk dinasti-dinasti Islam di Andalusia.

Ia menulis dan merenungkan semua yang ia lihat, membuat rumusan dan kesimpulan teoritis, khususnya terkait dengan fenomena politik, ekonomi, dan sosial yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia dalam sebuah negara.

Sampai saat ini berbagai gagasannya tentang negara terus dikaji, baik oleh ilmuwan Barat non Muslim maupun ilmuwan Timur Islam. Sebagian ilmuwan menyebutnya sebagai bapak sosiologi, sementara yang lain menyebut sebagai sejarawan, tetapi adanya juga yang menyebut dengan dua julukan di atas sekaligus. Salah satu karya babonnya (magnum opus) berjudul: *Muqaddimah*.

Teorinya yang cukup menarik antara lain, penjelasannya tentang bagaimana proses terbentuknya sebuah negara, lalu masa kejayaannya, kemudian fase kemunduran sampai keruntuhannya, diiringi dengan berbagai masalah dan penyebabnya.

Yang paling menarik dari pemikirannya, ia memberikan rumusan bagaimana agar negara dapat bertahan dan tetap maju. Ibnu Khaldun menyebutnya sebagai "Negara Rasional", yang wujudnya tidak jauh dari model negara modern yang kita saksikan saat ini.

Negara hadir untuk melayani kepentingan rakyatnya, disamping memenuhi hasrat para pemimpinnya terhadap kekuasaan, kemudian bagaimana kekayaan dan kemakmuran bisa dinikmati bersama, meskipun dalam porsi yang berbeda ka-

MC *Sampai saat ini berbagai gagasannya tentang negara terus dikaji, baik oleh ilmuwan Barat non Muslim maupun ilmuwan Timur Islam. Sebagian ilmuwan menyebutnya sebagai bapak sosiologi, sementara yang lain menyebut sebagai sejarawan, tetapi adanya juga yang menyebut dengan dua julukan di atas sekaligus. Salah satu karya babonnya (magnum opus) berjudul: Muqaddimah.*

rena posisi dan kapasitas penduduknya yang berbeda-beda.

Teorinya yang juga cukup menarik, terkait dengan peradaban. Ia mendefinisikan peradaban sebagaimana pengertiannya yang kita pahami saat ini. Negara, khususnya yang berada di pusat pemerintahan (ibukota) dan kota-kota besar akan melahirkan peradaban, kemudian peradaban mempengaruhi cara manusia mengelola negara dengan siklus yang berbentuk spiral.

Karena itu, bagaimana cara manusia mengelola negara, tidak pernah kembali ke titik semula, karena titik awalnya terus bergerak maju. Berdasarkan teorinya ini, Ibnu Khaldun berkesimpulan, bahwa sistem pemerintahan Khilafah sebagaimana yang dipraktikkan oleh Khalifah Rasyidin tidak akan pernah bisa kembali.

Akan tetapi, jika sistem Khilafah Islamiah dimaknai sebagai sistem yang baik, dimana sebuah negara dikelola secara rasional dengan nilai-nilai yang Islami, kemudian secara objektif mampu memenuhi tuntutan mayoritas rakyatnya, maka ia selalu bisa diwujudkan walau dalam ruang dan waktu yang berbeda.

Konsekwensinya, bentuk dan wujud negara akan dinamis, berkembang, dan terus berubah, sejalan dengan perkembangan peradaban, termasuk di dalamnya akibat pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan Syariat Islam diletakkan sebagai nilai-nilai yang menjadi sumber pertimbangan rasional, yang diwujudkan dalam berbagai produk hukum dan aturan dalam pemerintahan. Di luar nilai-nilai agama, tradisi yang kita sebut sebagai kearifan lokal, juga dapat dijadikan sebagai sumber nilai dari negara rasional. ♦



SEDEKAH YANG UTAMA

Mana yang paling utama, sedekah kepada Orang Miskin atau Pada Karib Kerabat? Pertanyaan ini mungkin dirasa sepele, namun kenyataannya banyak orang muslim yang belum tahu dan lebih memilih untuk bersedekah kepada fakir miskin daripada bersedekah terhadap keluarga atau kerabatnya sendiri. Bahkan tak sedikit yang sangat cuek dan pelit kepada karib kerabatnya sendiri.

Padahal Setiap perintah sedekah dan infak di dalam kitab Suci Al-Qur'an, selalu yang pertama kali disebutkan adalah karib kerabat.

Seperti yang termaktub dalam ayat berikut ini: "... dan memberikan harta yang ia cintai kepada karib-kerabat..." Al-Qur'an (QS. Al Baqarah 177). "...Dan berikanlah kepada karib-kerabat akan haknya dan orang miskin..." Al-Qur'an (QS. Al-Isra 26). Dan banyak lagi ayat lain yang senada dengan itu.

Jika kita cermati, ada satu pesan yang sangat penting un-

gunya tinggal di rumah RSSS (rumah sangat sederhana sekali).

Tidakkah kita mengangkat alis bila seseorang mempunyai kekayaan besar, turun dari satu mobil mewah dengan dibukakan pintu oleh para ajudan, berpindah dari satu gedung mewah ke gedung mewah berikutnya,

Namun saudara kandungnya menjadi kuli yang siap diperintah-perintah dengan suara tinggi sambil diacungi telunjuk kiri dan wajahnya penuh ketakutan dengan kepala tertunduk serta badan yang membungkuk.

Ingatlah.. Rasulullah SAW bersabda: "...Wahai umat Muhammad, demi Allah yang telah mengutusku dengan kebenaran, Allah tidak akan menerima sedekah seseorang yang mempunyai kerabat yang membutuhkan bantuannya, sementara ia memberikan sedekah atau bantuan itu kepada orang lain.

Dan demi Allah yang jiwaku berada dalam genggamannya, Allah tidak akan memandangnya di hari kiamat nanti". (HR. Thab-



tuk kita amalkan, yaitu mendahulukan karib kerabat atau orang terdekat untuk menerima infak, sedekah atau apapun bentuk kebaikan sebelum kita memberi kepada orang lain. Kita harus perhatikan apakah ada di antara orang terdekat kita yang masih membutuhkan atau semua sudah makmur dan tidak perlu disantuni lagi.

Sangat disayangkan apabila seseorang memiliki kekayaan yang membuat ia mampu menyantuni orang lain dan sangat peduli dengan masalah sosial di lingkungannya sehingga ia mudah memberi kepada fakir miskin, anak yatim dan berbagai bentuk amal sosial lainnya.

Barangkali ia merasa pemberian kepada keluarga terdekat tidak mendapatkan pahala. Padahal justru itulah yang lebih besar pahalanya di sisi Allah. Oleh karena itu pemahaman yang salah ini perlu diluruskan.

Sekedar contoh, Tidakkah memilikun, bila seseorang tinggal di rumah yang besar bagaikan istana, sementara saudara kand-

rani)

Rasulullah SAW juga pernah bersabda: "Sedekah kepada orang miskin dinilai Satu sedekah, sedangkan kepada karib kerabat nilainya sama dengan Dua, yakni nilai sedekah dan nilai silaturrahim".

Pesan penting yang sangat jelas disini adalah, Jika Anda diizinkan oleh Allah SWT menjadi orang yang kaya, maka jadikanlah orang terdekat Anda juga merasakan keberkahan yang dilebihkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada Anda.

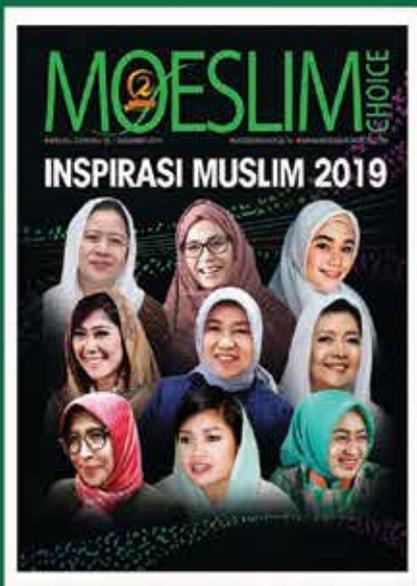
Jangan sampai masyarakat memuji kedermawanan Anda, sementara saudara dekat dan karib kerabat Anda sendiri dalam keadaan kekurangan. Na'udzubillahi mindzaliik.

Karib Kerabat adalah semua orang yang mempunyai hubungan darah dengan kita mulai dari Ibu, Bapak, Saudara kandung, Paman, Bibi, Keponakan, Saudara sepupu dan Cucu.

Semoga kita menjadi hamba Allah yang bisa mengamalkannya, aamiin yaa robbal alaamiin. Wallahu A'lam Bishshawab. ♦



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

- Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com

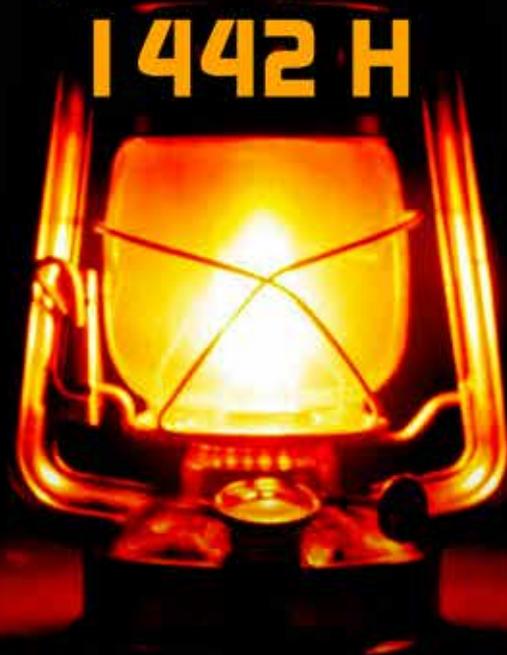


MOESLIM CHOICE NETWORK

*Tagabbalallahu minna waminakum
Minal Aidin Wal Faidzin*

Selamat

**Hari Raya
Idul Fitri
1442 H**



Balik Dusun Naik Bus Damri,
maksud Hati mau silahtuhrahmi,
nggak tahunya kena Pandemi,
lebih baik jaga diri,
biar kita sehat mandiri